



**STRENGTHENING  
CONVERGENCE  
FOR SUSTAINABLE GROWTH**  
THROUGH VALUE-ADDED SERVICES

LAPORAN TAHUNAN 2014 ANNUAL REPORT

**PT Multipolar Technology Tbk**



MULTIPOLAR  
TECHNOLOGY  
GROUP



# DAFTAR ISI

## Table of Contents

### 01

#### KILAS KINERJA 2014

2014 Highlights

<b>Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights</b>	6
<b>Grafik Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights Graphic</b>	7
<b>Ikhtisar Saham / Stock Highlights</b>	8

### 02

#### LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report from the Board of Commissioners  
and Directors

<b>Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report</b>	12
<b>Laporan Direksi / Board of Directors Report</b>	18

### 03

#### PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

<b>Identitas Perusahaan / Corporate Identity</b>	26
<b>Riwayat Singkat Perusahaan / Brief History of Company</b>	27
<b>Bidang Usaha / Lines of Business</b>	29
<b>Rekam Jejak / Milestone</b>	36
<b>Peristiwa Penting / Significant Events</b>	38
<b>Struktur Organisasi / Organization Structure</b>	40
<b>Visi, Misi, Nilai-Nilai dan Etos Kerja Perusahaan / Vision, Mission, Company's Values and Work Ethics</b>	41
<b>Profil Dewan Komisaris / Commissioners Profile</b>	42
<b>Profil Direksi / Directors Profile</b>	50
<b>Sumber Daya Manusia / Human Resources</b>	56
<b>Komposisi Pemegang Saham / Shareholder Composition</b>	60
<b>Entitas Anak / Subsidiaries</b>	62
<b>Penghargaan / Awards</b>	65
<b>Sertifikasi / Certification</b>	66
<b>Nama dan Alamat Kantor Pusat, Entitas Anak, dan Kantor Operasional / Company Addresses, Branches, Representatives and Subsidiaries</b>	66

Kilas Kinerja 2014  
2014 Highlights

Laporan Dewan Komisaris  
dan Direksi  
Report of the Board of  
Commissioners and Directors

Profil Perusahaan  
Company Profile



## 04

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum / Overview	69
Ulasan Operasional Berdasarkan Segmen Usaha / Operational Review per Business Segment	73
Deskripsi Kinerja Keuangan Perseroan / Description of Company's Financial Performance	74
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	78
Likuiditas dan Solvabilitas / Liquidity and Solvability	78
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal / Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	79
Ikatan Material untuk Investasi Barang dan Modal / Material Commitments for Capital Investment	79
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa / Significant Events in Financial Information	79
Perbandingan Target dan Realisasi / Comparison Between Targets and Realization	79
Proyeksi untuk Tahun 2015 / Projections for 2015	80
Prospek Usaha / Business Outlook	81
Aspek Pemasaran / Marketing Aspects	83
Kebijakan Dividen / Dividend Policy	85
Penggunaan Dana dari Penawaran Umum Perdana / Use of Proceeds from Initial Public Offering	85
Informasi Penting Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	86
Informasi Transaksi Materiil yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Terafiliasi / Information on Material Transaction Containing Conflicts of Interest and Transaction with Affiliated Party	87
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Perseroan / Legislation Amendments That Have Significant Impact to the Company	88
Kebijakan Akuntansi / Accounting Policy	88

## 05

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance	90
Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure	90
Prosedur Penetapan Remunerasi / Remuneration Determination Procedure	97
Informasi Pemegang Saham dan Pengendali Utama / Information on Shareholders and Majority Shareholders	97
Hubungan Afiliasi / Affiliated Relation	98
Komite Audit / Audit Committee	98
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	102
Audit Internal / Internal Audit	104
Akuntan Publik / Public Accountant	106
Manajemen Risiko / Risk Management	106
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	109
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility	109
Tantangan dalam Implementasi GCG / Challenges in GCG Implementation	112
Akses Informasi / Information Access	112
Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) / Whistleblowing System	113
Laporan Komite Audit / Audit Committee Report	114
Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Responsibility Statement for the Annual Report	117

## 06

### LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Laporan Keuangan  
Financial Report



# KILAS KINERJA 2014

2014 Highlights



**2014  
Highlights**

Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors

Company  
Profile

Management  
Discussion  
and Analysis

Good Corporate  
Governance

Financial  
Report

**Penjualan Bersih dan  
Pendapatan Jasa**  
Net Sales and  
Service Revenues



**30,6 %**

**Rp 1.965,15**  
Milliar  
Billion

**Laba Bruto**  
Gross Profit



**16,3 %**

**Rp 199,63**  
Milliar  
Billion

**Laba Bersih**  
Net Profit



**28,1 %**

**Rp 67,70**  
Milliar  
Billion

**Aset Tetap**  
Fixed Assets



**22,6 %**

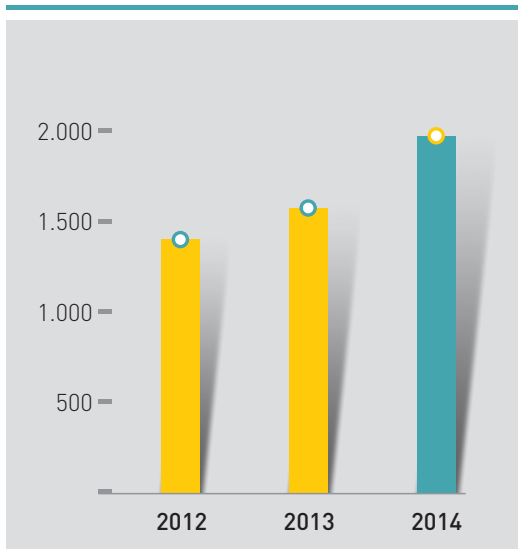
**Rp 319,18**  
Milliar  
Billion

# IKHTISAR KEUANGAN

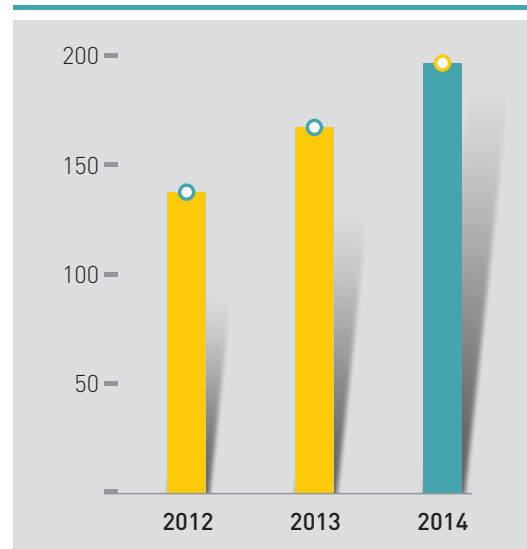
## Financial Highlights

Uraian	2014	2013	2012	Description
<b>LABA RUGI (Dalam jutaan Rupiah)</b> Profit and Loss (In millions of Rupiah)				
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa	1.965.150	1.505.030	1.337.516	Net Sales and Service Revenues
Laba Bruto	199.634	171.584	139.461	Gross Profit
Laba tahun berjalan	67.701	52.856	28.509	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
· Pemilik Entitas Induk	71.434	56.696	30.246	· Owner of Parent Entity
· Kepentingan Non - Pengendali	(3.733)	(3.840)	(1.737)	· Non-Controlling Interests
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1.875.000.000	1.681.849.315	801.917.808	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	38	34	38	Basic Earnings Per Share (Rupiah Full Amount)
<b>IKHTISAR POSISI KEUANGAN (Dalam jutaan Rupiah)</b> Financial Position Highlight (In millions of Rupiah)				
Kas dan Setara Kas	450.916	231.483	178.727	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	524.838	296.640	162.517	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar lainnya	8.891	16.079	10.982	Other Current Financial Assets
Persediaan	227.784	211.975	178.900	Inventories
Aset Lancar Lainnya	91.109	97.048	80.222	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	1.303.538	853.225	611.348	Total Current Assets
Aset Tetap	319.181	260.266	217.787	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	112.251	132.997	175.111	Other Non-current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	431.432	393.263	392.898	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	1.734.970	1.246.488	1.004.246	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.021.886	660.880	583.363	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	104.607	142.023	226.572	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.126.493	802.903	809.935	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	608.477	443.585	194.311	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.734.970	1.246.488	1.004.246	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	281.652	192.345	27.985	Net Working Capital
<b>RASIO KEUANGAN (%)</b> Financial Ratios (%)				
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset (%)	3,9%	4,2%	2,8%	Profit for the Year against Assets (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (%)	11,1%	11,9%	14,7%	Profit for the Year against Equity (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa (%)	3,4%	3,5%	2,1%	Profit for the Year against Net Sales and Service Revenues (%)
Rasio Lancar (X)	1,28	1,29	1,05	Current Ratio (X)
Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	1,85	1,81	4,17	Liabilities against Equity (X)
Liabilitas terhadap Aset (X)	0,65	0,64	0,81	Liabilities against Assets (X)

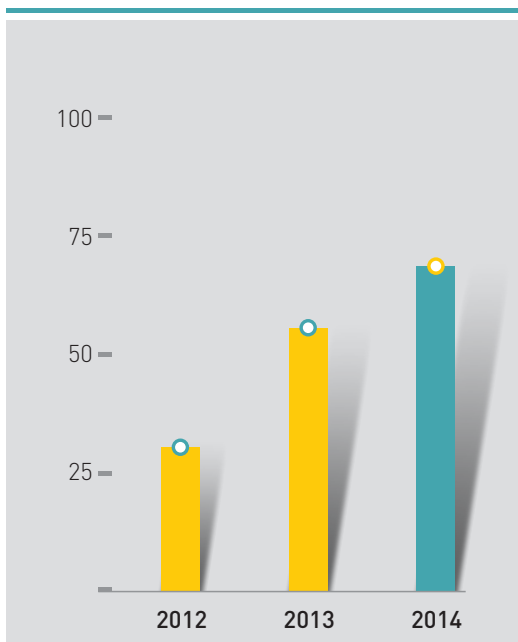
**Penjualan Bersih dan  
Pendapatan Jasa** (Dalam miliaran Rupiah)  
Net Sales and  
Service Revenues (In billions of Rupiah)



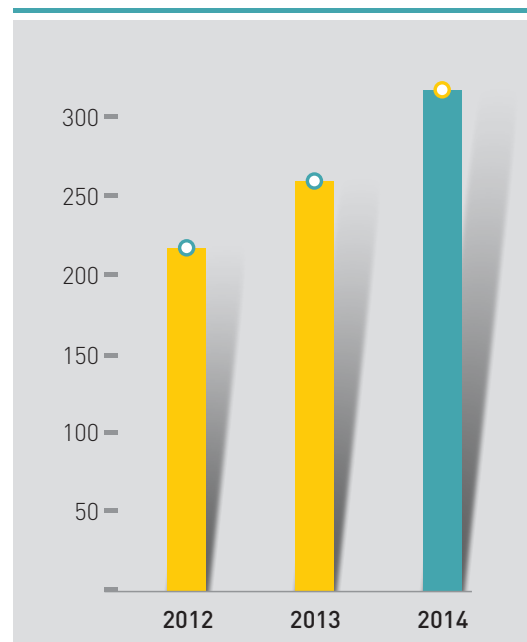
**Labas Kotor** (Dalam miliaran Rupiah)  
Gross Profit (In billions of Rupiah)



**Labas Bersih** (Dalam miliaran Rupiah)  
Net Profit (In billions of Rupiah)



**Aset Tetap** (Dalam miliaran Rupiah)  
Fixed Assets (In billions of Rupiah)



# IKHTISAR SAHAM

## Stocks Highlights

### 2014

Bulan Month	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Perdagangan Saham Trading Shares		Jumlah Saham Beredar The Number of Shares Outstanding (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Total Traded Shares (Unit)	Jumlah Total (Rp)		
Januari	1.015	840	1.015	188.235.200	189.185.365.000	1.875.000.000	1.903.125.000.000
Pebruari	1.015	980	1.010	66.498.900	67.000.698.500	1.875.000.000	1.893.750.000.000
Maret	1.015	1.000	1.015	116.549.600	118.291.801.500	1.875.000.000	1.903.125.000.000
April	1.015	990	1.000	19.339.200	19.513.552.500	1.875.000.000	1.875.000.000.000
Mei	1.000	960	1.000	9.624.200	9.621.048.000	1.875.000.000	1.875.000.000.000
Juni	1.010	980	995	34.138.700	34.149.803.000	1.875.000.000	1.865.625.000.000
Juli	1.015	990	1.000	56.448.900	56.560.306.000	1.875.000.000	1.875.000.000.000
Agustus	1.015	980	1.015	76.677.000	76.475.816.000	1.875.000.000	1.903.125.000.000
September	1.070	950	1.035	92.961.800	94.368.862.500	1.875.000.000	1.940.625.000.000
Oktober	1.080	950	1.020	23.962.500	24.626.937.500	1.875.000.000	1.912.500.000.000
November	1.020	1.005	1.005	11.108.800	11.330.740.000	1.875.000.000	1.884.375.000.000
Desember	1.020	990	1.020	10.823.000	11.023.271.000	1.875.000.000	1.912.500.000.000

### 2013

Bulan Month	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Perdagangan Saham Trading Shares		Jumlah Saham Beredar The Number of Shares Outstanding (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Total Traded Shares (Unit)	Jumlah Total (Rp)		
Juli	780	570	630	59.803.000	40.427.945.000	1.875.000.000	1.181.250.000.000
Agustus	680	540	650	99.463.000	63.429.265.000	1.875.000.000	1.218.750.000.000
September	750	630	730	114.786.500	81.216.615.000	1.875.000.000	1.368.750.000.000
Oktober	740	710	740	53.862.500	39.696.855.000	1.875.000.000	1.387.500.000.000
November	890	730	850	178.687.000	137.974.840.000	1.875.000.000	1.593.750.000.000
Desember	1.020	850	1.010	227.337.000	214.569.095.000	1.875.000.000	1.893.750.000.000

2014  
Highlights

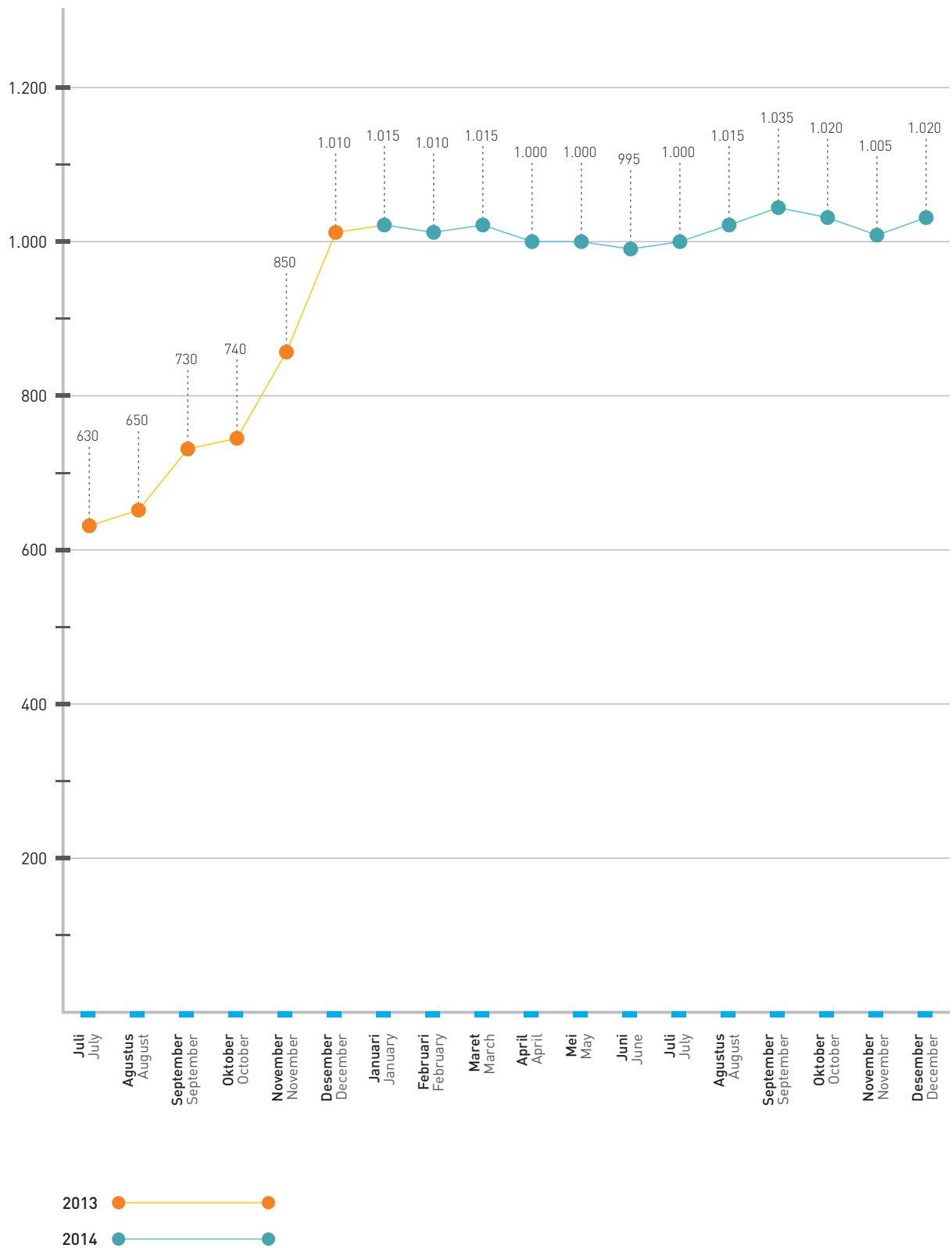
Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors

Company  
Profile

Management  
Discussion  
and Analysis

Good Corporate  
Governance

Financial  
Report



**Kilas Kinerja  
2014**Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

Kinerja Saham	2014	2013	2012	Stock Performance
Laba Per Saham Dasar (Rp)	38	34	38	Basic Earnings Per Share (Rp)
Jumlah Saham yang Beredar (Lembar)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.500.000.000	Number of Outstanding Shares (Shares)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)*)	1.875.000.000	1.681.849.315	801.917.808	Weighted Average Number of Common Stocks (Shares)*)
Nilai Buku per Saham (Rp)	325	237	130	Book Value Per Share (Rp)

\*) Jumlah saham rata-rata tertimbang pada 31 Desember 2012 telah disajikan kembali sehubungan perubahan nilai nominal saham  
Total average weighted share on 31 December 2012 is presented in regards of the amendment of capital nominal value

**Riwayat Pembayaran Dividen  
History of Dividend Payout**

Tanggal Pembayaran Payment Date	Tanggal RUPST AGM Date	Dividen/Saham Dividend/Share (Rp)	Saham yang Beredar (Lembar) Outstanding Shares (Shares)	Total Pembayaran Dividen Total Dividend Payout (Rp)
22 Mei 2014 / 22 May 2014	10 April 2014/ 10 April 2014	1,6	1.875.000.000	3.000.000.000

2014  
Highlights

**Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**

Company  
Profile

Management  
Discussion  
and Analysis

Good Corporate  
Governance

Financial  
Report

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report of the Board of Commissioners  
and the Board of Directors



Kilas Kinerja  
2014**Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Konsistensi dalam penerapan prinsip-prinsip **Good Corporate Governance** telah membawa peningkatan kinerja serta perolehan kepercayaan yang lebih mendalam dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The consistent application of Good Corporate Governance principles has led to improved performance as well as deeper trust by shareholders and stakeholders.



# 30,6%

Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa  
Net Sales and Service Revenues

2014  
Highlights**Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
ProfileManagement  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Satu tahun yang produktif telah kami lalui, dan Dewan Komisaris dengan bangga mempersembahkan laporan tahunan kedua PT Multipolar Technology Tbk ('Perseroan'). Sejak awal berdirinya, Perseroan terus berupaya keras untuk mencapai tujuannya menjadi penyedia jasa *System Integrator* Teknologi Informasi (TI) terkemuka. Dengan melakukan pencatatan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 Juli 2013 dan menetapkan diri sebagai perusahaan yang menerbitkan saham berbasis syariah dengan kode saham "MLPT", Perseroan dengan mantap memposisikan diri sebagai yang terdepan dalam industri TI.

To our valued shareholders:

Another fruitful year has passed and the Board of Commissioners is pleased to present the second annual report of PT Multipolar Technology Tbk ('the Company'). Since its inception, the Company has continually pushed to achieve its goal of becoming the leading Information Technology (IT) System Integrator. Capitalizing on the Company's listing in the Indonesian Stock Exchange (IDX) on 8 July 2013 and its establishment as a Sharia-based securities company under ticker "MLPT", the Company is firmly positioned at the helm of the IT industry.



**Prof. DR. H. Muladi, SH.**

Presiden Komisaris Independen  
Independent President Commissioner

Kilas Kinerja 2014	<b>Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b>	Profil Perusahaan	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Tata Kelola Perusahaan	Laporan Keuangan
-----------------------	--	----------------------	---	---------------------------	---------------------

Hal ini membuka jalan bagi Perseroan untuk mendapatkan pengakuan di sektor bisnis TI sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Setiap usaha akan selalu menemui tantangan. Meskipun menghadapi berbagai kendala dan hambatan, tahun lalu Dewan Komisaris secara berkesinambungan terus melaksanakan tugasnya dalam mengarahkan Perseroan untuk meraih keberhasilan. Para Komisaris menyadari peran serta berbagai pihak turut memegang andil yang sangat penting dalam membantu Perseroan memenuhi misinya, dan Dewan Komisaris mengharapkan dukungan yang sama di tahun mendatang.

### Penilaian Kinerja Direksi

Untuk menjaga agar roda usaha dapat berjalan lancar, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Direksi secara berkala. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan agar tujuan Perseroan yang telah ditetapkan mampu dicapai secara efektif, dan praktik-praktik bisnis yang efisien dijalankan dengan baik. Bertolak dari hal tersebut, Dewan Komisaris dengan gembira melaporkan bahwa Direksi patut mendapat pujian atas upayanya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dan memanfaatkan prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan sebaik-baiknya.

Dewan Komisaris menyadari bahwa semua pihak terkait telah bekerja keras demi mencapai tujuan Perseroan. Dewan Komisaris percaya bahwa strategi-strategi yang digunakan untuk mendorong kemajuan Perseroan agar menjadi penyedia layanan TI terkemuka dalam negeri merupakan strategi yang tepat dan benar-benar efektif. Keyakinan ini tidaklah keliru, karena penjualan konsolidasi Perseroan menunjukkan peningkatan pendapatan menjadi Rp 1,97 triliun pada akhir 2014, mencerminkan kenaikan sebesar 30,6% dibandingkan Rp 1,51 triliun di tahun 2013. Penjualan perangkat keras berperan sebagai kontributor utama dalam pencapaian kenaikan yang signifikan ini dimana perangkat keras mendominasi sebesar 66,0% dari total penjualan tahun 2014. Meskipun marjin laba kotor mengalami sedikit penurunan dibanding tahun lalu, namun Laba Kotor Perseroan mengalami pertumbuhan paralel yang menggembirakan sebesar 16,3% dibandingkan dengan tahun lalu.

Dewan Komisaris secara tegas memberikan nasihat kepada Direksi agar tetap aktif dan waspada setiap saat. Dengan melakukan hal tersebut, Direksi dapat dengan cermat

This paves the way for the Company to stamp its mark in the business sector as well as provide added value to its stakeholders.

As with any endeavor, there will always be challenges ahead. Despite adversities, the past year has seen the Board of Commissioners remain steadfast in its duty to steer the Company forward. The commissioners acknowledge that the efforts of concerned parties have played a pivotal role in helping the Company fulfill its mandate and the Board of Commissioners looks forward to the same unwavering support in the coming year.

### Performance Assessment of Board of Directors

To keep the wheels of business turn smoothly, the Board of Commissioners keeps tabs and evaluates the performance of the Board of Directors. The Board of Commissioners check to see if identified goals are pursued effectively and efficient business practices are put into play. With this in mind, the Board of Commissioners is happy to report that the Board of Directors has acted commendably on customer needs and has made full use of the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners is aware that everyone involved works towards attaining the Company's goals. It is confident that the strategies used to advance the Company's thrust to be the leading IT System Integrator in the country are well and truly effective. This confidence is not misplaced as the Company's consolidated sales indicated that revenue was up at Rp 1.97 trillion by the end of 2014, reflecting an increase of 30.6% compared to Rp 1.51 trillion in 2013. Hardware sales served as the main driver for this significant upsurge, wherein the big chunk of sales comprised mostly of hardware representing 66.0% of the total sales output in 2014. Although the Company experienced a slight decrease in gross profit margin, it still posted encouraging parallel growth of 16.30% compared to the previous year.

The Board of Commissioners strongly advises the Board of Directors to remain active and vigilant at all times. In doing so, the Board of Directors can meticulously optimize competency in

2014  
Highlights**Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
ProfileManagement  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

mengoptimalkan kompetensi dalam mengembangkan secara cepat solusi-solusi yang relevan dalam lingkungan yang terus-menerus berubah, seperti *Cloud*, *Internet of Things* (IOT), keamanan dunia maya, dan kemajuan teknologi serupa lainnya. Kinerja penjualan berperan sebagai faktor lain yang dapat memicu motivasi. Setiap individu di Perseroan dapat menjadikan hal tersebut sebagai acuan dan menggalkan kekuatan untuk bergerak maju. Pencapaian ini juga dimaksudkan sebagai tolok ukur yang harus dilampaui seiring dengan pertumbuhan Perseroan.

Salah satu tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah mengarahkan Direksi dalam aspek-aspek bisnis dan kinerja. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dalam hal Tata Kelola Perusahaan terkait dengan pengembangan strategi bisnis yang dinamis. Dewan Komisaris juga menekankan dilakukannya penelitian atas tren pemasaran di masa mendatang dan solusi-solusi bisnis agar Perseroan dapat terus menjawab tuntutan-tuntutan industri di masa depan sekaligus memastikan Perseroan dan layanannya tetap inovatif dan relevan.

### Prospek Usaha

Dewan Komisaris menyadari dan mengantisipasi bahwa dunia TI pada tahun 2015 akan semakin menantang dan akan menjadi semakin kompetitif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Strategi-strategi telah disiapkan untuk memanfaatkan berbagai peluang yang mungkin muncul. Antisipasi risiko dan strategi mitigasi juga diterapkan demi menghindari kesalahan yang dapat menimbulkan kerugian besar, yang akan memengaruhi pertumbuhan maupun masa depan Perseroan.

Perseroan melalui anak usahanya, PT Visionet Internasional ('VisioNet'), menyediakan layanan *business process managed services*. Layanan VisioNet yang komprehensif juga terus dikembangkan dalam menjawab kebutuhan sektor bisnis untuk berfokus pada usaha-usaha utama tanpa terbebani tuntutan kebutuhan manajemen TI yang sama pentingnya. VisioNet merupakan alternatif praktis bagi perusahaan yang tidak ingin dipusingkan dengan pengoperasian TI, yang dapat dipercayakan ke VisioNet. Saat ini layanan VisioNet tersedia di 124 kota di seluruh Indonesia.

Perseroan juga memperluas jangkauan layanannya dengan mendirikan PT Graha Teknologi Nusantara ('GTN') pada tahun 2013. Unit usaha ini memanfaatkan peluang yang timbul dari

speedily developing solutions that become relevant with the constantly changing environment, such as *Cloud*, *Internet of Things* (IOT), cyber security and other similar technological advances. This sales performance serves as another motivating factor from which everyone in the Company can look back and draw strength from in moving forward. The achievements also serve as benchmarks to be surpassed as the Company continues to grow.

As part of its core responsibilities, the Board of Commissioners guides the Board of Directors in aspects of business and performance. It also advises on Good Corporate Governance in relation to the development of dynamic business strategies. Research into upcoming marketing trends and business solutions is also called for by the Board of Commissioners in order to keep up with future industry demands as well as to keep the Company and its services innovative and relevant.

### The Business Outlook

The Board of Commissioners recognizes and anticipates that 2015's IT arena will be even challenging and ultimately more competitive than it was in the previous year. Strategies have been put into place in order to take advantage of opportunities that may arise. Risk anticipation and mitigation strategies are also employed to avoid costly mistakes that may impact the Company's growth as well as its future.

The Company provides business process managed services through its subsidiary, PT Visionet International ('VisioNet'). VisioNet's end to end services continues to grow in response to the desire of the business sector to focus on core ventures without being weighed down by the demands of equally crucial IT management requirements. VisioNet presents itself as a practical alternative to businesses looking to streamline their operations. This service is currently available in 124 cities throughout Indonesia.

The Company also extended its service coverage by establishing PT Graha Teknologi Nusantara ('GTN') in 2013. This business capitalizes on a government regulation requiring

Kilas Kinerja  
2014**Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

peraturan pemerintah yang mewajibkan semua Penyelenggara Sistem Elektronik untuk pelayanan publik wajib menempatkan pusat data dan pusat pemulihan bencana mereka di wilayah Indonesia.

Selalu mengikuti berbagai tren dan peluang bisnis terkini merupakan faktor yang sangat penting untuk kesuksesan Perseroan secara menyeluruh. Perseroan perlu terus-menerus mengembangkan usaha-usahanya yang sudah ada agar lebih siap dalam memenuhi kebutuhan masa depan. Alasan inilah yang membuat Dewan Komisaris mendorong dan mendukung manajemen Perseroan dalam upaya mereka mengembangkan bisnis berbasis nilai-nilai korporasi yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris mendukung pencapaian Direksi dengan terus-menerus memperhatikan kinerja Perseroan melalui metode dan analisis pemantauan yang modern dan terkini. Praktik ini menjamin kelangsungan Perseroan, sekaligus juga profitabilitas, dan layanan yang berorientasi pada hasil.

### Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa sebagian besar keberhasilan dan pertumbuhan yang dialaminya merupakan hasil penerapan ketat prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* ("GCG"). Konsistensi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG telah membawa peningkatan kinerja serta perolehan kepercayaan yang lebih mendalam dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, Dewan Komisaris berupaya keras untuk menerapkan tata kelola dengan terus-menerus memantau dan memberi nasihat mengenai praktik-praktik usaha.

Perseroan membentuk Komite Audit dengan tugas mencakup pengelolaan dan pemantauan internal. Tim audit kami secara berkala meninjau laporan Perseroan untuk memastikan bahwa GCG dan praktik bisnis yang sehat dijalankan sebagaimana mestinya. Hasil audit kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

### Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sejalan dengan perkembangan dinamika Perseroan, di tahun 2014 dilakukan penambahan anggota Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan tanggal 10 April 2014 telah menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru yaitu Bapak Ali Chendra sebagai Wakil Presiden Komisaris,

all Electronic Systems Providers offering services for public use to house their data center and disaster recovery center in Indonesia.

Keeping track of current business trends and opportunities is vital to the overall success of the Company. It needs to constantly evolve its existing ventures so it can be better prepared to fill future needs. It is for this reason that the Board of Commissioners encourages and supports the Company's management in their efforts to develop the business based on established Corporate values.

The Board of Commissioners supports the gains of the Board of Directors by continuously observing the Company's performance through enhanced monitoring methods and analytics. This practice ensures the Company's sustainability, profitability and result-oriented services.

### Good Corporate Governance

The Company firmly believes that a large part of its success and growth is due to strict adherence to Good Corporate Governance principles. The consistent application of GCG principles has led to improved performance as well as deeper trust by shareholders and stakeholders. Moreover, the Board of Commissioners has strived to implement governance by constantly monitoring and giving advice on business practices.

The Company created an Audit Committee whose duties include internal monitoring and management. Our audit team constantly reviews Company reports to ensure that GCG and sound business practices are being maintained. The audit results are then submitted to the Board of Commissioners.

### Changes in the Composition of Board of Commissioners

In line with the dynamic growth in 2014, the Company welcomed new members into the Board of Commissioners. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held last 10 April 2014 approved the appointment of Mr. Ali Chendra as Vice President Commissioner, Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM and Mr. Antonius Agus Susanto as Independent Commissioners,

2014  
Highlights**Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
ProfileManagement  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

Bapak Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM dan Bapak Antonius Agus Susanto sebagai Komisaris Independen, serta Bapak Harijono Suwarno, dan Bapak Wellianto Halim masing-masing sebagai Komisaris Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Jonathan Limbong Parapak dan Bapak Eddy Harsono Handoko atas dedikasi dan sumbangsih beliau selama menjalankan tugasnya, masing-masing sebagai Komisaris Independen dan Komisaris Perseroan.

### Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mengelola Perseroan secara efektif selama tahun 2014. Kami juga memberikan pujian kepada jajaran Direksi baru yang dipimpin oleh Presiden Direktur Wahyudi Chandra, yang telah membuktikan bahwa kepemimpinan oleh generasi yang lebih muda ini tidak hanya menjamin kelangsungan kebijakan Direksi terdahulu tetapi juga secara efektif mengarahkan Perseroan untuk meraih kesuksesan dan pencapaian tertinggi dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka yang telah memperlancar pertumbuhan Perseroan. Terakhir, namun tidak kalah pentingnya, Dewan Komisaris dengan tulus menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, mitra kerja, distributor, dan pelanggan Perseroan, yang dengan kepercayaan, dukungan, dan loyalitas tidak ternilai yang mereka berikan telah menjadikan Perseroan mencapai keberhasilan seperti sekarang ini.

Mr. Harijono Suwarno, and Mr. Wellianto Halim as Commissioners. We extend our deepest appreciation to Mr. Jonathan Limbong Parapak and Mr. Eddy Harsono Handoko for their dedication and contributions during their tenure as Independent Commissioner and Commissioner, respectively.

### Closing Remarks

The Board of Commissioners extends its sincerest appreciation and gratitude to the Board of Directors for its effective management of the Company in 2014. We also commend the younger generation of Directors, led by the new President Director Wahyudi Chandra, whose succession to the Board not only ensured continuity of the previous Directors' policies but effectively steered the Company towards achieving top performances and success while keeping in mind the Company's guiding principles.

The Board of Commissioners also gives thanks to the staff whose hard work and dedication have paved the road for our Company's growth. Last but not least, the Board of Commissioners expresses sincere appreciation to the Company's shareholders, partners, distributors and customers whose trust, support and loyalty have been invaluable in making the Company a success that it is today.



**Prof. DR. H. Muladi, SH**

President Commissioner  
Presiden Komisaris

Kilas Kinerja  
2014**Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

# LAPORAN DIREKSI

## Report of the Board of Directors

Perseroan telah lebih dari sekadar membuktikan kualitasnya melalui berbagai inovasi. Perseroan terus beradaptasi dengan teknologi terkini dan menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan yakin bahwa respon pasar akan terus positif.

The Company has more than proven its worth through its many innovations. It has always adapted with emerging technology and offers products and services that are relevant to the needs of its customers. The Company remains confident and encouraged by the market's positive response.



# 28,1%

Laba Bersih  
Net Profit

2014  
Highlights**Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
ProfileManagement  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

Para pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Multipolar Technology Tbk ('Perseroan'). Perekonomian global ditandai sentimen yang lemah dan berkepanjangan sementara isu-isu sosial dan politik memunculkan sejumlah hambatan mendasar. Meskipun demikian, melalui pemetaan strategis yang kompeten dan tepat sasaran, serta usaha terpadu seluruh karyawan, Perseroan tetap mampu menjadi yang terdepan. Dengan demikian, tantangan-tantangan tersebut dipandang secara positif sebagai peluang.

Pencatatan Perseroan ke bursa saham pada bulan Juli 2013 memberikan energi baru dan menempatkan Perseroan dalam posisi yang dapat memanfaatkan lebih banyak peluang dalam

To our distinguished shareholders:

The year 2014 was a challenging time for PT Multipolar Technology Tbk ('the Company'). The global economy was characterized by prolonged weak sentiments while a myriad of social and political issues presented fundamental obstacles. Nonetheless, through competent and befitting strategic positioning, plus all the Company members' concerted efforts, the Company still managed to come out ahead. Such challenges were thus viewed positively as opportunities.

The Company's public listing in July 2013 led to a renewed vigor and placed the Company in a position to take advantage of more opportunities in the banking, telecommunication and

**Wahyudi Chandra**Presiden Direktur  
President Director

Kilas Kinerja  
2014**Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

sektor perbankan, telekomunikasi, dan komersial. Kesempatan untuk memperluas layanan dalam sektor-sektor tersebut memungkinkan Perseroan mengatasi semua tantangan dan hambatan, dan meraih kesuksesan pada tahun 2014.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memikul tanggung jawab dan tuntutan yang lebih besar untuk mempertahankan dan meningkatkan reputasi Perseroan. Kami bersyukur dengan dukungan keahlian Perseroan dalam bidang TI, kemitraan yang solid, wawasan bisnis kedepan yang tajam, dan layanan pelanggan yang unggul memainkan peran yang harmonis menuju pertumbuhan Perseroan yang pesat dan berkesinambungan. Dengan mempertimbangkan hal-hal diatas, kami selaku Direksi, bertekad untuk sepenuhnya memanfaatkan momentum-momentum yang ada guna mengarahkan Perseroan meraih kesuksesan yang lebih besar lagi.

### Kinerja Tahun 2014

Setahun belakangan ini Perseroan berhasil meraih berbagai prestasi. Prestasi-prestasi tersebut merupakan wujud dari pengaplikasian strategi bisnis secara dinamis, dan sinergi yang erat dari semua divisi. Kekuatan Perseroan dalam bidang system integration merupakan pendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan telah lebih dari sekadar membuktikan kualitasnya melalui berbagai inovasi. Perseroan terus beradaptasi dengan teknologi terkini dan menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan yakin bahwa respon pasar akan terus positif.

Hingga saat ini sektor perbankan dan telekomunikasi masih merupakan sumber pendapatan utama Perseroan, dan terus mengembangkan pasar di sektor komersial. Laba bersih konsolidasi Perseroan meningkat sebesar 28,1% dari Rp 52,86 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 67,70 miliar pada tahun 2014. Laba bruto meningkat sebesar 16,3% dari Rp 171,58 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 199,63 miliar pada tahun 2014. Pertumbuhan ini didorong terutama oleh peningkatan penjualan serta pengendalian biaya yang lebih efisien. Laba usaha Perseroan juga meningkat sebesar 5,7% dari Rp 87,06 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 92,01 miliar pada tahun 2014, sementara rasio utang terhadap ekuitas naik dari 1,81x pada tahun 2013 menjadi 1,85x pada tahun 2014.

commercial sectors. The opportunity to expand services within the mentioned sectors allowed the Company to breeze through threats and roadblocks to emerge successfully in 2014.

Being publicly listed, the Company has greater accountability as well as larger need to sustain and enhance the Company's reputation. Fortunately, the Company's expertise in IT, solid external partnerships, astute business foresight and excellent customer service all played a concerted role towards the rapid yet sustainable growth of the enterprise. Keeping all these in mind, we, your Board of Directors, aim to make full use of the Company's momentum in our endeavor to lead it towards greater success.

### Performance in 2014

The past year brought a plethora of accomplishments for the Company. These achievements can be attributed to the dynamic application of proven business strategies and the collective effort of all divisions working in close synergy with one another. The Company's strength in systems integration continues to drive the Company's growth.

The Company has more than proven its worth through its many innovations. It has always adapted with emerging technology and offers products and services that are relevant to the needs of its customers. The Company remains confident and encouraged by the market's positive response.

To date, the telecommunications and banking sector remain the Company's main revenue generator and it continues to develop markets in the commercial sectors. The Company's consolidated net profit increased by 28.1% from Rp 52.86 billion in 2013 to Rp 67.70 billion in 2014. Gross profits increased by 16.3% from Rp 171.58 billion in 2013 to Rp 199.63 billion in 2014. This growth was fueled primarily by an increase in sales as well as more efficient cost control practices. The Company's operating profit also grew by 5.7% from Rp 87.06 billion in 2013 to Rp 92.01 billion in 2014 while its liability to equity ratio went up from 2013's 1.81x to 1.85x in 2014.

2014  
Highlights**Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
ProfileManagement  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

Sementara untuk aset tetap, Perseroan mencatat pertumbuhan sebesar Rp 319,18 miliar atau meningkat 22,6% terhadap pertumbuhan sebesar Rp 260,27 miliar pada tahun 2013.

Pengeluaran operasional mengalami sedikit peningkatan namun masih dalam batas anggaran Perseroan. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang dihasilkan Perseroan merupakan cerminan dari kemampuan yang baik dari Perseroan dalam mengelola pengeluaran.

### Prospek Usaha

Pertumbuhan industri TI yang luar biasa telah membuka banyak peluang bagi Perseroan dan memungkinkan Perseroan memainkan peranan penting dalam perkembangan ekonomi nasional. Diperkirakan bahwa permintaan pasar akan infrastruktur TI seperti *data center* akan terus meningkat sejalan dengan persiapan Indonesia menuju pasar bebas ASEAN yang dimulai tahun ini. Permintaan pasar atas layanan seperti *Big Data* dan *Business Intelligence*, *Security* dan *Mobility* juga diproyeksikan meningkat. Prospek di sektor TI dan telekomunikasi juga diproyeksikan bakal terus diminati seiring meningkatnya perusahaan di Indonesia yang beralih dari yang sebelumnya padat karya menjadi perusahaan yang berbasis teknologi. Pergeseran ini dapat dipastikan akan mendorong permintaan terhadap layanan TI.

Perseroan terus mempertahankan status sebagai yang terdepan dalam bidang *System Integration* dengan secara berkesinambungan mengkaji solusi-solusi baru yang menjadi tren seperti solusi *Business Intelligence VisionAnalytics*, solusi *Customer Engagement* dari Microsoft dan IBM, solusi *Business Process Management* (BPM) dari IBM, solusi *Security* dari Cisco, F5 dan IBM, solusi Laporan Regulator Bank Indonesia VisionCBR (Central Bank Report), solusi untuk Laku Pandai VisionMobile dan solusi untuk mendukung kebutuhan standarisasi perubahan kartu magnetik ke kartu berbasis *chip / NSICCS* (*National Standard Indonesia Chip Card Specification*) dari FIS dan juga GFG Group.

Perseroan menyediakan layanan Total IT *Managed Services* melalui anak usahanya, PT Visionet Internasional ('VisioNet'). Layanan VisioNet didukung oleh lebih dari 2.000 personil dan sudah bersertifikasi ISO 27001:2005. Layanan VisioNet tersebar di 155 titik layanan di 124 kota di seluruh Indonesia, dengan cakupan layanan selama 24 jam.

In terms of fixed assets, the Company's fixed asset growth was recorded at Rp 319.18 billion an increase of 22.6% vis-à-vis 2013's Rp 260.27 billion.

Operational expenditures slightly increased but these were still within the Company's budget range. Overall, the operational income reflected the Company's ability to manage expenses well.

### Business Outlook

The remarkable growth of the IT industry has opened opportunities for the Company and allowed it to play an important role in the development of the national economy. Industry forecast notes that the demand for IT infrastructure such as data centers will increase as Indonesia prepares for ASEAN integration starting this year (ASEAN free trade). Market demand for services such as Big Data and Business Intelligence, Security and Mobility solutions are also projected to increase. IT and telecom prospects are also projected to remain favorable as more and more Indonesian companies make the transition from being labor intensive to being technology based. This shift will most definitely result in increased demand for IT solutions providers.

The Company continues to keep itself ahead of the pack by continuously researching new solutions and new trends such as the Business Intelligence VisionAnalytics solution, the Customer Engagement solution from Microsoft and IBM, Business Process Management (BPM) solution from IBM, Security solution from Cisco, F5 and IBM, Central Bank Regulatory Report VisionCBR (Central Bank Report) solution, Branchless Banking VisionMobile solution and solution to support the standardisation requirement of the change of magnetic card to chip card/NSICCS (National Standard Indonesia Chip Card Specification) from FIS and GFG Group.

The Company provides Total IT Managed Services through its subsidiary PT Visionet Internasional ('VisioNet'). VisioNet is staffed by over 2,000 personnel and carries an ISO 27001:2005 certification. Its services, are available in 155 service points spread out over 124 cities across Indonesia, including a 24-hour 7-day contact center.

Kilas Kinerja  
2014**Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

Perseroan yakin bahwa kedepannya layanan *IT Managed Services* akan memainkan peran yang sangat penting dikarenakan semakin banyaknya perusahaan yang mulai mendelegasikan fungsi-fungsi TI mereka kepada penyedia layanan pihak ketiga. Bertolak dari pemikiran tersebut, maka VisioNet bertransformasi menjadi penyedia layanan *Business Process Managed Services* pada tahun 2013.

Di tahun sebelumnya, Perseroan mulai mengembangkan bisnis *data center* melalui anak usahanya, PT Graha Teknologi Nusantara ('GTN'), sehubungan dengan peraturan pemerintah yang mensyaratkan operator sistem elektronik untuk layanan publik untuk memiliki *data center* dan pusat pemulihan bencana (*Disaster Recovery Center/DRC*) di Indonesia. Hal ini diperkuat dengan masuknya Mitsui & Co., Ltd. dan Mitsui Knowledge Industry Co., Ltd. (MKI). Proyek patungan dengan GTN ini akan semakin menjamin tersedianya layanan *data center* yang aman dengan kualitas tertinggi, guna memenuhi kebutuhan akan *data center* dan pengelolannya bagi perusahaan-perusahaan kelas dunia di Indonesia. Ketiga perusahaan akan bekerja sama dalam membangun dan mengoperasikan *data center* Tier-4-ready yang modern di Lippo Cikarang. *Data center* GTN ini ditargetkan untuk mulai beroperasi pada tahun 2016, dengan menerapkan konsep *data center* yang ramah lingkungan dan hemat energi.

### Laporan Penerapan Tata Kelola Perseroan

Menjamin pertumbuhan usaha adalah merupakan tugas utama dari Perseroan. Namun demikian penerapan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik/*Good Corporate Governance* ("GCG") juga merupakan hal yang tidak kalah pentingnya. Perseroan berkomitmen menerapkan GCG dan memaksimalkan pengaplikasiannya dalam setiap aktivitas bisnis, di semua tingkatan organisasi.

Perseroan secara aktif mengawasi perkembangan terkini dari GCG dan terus menyesuaikan penerapannya. Konsistensi dalam penerapan GCG akan membantu Perseroan bekerja lebih baik dan meningkatkan kepercayaan publik. Untuk memperkuat komitmennya ini, Perseroan memiliki sekretaris perusahaan serta komite audit untuk memantau pelaksanaan GCG dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Company believes that IT Managed services will play a very important role in the near future as more and more companies start delegating their IT management to trusted third party service providers. It is with this mindset that the Company transformed VisioNet into a Business Process Managed Services solutions provider in 2013.

In the previous year, the Company started developing data center business through its subsidiary PT Graha Teknologi Nusantara ('GTN') to address the government regulation requiring electronic systems operators for public service to set up their data centers and disaster recovery centers in Indonesia. These developments were fortified with the entry of Mitsui & Co., Ltd. and Mitsui Knowledge Industry Co., Ltd. (MKI). This joint venture with GTN will further ensure secure top quality data center services, which will cater to data center and management needs of world-class corporations in Indonesia. Together, the companies are implementing and operating a modern Tier-4-ready data center in Lippo Cikarang. Targeted to begin operations in 2016, GTN will apply a green data center concept that is environment-friendly and energy efficient.

### Report on the Implementation of Good Corporate Governance

While growing the business is an essential task, the implementation of Good Corporate Governance ('GCG') principles is just as important. The Company has committed itself to GCG and it aims to maximize its use in every business activity as well as in all levels of the organization.

The Company actively keeps an eye on latest developments in GCG and adjusts its operations accordingly. The Company finds that consistency in this practice helps it perform better and raises its trust profile with the public. To reinforce its commitment to GCG, the Company maintains a corporate secretary as well as an audit committee that monitors implementation and reports directly to the Board of Commissioners.

2014  
Highlights**Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
ProfileManagement  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

## Tantangan-tantangan pada Tahun 2014

Fluktuasi nilai tukar mata uang memberi lebih banyak tekanan pada dunia bisnis dengan devaluasi Rupiah terhadap Dolar AS. Indonesia mengalami ketidakstabilan baik dalam bidang ekonomi maupun politik. Akibat ketidakstabilan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar, pelanggan lebih berhati-hati dalam pengeluaran atau melanjutkan pembelian yang sudah dijadwalkan. Meskipun dihadapkan pada tantangan-tantangan tersebut, Perseroan masih dapat mencapai target kinerjanya berkat kondisi keuangan yang stabil, yang mampu membendung risiko yang datang dengan memungkinkan pelanggan untuk terus mendapatkan teknologi melalui skema pembayaran yang lebih menguntungkan.

Lingkungan bisnis mengalami beberapa pergeseran paradigma yang menimbulkan tantangan besar bagi Perseroan. Pertama, proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan TI suatu perusahaan yang sebelumnya bertumpu pada grup TI perusahaan tersebut, kini bergeser pada grup bisnis/penggunanya. Untuk itu Perseroan perlu melakukan penyesuaian pola pendekatan agar lebih tepat sasaran, dan disesuaikan dengan kebutuhan dari target pengembangan bisnis masing-masing.

Kedua, bergesernya "kebijakan penjualan" dari mitra bisnis utama Perseroan yang menggunakan pendekatan B2C (*Business to Consumer*/Bisnis ke Pelanggan) menggantikan pendekatan B2B (*Business to Business*/Bisnis ke Bisnis). Sebelumnya, mitra bisnis utama seperti IBM, Cisco, dan Microsoft bergantung pada mitra bisnis *system integrator* seperti Perseroan untuk menawarkan produk-produk mereka. Dengan pendekatan B2C, sekarang mereka juga dapat menawarkan produk dan layanan mereka secara langsung kepada pelanggan, misalnya untuk layanan *cloud*.

Untuk mengakomodir tuntutan perubahan tersebut, maka pengembangan keahlian dan kompetensi merupakan suatu keharusan. Dan yang tak kalah pentingnya adalah bagaimana meningkatkan program retensi bagi sumber daya manusia yang berkualitas demi mempertahankan eksistensi Perseroan di pasar.

## Challenges in 2014

Fluctuation in currency exchange rates put more pressure on businesses with the Indonesian Rupiah devaluating against the US Dollar. The country experienced instability both in the economic and political arena. As a result the unstable Rupiah to the Dollar exchange made quite a number of customers wary of further spending or continuing with planned purchases. Despite these challenges, the Company still managed to reach performance targets due to its stable financial standing which could withstand risks that came with allowing customers to continue technology acquisition through payment schemes that were more feasible to customers.

The business environment underwent a couple of paradigm shifts that pose formidable challenges to the Company. First, the decision of IT requirements formerly relied on a particular company's IT group. The decision-making process has now shifted to a particular company's business group/user. The Company's approach needs to adapt to make it more suitable, appropriate and customized for the target of development of respective business.

Second, the development of the "go to market policy" of major principals now calls for a B2C (Business to Customer) approach as opposed to B2B (Business to Business). Previously, principals such as IBM, Cisco and Microsoft depended on their system integrator business partners, like the Company, to push their products. With the B2C approach, they can now offer their products and services like cloud services directly to customers.

The constantly demanding needs of the market, represented by both customers and principals, call for further development of personnel skills and competence. Above all, the Company needs to strengthen retention of qualified human resources so it can maintain its market standing.

Kilas Kinerja  
2014**Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

## Perubahan Komposisi Direksi

Beberapa perubahan telah dilakukan dalam susunan Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 10 April 2014, yang menyetujui pengangkatan Bapak Wahyudi Chandra sebagai Presiden Direktur Perseroan, dan Bapak Soegondo sebagai Direktur Perseroan yang baru.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Harijono Suwarno, yang telah menyelesaikan masa jabatan sebagai Presiden Direktur, serta Bapak Antonius Agus Susanto dan Bapak Wellianto Halim sebagai Wakil Presiden Direktur atas dedikasi dan kontribusi mereka kepada Perseroan.

## Penutup

Segecap Direksi dan jajaran manajemen Perseroan mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan segecap mitra strategis Perseroan atas kepercayaan dan upaya-upaya yang diberikan kepada kami dalam membangun organisasi yang kuat dan dinamis. Kami terus mengharapkan dukungan yang berkesinambungan dari Anda di tahun-tahun mendatang. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada segecap karyawan yang kami hargai. Tanpa kerja keras dan juga komitmen Anda dalam penerapan etos kerja kita, Perseroan tidak akan dapat mencapai posisinya seperti sekarang ini. Marilah kita semua terus berkarya sebagai satu kesatuan dan dalam semangat yang tak tergoyahkan untuk mendorong Perseroan lebih maju lagi.

## Changes in the Composition of the Board of Directors

There were some changes made in the roster of the Board of Directors during the Annual General Meeting of Shareholders held last 10 April 2014. As approved by the shareholders, Mr. Wahyudi Chandra was appointed as the Company's President Director, and Mr. Soegondo was appointed as the new Director of the Company.

Our most heartfelt gratitude to Mr. Harijono Suwarno, who served as President Director, and Mr. Antonius Agus Susanto and Mr. Wellianto Halim as Vice President Directors for their dedication and contributions to the Company.

## Closing Remarks

The Board of Directors and Company management extend its heartfelt gratitude to the shareholders, the Board of Commissioners and the Company's strategic partners for their trust and efforts in building a strong and dynamic organization. We will continue to look forward to your support in the years to come. We would also like to extend our thanks to our valuable staff. If it were not for your conscientious work as well as your commitment in implementing our work ethics, the Company would not be where it is today. Let us all continue working as one and let us not waver in our drive to push the Company towards greater heights.



**Wahyudi Chandra**

Presiden Direktur  
President Director

2014  
Highlights

Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors

**Company  
Profile**

Management  
Discussion  
and Analysis

Good Corporate  
Governance

Financial  
Report

# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile



Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Corporate Identity

**Nama Perusahaan**

PT Multipolar Technology Tbk

**Kode Saham**

MLPT

**Bidang Usaha**

Konsultasi, Integrasi dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi dan Penyertaan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Teknologi Informasi

**Tanggal Pendirian**

28 Desember 2001

**Dasar Hukum**

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 tanggal 28 Desember 2001, yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C 02253.HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Pebruari 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 10 Mei 2002 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4619 Tahun 2002.

**Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak**

1.873 karyawan

**Alamat****Kantor Pusat**BeritaSatu Plaza Lantai 7  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36  
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi  
Jakarta 12950, Indonesia**Kantor Operasional**Boulevard Gajah Mada No. 2025  
Lippo Cyber Park, Lippo Village  
Tangerang 15811, Indonesia  
Telephone : +6221 546 0011, 557 77000  
Facsimile : +6221 546 0020  
Website : www.multipolar.com  
Email : corsec.mlpt@multipolar.com**Modal Dasar**

Rp 600.000.000.000,-

**Modal Disetor**

Rp 187.500.000.000,-

**Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

27 Mei 2015

**Company Name**

PT Multipolar Technology Tbk

**Ticker Code**

MLPT

**Line of Business**

Consulting, Integration and Management of Information Technology System, and Investment in Subsidiaries engaged in the Information Technology Sector

**Date of Establishment**

28 December 2001

**Legal Basis**

Deed of Limited Liability Company Establishment No. 37 dated 28 December 2001, made before Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, validated by Ministry of Law based on the Decree No. C-02253. HT.01.01.TH.2002 dated 11 February 2002, published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 38 dated 10 May 2002, and Subscription to State Gazette of Republic of Indonesia No. 4619 in 2002.

**Total Employees of the Company and Subsidiaries**

1,873 employees

**Address****Head Office**BeritaSatu Plaza 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36  
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi  
Jakarta 12950, Indonesia**Operational Office**Boulevard Gajah Mada No. 2025  
Lippo Cyber Park, Lippo Village  
Tangerang 15811, Indonesia  
Telephone : +6221 546 0011, 557 77000  
Facsimile : +6221 546 0020  
Website : www.multipolar.com  
Email : corsec.mlpt@multipolar.com**Authorized Capital**

Rp 600,000,000,000,-

**Paid-Up Capital**

Rp 187,500,000,000,-

**Annual General Meeting of Shareholders Date**

27 May 2015

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
Profile**Management  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

## Riwayat Singkat Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk ('Perseroan') merupakan salah satu perusahaan terdepan dalam industri *System Integrator* di Indonesia. Perseroan didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 dengan nama PT Netstar Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Kemudian nama Perseroan diubah menjadi PT Multipolar System dan akhirnya menjadi PT Multipolar Technology berdasarkan Akta No. 01 tertanggal 3 September 2007, yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., pengganti Surjadi, S.H., notaris di Jakarta.

Kegiatan usaha Perseroan yang bergerak di bidang Sistem Integrasi Teknologi Informasi ini secara substansi telah ada sebelumnya di PT Multipolar Tbk (MLPL) yang didirikan pada tanggal 4 Desember 1975. Pada era tahun 1980-an, MLPL memulai bisnisnya sebagai produsen dan distributor komputer, yang kemudian memperluas layanannya dengan menasar sektor perbankan sebagai pemasok mesin Monroe. Inilah yang menjadi cikal bakal kekuatan Perseroan dalam sistem aplikasi perbankan, yang kemudian menjadi kompetensi utamanya. Perseroan mengobarkan semangat berinovasi dengan mengganti solusi *core banking* Artomoro, yang pada saat itu populer di sektor perbankan Indonesia, dengan solusi yang secara signifikan lebih fleksibel yaitu solusi *core banking* BankVision, yang menjadi pelopor dalam komputerisasi keuangan dan perbankan di Indonesia.

Di tahun-tahun selanjutnya, Perseroan melebarkan sayap dengan berekspansi ke bidang telekomunikasi, manufaktur, ritel, migas, serta pemerintahan. Berkat komitmen Perseroan untuk memberikan layanan terintegrasi yang sangat unggul bagi pelanggannya, Perseroan berhasil meraih sertifikasi ISO 9001:2008 untuk Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Layanan Profesional.

Perseroan secara konstan telah membuktikan strateginya untuk secara berkesinambungan memperkuat kompetensi utamanya sekaligus menyediakan layanan bernilai tambah dalam portofolionya. Keberhasilan pengembangan layanan bernilai tambah ini mampu meningkatkan pendapatan dan margin keuntungan MLPL, yang akhirnya mendasari Manajemen MLPL dalam mengembangkan Perseroan di tahun 2010 yang menjadi perusahaan tersendiri dengan nama dan logo yang berbeda, dan dengan fokus bisnis yang dikhususkan pada bidang layanan Konsultasi, Integrasi dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi.

## Brief History of Company

PT Multipolar Technology Tbk ('the Company') ranks among the leaders of Indonesia's systems integration industry. It started operations on 28 December 2001 under the name PT Netstar Indonesia. The Company's establishment was based on the Deed of Limited Liability Company Establishment no. 37 made before Myra Yuwono, S.H., notary in Jakarta. The Company's name was later changed to PT Multipolar System and finally to PT Multipolar Technology based on the Deed No. 01 dated 3 September 2007, made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., replacing Surjadi, S.H., notary in Jakarta.

The Company's line of business in Information Technology System Integration, in substance, was under PT Multipolar Tbk, which was established on 4 December 1975. During the 1980s, MLPL initially assembled and distributed PCs but it expanded its services by targeting the banking sector where provided Monroe machines. This paved the way for the Company's strength in banking application systems, which remains as its core competency. The Company showcased its passion for innovation by replacing the Artomoro core banking solution, which was then popular in Indonesia's banking sector, with the significantly more versatile BankVision core banking solution. The BankVision system pioneered the computerization of finance and banking in Indonesia.

As the years progressed, the Company extended its reach by expanding into telecommunications, manufacturing, retail, oil and gas, and the government sector. Because of the Company's commitment to excellent integrated customer services, it received an ISO 9001:2008 certification for Hardware, Software and Professional Service.

The Company has constantly proven its strategy to continuously strengthen its core competencies as well as provide value-added services to its portfolio. The successful development of value-added services managed to increase revenue and profit margins of MLPL. This ultimately created a basis for MLPL Management to develop the Company as an independent entity, with a distinct name and logo, and business focused on services the field of Consulting, Integration and Management of Information Technology Systems.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

Perseroan terus berusaha keras untuk mencapai dan mempertahankan kepemimpinan dalam industri TI di Indonesia dengan menyediakan layanan dan solusi TI yang lengkap dan komprehensif mulai dari layanan konsultasi TI, layanan perangkat keras dan integrasi, layanan sistem aplikasi dan implementasi, sampai *Business Process Managed Services*. Layanan dan solusi TI yang komprehensif semakin lengkap dengan layanan yang disediakan oleh entitas anak Perseroan: PT Visionet Internasional ('VisioNet'), yang berfokus pada *Business Process Managed Services*; PT Artomoro Prima Internasional ('API'), anak usaha VisioNet, yang menangani solusi dan layanan untuk sistem pembayaran dan transaksi; dan PT Graha Teknologi Nusantara ('GTN') yang berfokus pada pengelolaan dan pengoperasian layanan data center. GTN merupakan usaha patungan dari Perseroan dan Mitsui untuk pembangunan *data center Tier-4 Ready*. Perseroan memiliki 65% saham GTN sementara Mitsui Knowledge Industry Co. Ltd. (MKI) dan Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui) masing-masing memiliki 25% dan 10%.

Perseroan juga merupakan mitra utama prinsipal TI kelas dunia seperti IBM, Cisco, Oracle, NCR, dan Microsoft. Perseroan juga dikenal sebagai generasi pertama dari mitra bisnis IBM di Indonesia dan yang terbesar di sektor perbankan. Tim teknis Perseroan juga berhasil meraih sertifikasi CCIE dari Cisco, VMware Certified Professional 5 – Data Center Virtualization dan masih banyak lagi; yang membuktikan kemampuan mereka sebagai tenaga profesional yang terlatih dan bersertifikasi, dengan pengalaman yang sangat baik.

Seiring dengan tumbuhnya kepercayaan diri Perseroan, tumbuh pula keinginan untuk berkembang lebih besar lagi. Sebagai pemegang posisi penting dalam industri TI di Indonesia, Perseroan memutuskan mengambil langkah maju dengan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik.

Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2013 dengan kode saham MLPT. Penawaran Umum Perdana tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan untuk transparansi, *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang Baik) dan semakin fokus pada bidang *IT System Integrator*. Saham Perseroan juga didaftarkan sebagai saham syariah berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-36/D.04/2013 tertanggal 28 Juni 2013.

It constantly strives to attain and sustain leadership in Indonesia's IT industry by providing a full range of IT solutions that cover comprehensive solutions and services from IT Consulting services, hardware and integration services, application system and implementation services, to Business Process Managed Services. The full range of IT solutions and services rendered become more comprehensive through the services provided by the Company's subsidiaries: PT Visionet Internasional ('VisioNet') focuses on Business Process Managed Services; PT Artomoro Prima Internasional ('API'), a VisioNet's subsidiary, deals with solutions and services for payment and transaction systems; and PT Graha Teknologi Nusantara ('GTN') concentrates on data center services management and operations. GTN is a joint venture company between the Company and Mitsui for its Tier-4 Ready data center. The Company owns 65% of GTN while Mitsui Knowledge Industry Co. Ltd. (MKI) and Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui) own 25% and 10% respectively.

The Company is also a valued partner of world-class IT companies such as IBM, Cisco, Oracle, NCR and Microsoft. The Company has the distinction of being the first generation of IBM business partners in Indonesia, and the biggest in the banking sector. The Company's engineers were also honored with CCIE certifications from Cisco, VMware Certified Professional 5 – Data Center Virtualization and many more; acknowledging them as trained and certified professionals with excellent track record.

As the Company's confidence grew, so did the aspiration to become something bigger. With its key position in the country's IT industry, it decided to go a step further by launching an Initial Public Offering and transitioning into a public company.

It was listed on the Indonesian Stock Exchange on 8 July 2013 and was given the ticker code MLPT. The IPO was decided upon in order to achieve transparency, Good Corporate Governance and further improve its focus on the IT System Integrator field. The Company's shares are also registered as sharia shares based on the Decree of OJK Board of Commissioners No. KEP-36/D.04/2013 dated 28 June 2013.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
Profile**Management  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

## Bidang Usaha

### Kegiatan Usaha

Perseroan dengan bangga menempati posisi sebagai perusahaan *IT System Integrator* terkemuka di Indonesia. Perseroan dikenal luas atas karyanya dalam industri perbankan dan terus mengokohkan reputasinya sebagai penyedia solusi TI terpercaya dengan mendapatkan kesempatan dan dukungan pelanggan dari sektor-sektor lain. Perseroan terus berinovasi dan mengembangkan solusi-solusi baru yang bernilai tambah untuk pelanggannya dengan terus mengikuti perkembangan tren teknologi terkini, disamping terus memantau kebutuhan target pasarnya.

## Lines of Business

### Business Activities

The Company proudly holds the distinction of being the leading IT systems integrator in Indonesia. It is well known for its work in the banking industry and it continues to strengthen its reputation as a trusted IT solutions provider by venturing and gaining customer support from other sectors. The Company has always made it a point to innovate and develop new solutions that offer unique value propositions to its clients. It does this by keeping itself in the loop of emerging technology trends as well as by examining the needs of its target market.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

Yang pertama dan terutama bagi Perseroan adalah komitmen Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam mendapatkan solusi TI yang terbaik dan terlengkap. Perseroan mengerahkan segala upaya untuk menawarkan seluruh aspek TI yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur jaringan, dan *IT Consulting* untuk mewujudkan layanan pengelolaan proses bisnis yang kompetitif. Dengan demikian, tidaklah mengherankan apabila Perseroan menjadi perusahaan *system integrator* terkemuka karena peningkatan efisiensi yang mampu dihasilkan bagi pelanggannya berkat layanan dari Perseroan.

### Solusi dan Layanan Kami

Perseroan menyediakan rangkaian solusi dan layanan terluas yang mengintegrasikan perangkat keras, sistem aplikasi, *IT Consulting*, dan *Business Process Managed Services* untuk beragam industri antara lain sektor perbankan dan keuangan, telekomunikasi, publik, pemerintahan, serta komersial. Didorong oleh kompetensi dan berbekal pengalaman, Perseroan terus menyediakan keahlian profesional dan mengintegrasikan solusi-solusi untuk kebutuhan dan tuntutan pelanggan TI yang berbeda-beda.

#### • Hardware and Integration Services

Perseroan menyediakan dan melakukan instalasi perangkat keras dan jaringan untuk beragam bisnis; dan memastikan integrasi yang mulus dengan infrastruktur yang sudah ada, seperti:

- Jaringan  
Sistem interkoneksi sejumlah komputer yang terhubung dengan beragam arsitektur telekomunikasi.
- *Enterprise Server* termasuk *Midrange* dan *Mainframe* Server untuk banyak pengguna di dalam perusahaan, departemen, atau aplikasi khusus.
- *Enterprise Storage*  
Penyimpanan data berskala-besar yang didesain untuk fungsi-fungsi organisasi dan bisnis yang penting.
- Solusi *Self Service*  
ATM dan CDM untuk perbankan, dan *Point of Sale* (POS) untuk toko-toko ritel.

First and foremost on the Company's mind is its commitment to meet customer demand for the best and most comprehensive IT solutions available. The Company strives to offer all aspects of IT covering hardware, software, network infrastructure and IT consulting to form a very competitive business processes managed service. As such, not surprisingly, the Company has become the leading systems integrator as a result of its ability to improve efficiency for its customer through the Company's services.

### Our Solutions and Services

The Company provides the widest range of solutions and services that integrate hardware, application system, IT consulting, and Business Process Managed Services for various industries which include among others: financial services, telecommunication, public utility, government, and commercial sectors. Driven by competency and armed with experience, the Company continues to deliver professional expertise and integrates solutions for different customer IT needs and requirements.

#### • Hardware and Integration Services

The Company provides and installs IT hardware and network devices for various businesses; and ensures the smooth integration with existing infrastructure such as:

- Networking  
Interconnected group of computer systems linked by various parts of telecommunication architecture.
- Enterprise Server including Midrange and Mainframe Server for multiple users in an enterprise, department, or specialized application.
- Enterprise Storage  
Large-scale data storage designed for critical business and organizational functions.
- Self Service Solution  
ATM and CDM for banking, and Point of Sale (POS) systems for retail stores.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
Profile**Management  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

#### • Layanan Sistem Aplikasi dan Implementasi

Layanan ini meliputi penyediaan dan penerapan usaha utama bisnis dan sistem pendukung yang memungkinkan perusahaan untuk mengoperasikan bisnis sehari-hari, tanpa gangguan; antara lain, melalui solusi *Core Banking* dan *e-Channel*, *High Availability*, *Enterprise Business* (ERP, HRMS), *Business Analytics*, *Cloud* (Virtualisasi), dan sistem *Enterprise Project Management* (EPM).

Perseroan membantu perusahaan untuk mempercepat kinerja bisnisnya dengan solusi-solusi seperti:

- **Solusi Perbankan**  
Perseroan menyediakan modul-modul yang terintegrasi penuh dan mudah digunakan untuk solusi *core banking* yang aman, baik untuk sistem perbankan umum maupun syariah sesuai peraturan Bank Indonesia. Layanan ini meliputi solusi-solusi *e-channel* yang terintegrasi, mencakup fungsi aplikasi teller, ATM dan EDC, Internet Banking untuk nasabah individual maupun korporat, *mobile banking* termasuk *browser-based mobile banking*, maupun solusi Rich Clients berbasis teknologi terkini.
- **Solusi High Availability**  
Solusi ini mampu menjamin *high availability* di beberapa tingkatan, seperti *database real-time replication*, *storage-based high availability*, dan juga solusi *server-based high availability*.
- **Information Management (Data Mart, MDM, OLAP dan Datawarehouse)**  
Solusi ini merujuk pada beragam solusi yang mencakup rancangan *Data Mart*, *Datawarehouse* termasuk ETL (*Extract, Transform, Load*), pengembangan OLAP, dan solusi *dashboard*.
- **Business Analytics**  
Solusi ini memungkinkan pengaplikasian keterampilan, teknologi, solusi, dan praktik-praktik terbaik untuk melakukan konsolidasi data dan melakukan analisa bisnis guna penyusunan strategi dan perencanaan bisnis yang lebih baik berdasarkan data tersebut.
- **Solusi Enterprise Business (ERP, HRMS)**  
Solusi ini disediakan untuk mendukung solusi *Oracle Application Financial Distribution*, *Procure-to-Pay (P2P) Transformation*, *Oracle-to-Cash (O2C)* dan *Human Resources Management System*.

#### • Application System and Implementation Services

The services include provision and implementation of core business and supporting systems that enable organizations to operate business as usual, without interruptions; among others, in *Core Banking* and *e-Channel Solution*, *High Availability Solution*, *Enterprise Business Solution* (ERP, HRMS), *Business Analytics*, *Cloud Solution* (Virtualization), and *Enterprise Project Management* (EPM) System Solution.

The Company helps organizations to accelerate its business performance with solutions, such as:

- **Banking Solution**  
The Company provides fully integrated modules and user-friendly secure core banking solutions for both conventional and Islamic banking systems that comply with Central Bank regulation. The services include integrated *e-channel* solutions, which comprise full functions of teller application, ATM and EDC, consumer and corporate Internet banking, mobile banking for various methods, browser-based mobile banking, as well as Rich Clients solution which is based on the latest technology.
- **High Availability Solution**  
The solution provides high availability at several levels, such as a *database real-time replication*, *storage-based high availability*, as well as *server-based high availability* solution.
- **Information Management (Data Mart, MDM, OLAP and Datawarehouse)**  
Information management refers to various solutions ranging from designing *Data Mart*, *Data Warehouse* which includes ETL (*Extract, Transform, Load*), OLAP development and *dashboard* solution.
- **Business Analytics**  
Skills, technologies, applications and practices for the exploration and investigation of past business performance to gain insight and drive business planning.
- **Enterprise Business Solution (ERP, HRMS)**  
These business supported solutions, are provided to support *Oracle Application Financial Distribution*, *Procure-to-Pay (P2P) Transformation*, *O2C* and *Human Resources Management System*.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

Perseroan menawarkan paket lengkap yang mencakup solusi, *database*, *server*, dan aplikasi GL Wand (*tools* untuk mempersiapkan laporan analitik, ad hoc, dan terkonsolidasi, yang terintegrasi pada aplikasi Oracle), dukungan pengelolaan, pengayaan solusi, pengintegrasian, solusi yang dibuat sesuai kebutuhan, dan layanan re/implementasi.

- *Service Oriented Architecture (SOA)*  
Dengan pengintegrasian dari *mobile*, sosial, *cloud*, dan *big data* dan *analytics*, solusi SOA melalui pendekatan arsitektural TI yang berpusat pada bisnis mampu mendorong integrasi bisnis yang saling terhubung satu sama lain, untuk tugas atau layanan rutin, yang membantu menciptakan sinergi yang lebih baik antara TI dan bisnis, sekaligus menumbuhkan lebih banyak fleksibilitas. Fleksibilitas TI ini berdampak langsung pada fleksibilitas bisnis yang lebih besar.
- *Solusi Security*  
Perseroan menawarkan solusi *security* dari yang lengkap - mencakup aplikasi *security*, *database security*, *web security*, dan *network security* - untuk memastikan keamanan lingkungan TI dan melindungi operasional bisnis.
- *Virtualisasi*  
*Server*, *storage*, dan virtualisasi jaringan merupakan bagian dari solusi yang dapat ditawarkan sebagai satu kesatuan atau sesuai kebutuhan.
- *Solusi Enterprise Project Management System*  
*Solusi Enterprise Project Management (EPM) System* merupakan perangkat yang penting untuk memungkinkan perusahaan menangani dan melaksanakan puluhan sampai ratusan inisiatif investasi secara bersamaan. EPM juga meningkatkan kemampuan dan kapasitas pengelolaan proyek dan portofolio proyek untuk membantu perusahaan memilih, memprioritaskan, melaksanakan, dan memantau proyek-proyek, program-program, dan portofolio-portofolio proyek secara terstruktur dan terkonsolidasi. Dengan demikian EPM dapat meningkatkan peluang keberhasilan proyek, menghasilkan keuntungan dan laba atas investasi.

The Company offers a total package that covers solution, database, servers, GL Wand (tools for preparing analytical, ad hoc and consolidation reporting integrated on Oracle Applications), maintenance support, enhancement, integration, customization and re/implementation services.

- *Service Oriented Architecture (SOA)*  
With the convergence of mobile, social, cloud, and big data and analytics, the SOA through its business-centric IT architectural approach can support integrating business as linked, repeatable business tasks or services which helps create greater alignment between IT and line of business while generating more flexibility. IT flexibility translates to greater business flexibility.
- *Security Solution*  
The Company offers end-to-end security solutions - application security, database security, web security and network security – to ensure security of the IT environment and protect the business itself.
- *Virtualization*  
Server, storage and network virtualization are part of an entire solution that can be proposed either as an integrated solution or as an implementation.
- *Enterprise Project Management System Solution*  
*Enterprise Project Management (EPM) System Solution* is a vital tool enabling an organization to manage and execute from tenths up to hundreds of projects or investment initiatives simultaneously. EPM also enhances project management and project portfolio management capability and capacity by helping the organization select, prioritize, execute and monitor projects, programs, and project portfolios in a structured and consolidated manner. In doing so, EPM increases the chances of project success, delivery benefit and return of investment.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
Profile**Management  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

Pendekatan Perseroan yang berbeda dalam memberikan solusi, menyatukan tim konsultan Perseroan yang berpengalaman dengan tim teknis yang ahli, yang mencakup seluruh aspek bisnis, sumber daya, proses, dan teknologi.

- **Layanan IT Consulting**

Layanan dari tim *IT Consulting* Perseroan terdiri atas individu-individu dengan kemampuan tinggi dan sangat piawai di industri, pengetahuan global, serta pengalaman yang mumpuni. Layanan *IT Consulting* ini didasari oleh kultur profesionalisme, pendekatan praktis, penerapan praktik-praktik bisnis terbaik, sikap "pasti-bisa", serta sikap yang terbuka pada masukan. Tim Perseroan mampu membantu perusahaan mengidentifikasi solusi yang ideal demi mencapai tujuan bisnis. Layanan ini dibagi dalam tiga kategori, yakni *IT Strategy/IT Planning Consulting Services*, *IT Project Management Consulting Services*, dan *IT Operations Consulting Services*.

- *Layanan IT Strategy/IT Planning Consulting*  
Dalam aspek perencanaan/pengaturan strategi, Perseroan membantu dalam menyiapkan rencana-rencana dan panduan-panduan bisnis untuk mencapai tujuan bisnis dan/atau tujuan dari implementasi TI. Rencana ini umumnya disiapkan untuk kurun waktu lima-tahun.

Layanan yang termasuk dalam kategori ini adalah pengembangan *Enterprise Architecture* berdasarkan TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*); pengembangan *IT Master Plan* yang meliputi *Enterprise Architecture*, penilaian *IT Governance*, *IT Service Management*, organisasi TI dan rencana program TI; dan pengembangan *IT Governance Capability* yang memberikan panduan TI, aturan dan standar kepatuhan, dan pemetaan implementasi kepatuhan.

- *Layanan IT Project Management Consulting*  
Dalam aspek layanan *IT Management Consulting*, Perseroan memberikan layanan *IT Consulting* untuk membantu perusahaan memperoleh hasil yang sesuai dari pemanfaatan perangkat lunak/aplikasi, melakukan implementasi dan pengelolaan proyek-proyek TI dengan baik.

The Company's distinct approach in delivering the solution combines its experienced team of consultants with its skilled technical team to cover the entire business, people, process and technological aspects of the EPM system implementation.

- **IT Consulting Services**

The Company's Consulting Services team consists of highly talented individuals with deep industry expertise, broad global knowledge and proven experience. Consulting services are based on a culture of professionalism, common sense approach, adoption of best practices, 'can-do' attitude, and openness to recommendations. The team helps an organization identify ideal solutions towards reaching corporate objectives. The services are categorized into three areas, namely *IT Strategy/IT Planning Consulting Services*, *IT Project Management Consulting Services* and *IT Operations Consulting Services*.

- *IT Strategy/IT Planning Consulting Services*  
In the planning/strategizing aspect, the Company provides its customers with plans and guidelines that support achievement of the business goals and/or IT goals. The plans are usually developed for a 5-year timeframe.

The services in this category are composed of the *Enterprise Architecture Development* based on TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*); the *IT Master Plan Development* covering *Enterprise Architecture*, *IT Governance assessment*, *IT Service Management assessment*, *IT organization assessment*, and *IT Program Plan*; and the *IT Governance Capability Development* which provides a company with *IT Principles*, *Governance Policies and Standards*, and *Governance Implementation Roadmap*.

- *IT Project Management Consulting Services*  
In the project management consulting aspect, the Company provides consulting services that empower an organization with the capability to properly perform software/application acquisition, implementation and sound management of IT projects.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

Layanan dalam kategori ini adalah pengembangan *IT Requirements* (TOR/RFP); *IT Procurement Assistance*; *Independent Verification and Validation (IVV) Services* untuk mengawasi dan memastikan implementasi perangkat lunak/aplikasi yang tepat; dan *IT Project Risk Management*.

Untuk hasil terbaik dalam mengambil dan mengimplementasikan perangkat lunak/aplikasi, Perseroan biasanya merekomendasikan layanan *Integrated Application Acquisition and Implementation Supervision* yang meliputi semua layanan yang telah disebutkan di atas.

Perseroan juga menyediakan layanan *IT Program Management Office (PMO) Set-Up and Operation Assistance*, *IT Project Management Outsourcing*, dan *Project Manager Outsourcing*.

Pengembangan *IT Valuation* merupakan layanan unggulan Perseroan dalam kategori ini. Perusahaan akan diberikan metodologi-metodologi dan contoh-contoh untuk melakukan kajian terhadap investasi TI/pejuang-pejuang proyek TI serta memonitor manfaat yang sesungguhnya.

- *Layanan IT Operations Consulting*  
Aspek operasional TI, yang menangani aktivitas operasional TI harian, membutuhkan kebijakan dan panduan untuk membantu pemilihan layanan TI yang tepat. Untuk itu layanan pengembangan *IT Service Management (ITSM) Capability* yang disediakan Perseroan ditujukan guna menyajikan layanan-layanan seperti Standar dan Kebijakan ITSM, Prosedur ITSM, dan Kerangka Implementasi ITSM; Penilaian dan Perancangan *Data Center/Disaster Recovery Center (DC/DRC)*; dan pengembangan *Disaster Recovery Plan (DRP)* dan pengembangan *Business Continuity Plan (BCP)* untuk mengatasi gangguan terhadap TI dan bisnis secara tepat menurut kepentingan-kepentingan dan prioritas bisnis.

The services in this category are *IT Requirements* (TOR/RFP) Development; *IT Procurement Assistance*; *Independent Verification and Validation (IVV) Services* to supervise and ensure proper software/application implementation; and *IT Project Risk Management*.

For optimum result in acquiring and implementing software/application, the Company usually recommends the *Integrated Application Acquisition and Implementation Supervision Services* which covers all of the four above mentioned services.

The Company also provides *IT Program Management Office (PMO) Set-Up and Operation Assistance*, *IT Project Management Outsourcing* and *Project Manager Outsourcing*.

The *IT Valuation Development* is another unique service in this category. This provides an organization with methodologies and templates to perform *IT investment/IT project feasibility studies* and monitor actual benefits.

- *IT Operations Consulting Services*  
The *IT operations* aspect, which deals with daily *IT operations activities*, requires policies and guidelines that enable the proper provision of *IT services* to business users. Thus, the Company's *IT Service Management (ITSM) Capability Development* provides an organization with the following array of features: *ITSM Policies and Standards*, *ITSM Procedures*, and *ITSM Implementation Roadmap*; *Data Center/Disaster Recovery Center (DC/DRC) Assessment and Design*; and *Disaster Recovery Plan (DRP) Development* and *Business Continuity Plan (BCP) Development* which manages the *IT and business disruptions* properly based on critical and priority business concerns.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
Profile**Management  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

- *Business Process Managed Services*

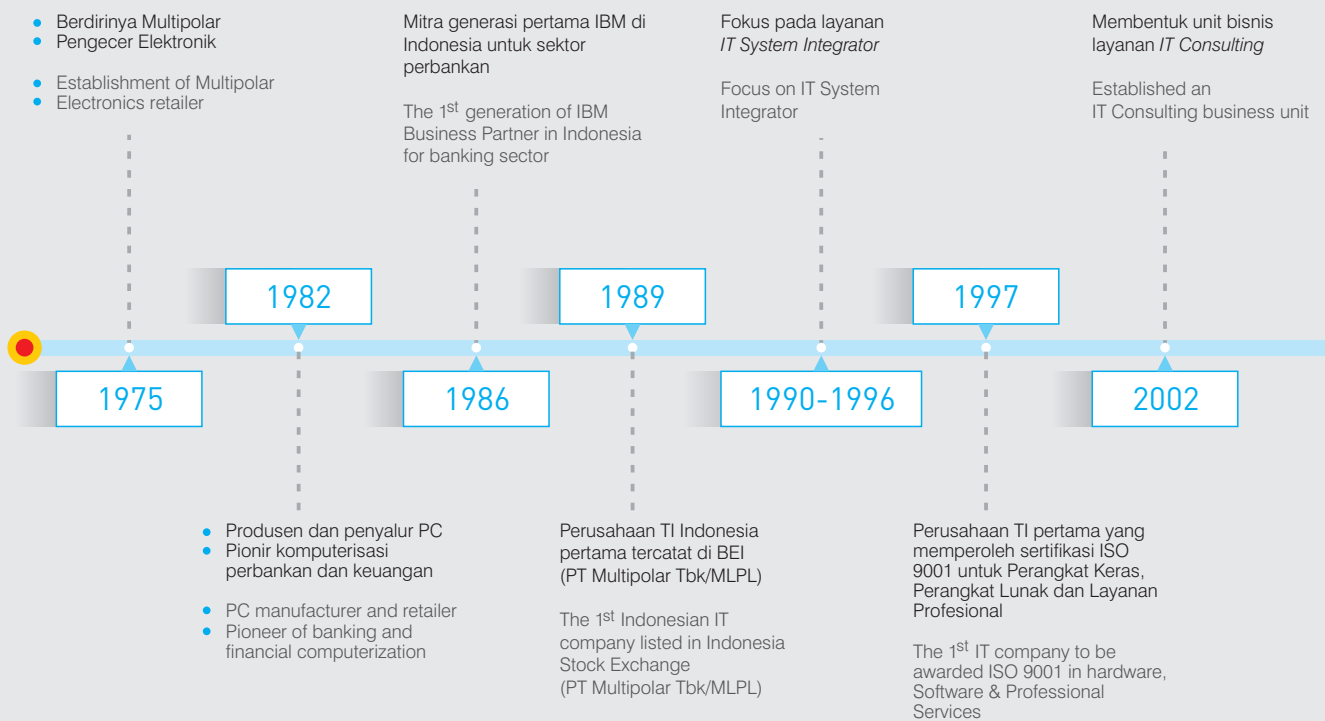
Entitas anak Perseroan memiliki layanan yang tersebar di seluruh Indonesia meliputi lebih dari 120 titik layanan, yang sudah tersertifikasi untuk *operation and maintenance services and security*. Dengan kemampuan ini, Perseroan menawarkan alternatif solusi berbasis TI yang hemat biaya dan menyasar *Field Operation Managed Services, Branch IT Managed Services, Merchant IT Managed Services, IT Operation Managed Services, IT Application Managed Services, dan Contact Center Services*.

- Business Process Managed Services

The Company's subsidiary has nationwide service coverage with more than 120 service points complete with certifications for operation and maintenance services and security. With this capability, the Company offers an alternative cost-effective IT based solutions targeting *Field Operation Managed Services, Branch IT Managed Services, Merchant IT Managed Services, IT Operation Managed Services, IT Application Managed Services and Contact Center Services*.

# REKAM JEJAK

## Milestone



2014  
Highlights

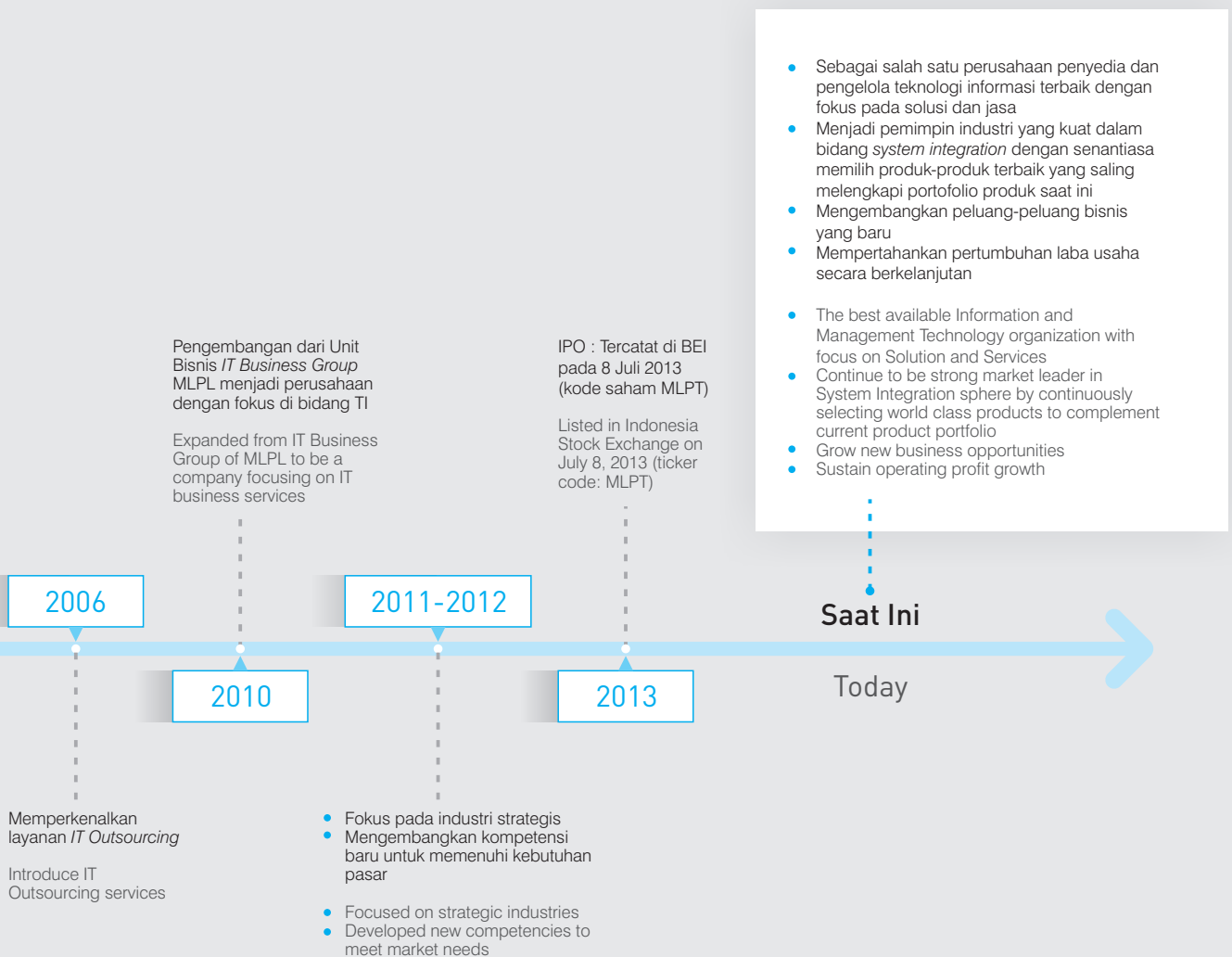
Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors

**Company  
Profile**

Management  
Discussion  
and Analysis

Good Corporate  
Governance

Financial  
Report



Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

# PERISTIWA PENTING

## Significant Events



### APRIL / APRIL

#### Penghargaan Indonesia Best New Issuer 2014

Pada tanggal 2 April 2014, majalah Warta Ekonomi menganugerahi Perseroan gelar *Best New Issuer* Indonesia. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang baru *go public* dalam kurun waktu 2012-2013, dan terbukti mampu meningkatkan pertumbuhan harga sahamnya dan kapitalisasi pasar. Penilaian dilakukan dengan membandingkan harga rata-rata saham di sektor industri dengan harga saham perusahaan saat baru *go public*.

#### Indonesia Best New Issuer 2014 Award

On 2 April 2014, Warta Ekonomi magazine awarded the Company as the Best New Issuer in Indonesia. This award is presented to a newly public-listed company that is able to increase the growth of stock prices and market capitalization. New publicly-listed companies offering IPOs between 2012 and 2013, are assessed by comparing the average stock price of the industrial sector against the stock price of the new issuer when it initially went public.



### MEI / MAY

#### Penghargaan Top IT Consulting 2014

Dalam acara TOP IT & TELCO Awards 2014 yang diselenggarakan oleh majalah iTech pada 14 Mei 2014, Perseroan dianugerahi penghargaan TOP IT Consulting 2014 untuk kategori TOP IT Solutions. Acara ini dihadiri oleh Tifatul Sembiring, Menteri Komunikasi dan Informatika. Penghargaan TOP IT Consulting 2014 diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang mampu memberikan layanan *IT Consulting* terbaik.

#### Top IT Consulting 2014 Award

During the Top IT & TELCO Awards 2014 hosted by iTech magazine on 14 May 2014, the Company was awarded Top IT Consulting 2014 in the Top IT Solutions category. The event was graced by Tifatul Sembiring, Minister of Communication and Information. The Top IT Consulting 2014 award is given to companies based on excellent consulting services to users.



#### Penghargaan Cisco ASEAN Customer Collaboration Partner

Dalam acara APJC Collaboration Connection 2014 di Sheraton Hotel, Makau, pada 27 Mei 2014, Cisco menganugerahi penghargaan paling bergengsi kepada Perseroan: ASEAN Customer Collaboration Partner. Penghargaan ini diperoleh berkat keberhasilan mencapai penjualan tertinggi untuk solusi Cisco Collaboration di kawasan Asia Tenggara.

#### Cisco ASEAN Customer Collaboration Partner Award

During the APJC Collaboration Connection 2014 event held at the Sheraton Hotel, Macau on 27 May 2014, Cisco bestowed a most prestigious award on the Company: the ASEAN Customer Collaboration Partner. The Company was awarded this recognition for achieving the best sales for the Cisco Collaboration in the Southeast Asian region.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
Profile**Management  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report**JULI / JULY****Usaha Patungan Pembangunan Data Center Tier-4 Ready**

Pada 18 Juli 2014 Perseroan mengumumkan penandatanganan perjanjian usaha patungan dengan Mitsui & Co. Ltd. (Mitsui) dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co. Ltd. (MKI) untuk membangun dan mengoperasikan Data Center Tier-4 Ready dibawah PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). Mitsui dan MKI menanamkan modal sekitar Rp 30 miliar dan Rp 80 miliar, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 10% dan 25%. Acara Pra-Peluncuran untuk memperkenalkan proyek GTN Data Center telah diadakan pada November 2014 di Jakarta, yang dihadiri oleh para eksekutif papan atas.

**Joint Venture to Develop a Tier-4 Ready Data Center**

On 18 July 2014, the Company announced the signing of a joint venture agreement with Mitsui & Co. Ltd. (Mitsui) and its subsidiary company, Mitsui Knowledge Industry Co. Ltd. (MKI) to develop and operate a Tier-4 ready Data Center which will be under the wing of PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). Mitsui and MKI will invest an estimated amount of IDR30 billion and IDR80 billion respectively, wherein each represents 10% and 25% share ownership within GTN. The Pre-Launch Ceremony to introduce the GTN Data Center joint venture project was held on November 2014 in Jakarta and attended by top executives.

**SEPTEMBER / SEPTEMBER****Penghargaan Blue Coat FY2014 ASEAN Partner**

Pada 21 Agustus 2014 Perseroan dianugerahi penghargaan bergengsi dari Blue Coat di Xiamen, Cina. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas prestasi Perseroan dalam membukukan penjualan tertinggi di tingkat ASEAN.

**Blue Coat FY2014 ASEAN Partner Award**

On 21 August 2014 the Company received a prestigious Blue Coat award in Xiamen, China. This is in recognition of the Company's achievement in terms of highest sales within the ASEAN level.

**OKTOBER / OCTOBER****Penghargaan IBM ASEAN 2014 Top Big Data & Analytics Business Partner**

Perseroan berhasil meraih penghargaan IBM ASEAN 2014 Top Big Data & Analytics Business Partner yang diterimakan dalam acara IBM ASEAN Partner Advisory Council di Singapura. Penghargaan ini merupakan pengakuan terhadap prestasi signifikan Perseroan atas penjualan solusi IBM Cognos di tahun sebelumnya.

**IBM ASEAN 2014 Top Big Data & Analytics Business Partner Award**

The Company successfully won the Top 2014 ASEAN IBM Big Data & Analytics Business Partner Award during the IBM ASEAN Partner Advisory Council event held in Singapore. This award recognized the significant achievement of the Company for the sales of IBM Cognos during the past year.

**Pembukaan Contact Center Baru VisioNet**

Pada 23 Oktober 2014 VisioNet membuka *contact center* baru di Lippo Village, Tangerang. Contact center ini telah bersertifikasi ISO 9001: 2008 untuk *Contact Center Services* dan juga *Certified Contact Center for Manager, Team Leader/Supervisor and Quality Monitoring & Assurance for Human Resources* (HR) dari Indonesian Contact Center Association (ICCA). Sertifikasi ini membuktikan standar layanan bertaraf internasional dari VisioNet. Layanan *contact center* ini memiliki kapasitas 650 tempat duduk.

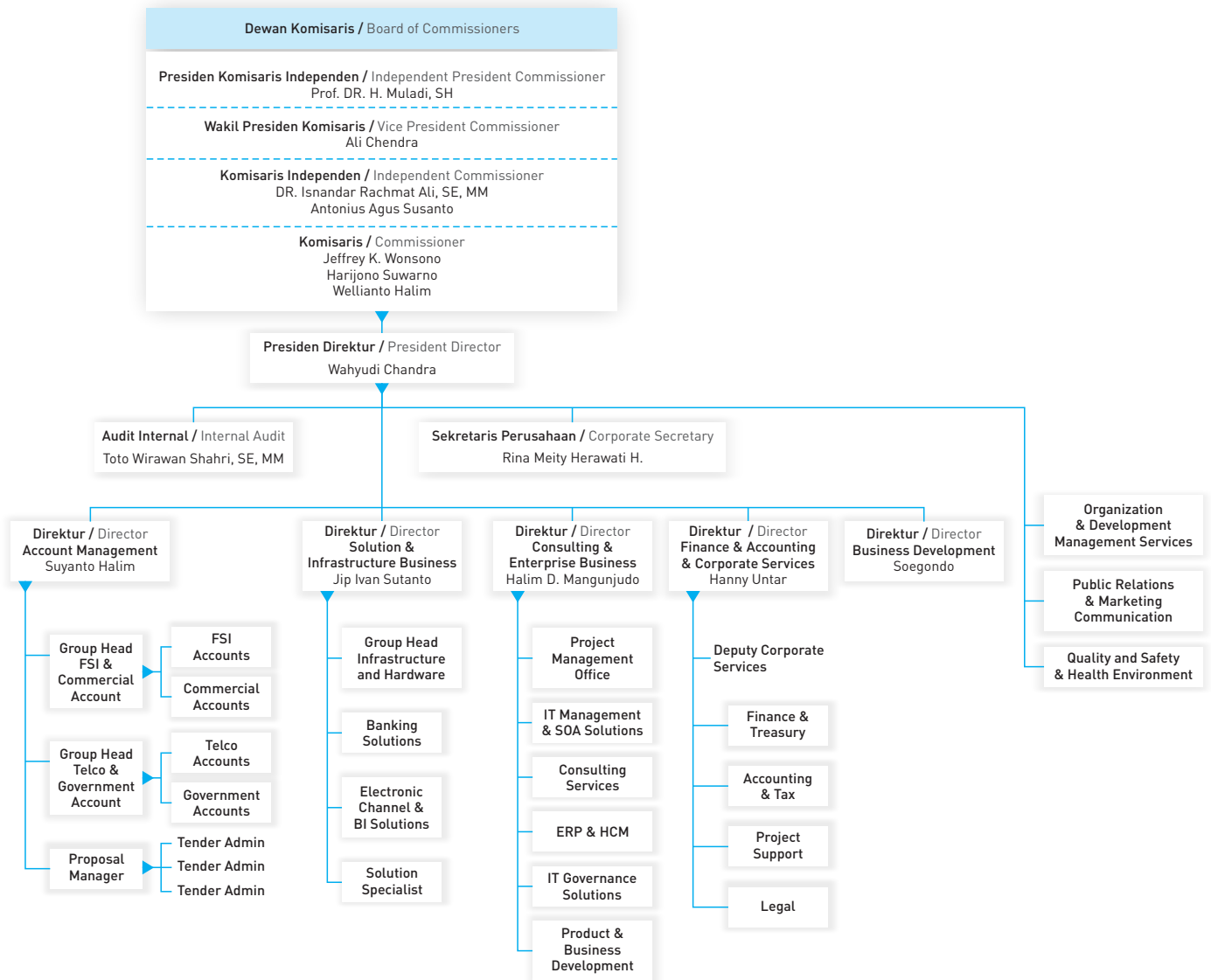
**Opening VisioNet New Contact Center**

On 23 October 2014 VisioNet inaugurated a new contact center in Lippo Village, Tangerang. The new contact center is ISO 9001: 2008 certified for Contact Center Services and it is also a Certified Contact Center for Manager, Team Leader/Supervisor and Quality Monitoring & Assurance for Human Resources (HR) by the Indonesian Contact Center Association (ICCA). The ISO 9001:2008 certification attests to the VisioNet Contact Center's international standards of services. The new contact center has a capacity of 650 seats.

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure

### PT Multipolar Technology Tbk



# VISI, MISI, NILAI-NILAI DAN ETOS KERJA PERUSAHAAN

## Vision, Mission, Company's Values and Work Ethics

### Visi Vision

Menjadi penyedia jasa teknologi terkemuka, yang memberikan nilai berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dan hasil positif bagi kehidupan.

To be an admired technology services company, delivering sustainable value to its stakeholders, and positively impacting lives.

### Misi Mission

- ▶ Menjadi mitra terpercaya melalui penyediaan solusi yang terbaik.
- ▶ Menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan mengacu pada filosofi Perseroan, guna menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.
- ▶ Embracing trusted partner relationships through the provision of excellent solutions.
- ▶ To adhere to our corporate philosophy for the high quality standards of our Human Capital, so as to ensure the sustainable growth of our enterprise.

### Filosofi Korporasi Corporate Philosophy

### M=IQ<sup>2</sup>

M = Multipolar Technology

I = Integritas / Integrity

Menjunjung tinggi integritas, yang membangkitkan rasa bangga bagi karyawan maupun masyarakat sekitarnya.

Ethical business practices that inspire pride in our people and community

Q = Quality of Service (Kualitas Layanan) / Quality of Service

Memberikan layanan yang berkualitas, yang memenuhi atau bahkan melampaui harapan pelanggan.

High-quality services that meet or exceed customer expectations

Q = Quality of Work Life (Kualitas Kehidupan Pekerjaan) / Quality of Work Life

Keseimbangan antara kualitas pekerjaan dan kehidupan sosial, yang menjunjung tinggi martabat dan memberi kesempatan untuk berkembang.

A balance between work quality and social life that inspires individual dignity and growth

### we CARE

#### Competent (Kompeten)

Kami bertekad terus mengasah kompetensi diri agar mampu memberikan layanan dengan kualitas tertinggi bagi pelanggan.

We pledge to be competent in our expertise to deliver the highest service quality to our customer.

#### Active and Proactive (Aktif dan Proaktif)

Secara aktif dan proaktif kami menyediakan solusi yang paling tepat bagi pelanggan.

We play an active and proactive role in providing the right solution for our customer.

#### Reliable (Andal)

Kami adalah mitra bisnis yang andal; sanggup menjalankan apa yang menjadi komitmen kami.

We are a reliable business partner; deliver what we have committed.

#### Empathetic (Empatik)

Kami menunjukkan empati dalam memenuhi kebutuhan pelanggan; mampu menyelaraskan solusi dengan kebutuhan pelanggan.

We are empathetic when attending to customer needs; align our solution to meet customer's requirement.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Commissioners Profile

**1** Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM**2** Jeffrey Koes Wonsono**3** Prof. DR. H. Muladi, SH.**4** Ali Chendra**5** Harijono Suwarno**6** Antonius Agus Susanto**7** Wellianto Halim**1****2****3****4****5****6****7**

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
Profile**Management  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

Dasar hukum pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa jabatan tahun 2014 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017 adalah keputusan yang diambil pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 April 2014, yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tertanggal 10 April 2014.

The legal basis for appointing the Boards of Commissioners and Directors for 2014 until the Annual General Meeting of Shareholders in 2017 was the decision made during the Annual General Meeting of Shareholders on 10 April 2014, which is documented in the Gazette of Annual General Meeting of Shareholders No. 13 dated 10 April 2014.

- Susunan Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

- Presiden Komisaris Independen:  
Prof. DR. H. Muladi, SH
- 

- Wakil Presiden Komisaris:  
Ali Chendra
- 

- Komisaris Independen:  
Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM  
Antonius Agus Susanto
- 

- Komisaris:  
Jeffrey Koes Wonsono  
Harijono Suwarno  
Wellianto Halim

- Appointed to the Board of Commissioners were:

- Independent President Commissioner:  
Prof. DR. H. Muladi, SH
- 

- Vice President Commissioner:  
Ali Chendra
- 

- Independent Commissioners:  
Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM  
Antonius Agus Susanto
- 

- Commissioners:  
Jeffrey Koes Wonsono  
Harijono Suwarno  
Wellianto Halim

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan**Prof. DR. H. Muladi, SH.****Presiden Komisaris Independen**  
Independent President Commissioner

Profesor Muladi adalah warga negara Indonesia, 71 tahun, meraih gelar sarjana hukum dari Fakultas Hukum Universitas Diponegoro tahun 1968. Beliau menyelesaikan program studi S2-nya pada tahun 1979 di International Institute of Human Rights di Strasbourg, Prancis. Beliau dianugerahi gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran, dimana beliau lulus dengan peringkat *cum laude* pada tahun 1984.

Minat beliau pada dunia pendidikan menempatkannya dalam beberapa posisi penting di dunia akademik. Beliau menjadi Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dari tahun 1986-1992. Dari tahun 1994-1998, beliau menjabat sebagai Rektor Universitas Diponegoro. Berkat reputasinya, Profesor Muladi diangkat sebagai Menteri Kehakiman dari tahun 1998-1999, dan di tahun 1999 menjadi Menteri Sekretaris Negara. Beliau melanjutkan kariernya sebagai Hakim Agung dari tahun 2001-2002 dan sebagai Gubernur LEMHANAS dari tahun 2005-2011. Sejak Februari 2013 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen Perseroan sekaligus tetap mengabdikan sebagai Guru Besar di Universitas Diponegoro dan di beberapa universitas negeri dan swasta lainnya di Indonesia.

Professor Muladi is a 71-year old Indonesian citizen who earned his bachelor's degree in law from the Law Faculty of Universitas Diponegoro in 1968. He went on to complete his postgraduate study in 1979 at the International Institute of Human Rights in Strasbourg, France. He earned the title Doctor of Laws from Universitas Padjajaran where he graduated *cum laude* in 1984.

His passion for education propelled him to hold high positions in the academe. He became the Law Faculty Dean of Universitas Diponegoro from 1986 to 1992. From 1994 to 1998, he served as the Rector of Universitas Diponegoro. Due to his impeccable reputation, Professor Muladi was tapped to be the Minister of Justice from 1998 to 1999, and as Secretary of State also in 1999. He continued his career as Supreme Court Justice from 2001 to 2002 and as Governor of LEMHANAS from 2005 to 2011. Since February 2013 until present he is the Independent President Commissioner of the Company as well as a professor at Universitas Diponegoro and several other public and private universities in Indonesia.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
Profile**Management  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report**Ali Chendra****Wakil Presiden Komisaris**  
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia yang saat ini berusia 54 tahun, telah bergabung dengan industri TI sejak tahun 1979, setelah lulus dari Fakultas Teknologi Komputer dari Control Data Institute di Toronto, Kanada. Karier Bapak Ali Chendra dimulai di PT Metrodata/ Wang Komputer tempat beliau bekerja sebagai Staf Teknis. Beliau kemudian bergabung ke PT Total Data pada tahun 1983 menempati posisi sebagai Direktur. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Telplus Digitalindo dan PT Telepoint Nusantara pada tahun 1993-1999, dan PT Bhakti Investama Tbk (MNC) pada tahun 2000-2009. Beliau lalu menempati posisi sebagai *Group Managing Director* pada PT Infracom Telesarana pada tahun 2009-2012, kemudian menjadi Presiden Komisaris di PT Skybee Tbk pada tahun 2009-2012. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Indonesia Media Televisi dan Presiden Direktur di PT First Media Tbk. Bapak Ali Chendra diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada bulan April 2014.

Now 54 years old, Indonesian citizen Mr. Ali Chendra has been in the IT industry since 1979, right after graduating Computer Technology from the Control Data Institute in Toronto, Canada. His career began with PT Metrodata/ Wang Komputer where he served as Technical Staff. Mr. Chendra then moved to PT Total Data in 1983, as Director. He then served as Director for PT Telplus Digitalindo and PT Telepoint Nusantara in 1993-1999, and PT Bhakti Investama Tbk (MNC) in 2000-2009. He then moved on to become Group Managing Director for PT Infracom Telesarana in 2009-2012, then President Commissioner at PT Skybee Tbk in 2009-2012. He is currently the President Commissioner of PT Indonesia Media Televisi and serves as a President Director at PT First Media Tbk. Mr. Chendra was appointed Vice President Commissioner of the Company in April, 2014.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan**Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM****Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM menerima gelar PhD dalam bidang manajemen pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta. Beliau membangun karier di sektor industri, menimba pengalaman dengan menempati berbagai posisi. Pada tahun 1980, beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Bank Bhumi Bahari, lalu di tahun 1989 beliau menjabat Wakil Presiden Direktur Tokai Lippo Bank (usaha patungan antara The Tokai Bank of Japan dan Bank Lippo). Kini pada umur 73 tahun, beliau masih aktif mengajar di Universitas Krisnadwipayana dan Universitas Kristen Jakarta. Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan April 2014.

Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM received his PhD in education management from Jakarta State University (Universitas Negeri Jakarta). He built a career in the industrial sector, gaining experience by holding a range of positions. In 1980, he was appointed Vice President Director at Bank Bhumi Bahari, then in 1989 he moved on to become Vice President Director of Tokai Lippo Bank (joint venture between The Tokai Bank of Japan and Lippo Bank). Now age 73, he is still active as a lecturer at Krisnadwipayana University and Jakarta Christian University. Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM was appointed Independent Commissioner of the Company in April 2014.

**Antonius Agus Susanto****Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan, Bapak Antonius Agus Susanto, adalah warga negara Indonesia berusia 57 tahun. Beliau meraih gelar S1 Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1977. Beliau meraih gelar S2 jurusan Marketing dari Universitas Pelita Harapan pada 1999. Beliau memulai kariernya dengan bekerja sebagai tenaga penjualan untuk PT Komputa Agung pada tahun 1982 dan bergabung dengan PT Multipolar Tbk pada tahun 1984, dimana kemudian beliau menjabat sebagai Direktur sejak 2007 hingga 2013. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada bulan Pebruari di tahun yang sama, dan kemudian diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada bulan April 2014.

The Company's Independent Commissioner, Mr. Antonius Agus Susanto is a 57-year old Indonesian citizen. He earned a bachelor's degree in electrical engineering from Universitas Trisakti, Jakarta in 1977. He received his master's degree in marketing from Universitas Pelita Harapan in 1999. He began his career by working as a sales representative for PT Komputa Agung in 1982 and joined PT Multipolar Tbk in 1984 where he rose to become a Director, a position he held from 2007 until 2013. He was designated Vice President Director of the Company in February of the same year and later appointed Independent Commissioner of the Company in April 2014.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
Profile**Management  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report**Jeffrey K. Wonsono****Komisaris**  
Commissioner

Bapak Jeffrey Wonsono adalah warga negara Indonesia, 55 tahun, yang meraih gelar S1 di bidang Marketing dari Centre for Business Studies, London, pada tahun 1979. Beliau melanjutkan studi untuk meraih gelar *Master of Business Administration*, dalam bidang Perbankan, dari Golden Gate University, San Francisco, pada tahun 1986. Karier profesional beliau dimulai dengan bekerja di bank-bank usaha patungan multinasional seperti PT Bank Multicor dan LTCB Central Asia, lalu di Grup Lippo pada tahun 1992. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Multipolar Tbk sejak tahun 1994 sampai 2010 dan kemudian ditunjuk sebagai Komisaris. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Putra Prima sejak tahun 1997 sampai April 2014. Sejak 2011 hingga 2013, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan saat ini menjabat sebagai Komisaris.

Mr. Jeffrey Wonsono is a 55-year old Indonesian citizen with a bachelor's degree in marketing from the Centre for Business Studies, London. He obtained this degree in 1979 and went on to earn his Master of Business Administration, Major in Banking degree from the Golden Gate University, San Francisco in 1986. He began his professional career by working for different multinational joint venture banks such as PT Bank Multicor and LTCB Central Asia followed by a stint with the Lippo Group in 1992. He was President Director of PT Multipolar Tbk from 1994 to 2010 and was later appointed Commissioner. He also served as Commissioner of PT Matahari Putra Prima from 1997 until April 2014. From 2011 to 2013, he served as President Commissioner and is now once again serving as Commissioner.

**Harijono Suwarno****Komisaris**  
Commissioner

Bapak Harijono Suwarno, warga negara Indonesia berusia 62 tahun, menerima gelar S1 Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1977. Beliau memulai kariernya sebagai Representative untuk CV Chandra Bhakti Jakarta dari 1973-1976, lalu sebagai teknisi di PT Guna Elektro dari tahun 1976-1977. Selanjutnya beliau bekerja di PT Centronix pada tahun 1977 dan mengakhiri masa kerjanya pada tahun 1980 sebagai *Project Manager*. Di tahun yang sama, beliau bergabung dengan PT Panorama Timur Jaya dan saat ini masih menjabat sebagai Komisaris di perusahaan tersebut. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris untuk PT TeleNet sejak tahun 2000. Bapak Harijono Suwarno bergabung dengan PT Multipolar Tbk pada tahun 2004 sebagai *Managing Director*. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2011 dan kemudian diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada bulan April 2014.

Mr. Harijono Suwarno, a 62-year old Indonesian citizen, received his bachelor's degree in electrical engineering from Universitas Trisakti, Jakarta in 1977. He began his career as a representative for CV Chandra Bhakti Jakarta from 1973 to 1976 followed by a stint at PT Guna Elektro as an engineer from 1976 to 1977. He then went on to work for PT Centronix in 1977 and ended his tenure there in 1980 as project manager. In the same year, he joined PT Panorama Timur Jaya and is currently a Commissioner for that company. He has also been serving as Commissioner for PT TeleNet since 2000. Mr. Harijono Suwarno joined PT Multipolar Tbk in 2004 as its Managing Director. He was appointed President Director of the Company from 2011, and later appointed Commissioner of the Company in April 2014.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

## Wellianto Halim

Komisaris  
Commissioner

Pada tahun 1985, Bapak Wellianto Halim meraih gelar S1 dari Fakultas Teknik Elektro Fu Jen Catholic University di Taipei, dan pada tahun 1997, beliau meraih gelar S2 jurusan Marketing dari Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau menjabat sebagai *Director of Technology and Competency Development* di PT Multipolar Tbk pada 1985-2002, kemudian bergabung dengan PT Bank Lippo Tbk sebagai *IT Services Management Group Head* pada tahun 2008. Setelahnya, beliau bekerja selama empat tahun di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *Transformation Office Head*. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Technology pada bulan Pebruari 2013 dengan posisi Wakil Presiden Direktur dimana beliau membidangi *Consulting & Enterprise Delivery, Presales & Specialist Resources*, dan juga *Solution & Infrastructure Delivery*. Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada bulan April 2014.

In 1985, Mr. Wellianto Halim obtained his Bachelor of Science degree in electronic engineering from Fu Jen Catholic University in Taipei, and in 1997, he pursued a degree in marketing from Universitas Trisakti, Jakarta. He served as Director of Technology and Competency Development in PT Multipolar Tbk from 1985 to 2002, and then joined PT Bank Lippo Tbk where he became IT Services Management Group Head in 2008. Afterwards, he worked for four years in PT Bank CIMB Niaga Tbk as Transformation Office Head. He joined PT Multipolar Technology in February 2013 to serve as its Vice President Director focusing on Consulting & Enterprise Delivery, Presales & Specialist Resources, as well as Solution & Infrastructure Delivery. He appointed Commissioner of the Company in April 2014.

2014  
Highlights

Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors

**Company  
Profile**

Management  
Discussion  
and Analysis

Good Corporate  
Governance

Financial  
Report



**Perseroan menjadi perusahaan *system integrator* terkemuka karena peningkatan efisiensi yang mampu dihasilkan bagi pelanggannya berkat layanan dari Perseroan.**

The Company has become the leading systems integrator as a result of its ability to improve efficiency for its customer through the Company's services.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

# PROFIL DIREKSI

## Directors Profile

**1** Jip Ivan Sutanto**2** Suyanto Halim**3** Wahyudi Chandra**4** Hanny Untar**5** Soegondo**6** Halim D. Mangunjudo**1****2****3****4****5****6**

2014  
Highlights

Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors

**Company  
Profile**

Management  
Discussion  
and Analysis

Good Corporate  
Governance

Financial  
Report

- Susunan Direksi ditetapkan sebagai berikut:

- Presiden Direktur:  
Wahyudi Chandra

---

- Direktur Independen:  
Halim D. Mangunjudo

---

- Direktur:  
Hanny Untar  
Jip Ivan Sutanto  
Suyanto Halim  
Soegondo

- Appointed to the Board of Directors were:

- President Director:  
Wahyudi Chandra

---

- Independent Director :  
Halim D. Mangunjudo

---

- Directors:  
Hanny Untar  
Jip Ivan Sutanto  
Suyanto Halim  
Soegondo

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

## Wahyudi Chandra

Presiden Direktur  
President Director

Dengan gelar S1 di bidang *Financial Management* dari Universitas Trisakti, Bapak Wahyudi Chandra memulai kariernya sebagai Asisten Dosen di almaternya pada tahun 1997. Beliau kemudian bergabung sebentar dengan PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk pada tahun 1998 sebagai *account officer*, dan kemudian pindah ke PT Bank Internasional Indonesia Tbk, hingga akhirnya menjabat sebagai asisten manajer *Corporate Banking Division* dari tahun 1998 sampai 2000. Setelah itu beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President for Account Management* dari tahun 2000 sampai 2005. Pada tahun yang sama, beliau pindah ke PT NCR Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai *Country Manager* di tahun 2008. Posisi berikutnya yang beliau jabat adalah *Sales & Marketing Director* di PT Visionet Internasional pada tahun 2008 dan sebagai *Vice President, Division Head of Sales and Finance* pada PT Multipolar Tbk dari tahun 2008 sampai 2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Director of Account Management* PT Multipolar Technology dari tahun 2010 - 2013. Warga Negara Indonesia berusia 40 tahun ini kemudian dipercaya sebagai Presiden Direktur Perseroan pada bulan April 2014. Sehubungan dengan jabatan beliau sebagai Presiden Direktur, beliau mengikuti modul pelatihan "*Managing Execution and Engagement*" yang dibawakan oleh Dr. John P. Miller dari Louis Allen Worldwide, USA, di Bali pada tanggal 11-13 Juni 2014.

With a bachelor's degree in financial management from Universitas Trisakti, Mr. Wahyudi Chandra began his career as lecturer's assistant for the university in 1997. He then briefly joined PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk in 1998 as an account officer, then moved to PT Bank Internasional Indonesia Tbk to eventually become assistant manager of the Corporate Banking Division from 1998 to 2000. After his stint with PT Bank Internasional Indonesia, he joined PT Multipolar Tbk from 2000 to 2005 with his last position as Vice President for Account Management. In that same year, he moved to PT NCR Indonesia wherein he ended up as its Country Manager in 2008. His next postings were as PT Visionet Internasional's Sales & Marketing Director in 2008 and as PT Multipolar Tbk's Vice President, Division Head of Sales and Finance from 2008 to 2009. He was also PT Multipolar Technology's Director of Account Management from 2010 to 2013. This 40-year old Indonesian citizen was then appointed President Director of the Company in April 2014 In correlation with his post as President Director, he underwent a "Managing Execution and Engagement" training module, lectured by Dr. John P. Miller of Louis Allen Worldwide, USA, held in Bali, -June 11-13, 2014.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
Profile**Management  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report**Halim D. Mangunjudo****Direktur Independen**  
Independent Director

Bapak Halim D. Mangunjudo, warga negara Indonesia berusia 55 tahun ini meraih gelar S1 Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983. Beliau memulai kariernya di PT USI/IBM Indonesia pada tahun 1984 dengan posisi terakhir sebagai *Business Information Services Country Manager* pada tahun 2002, sebelum bergabung dengan PT Multipolar Tbk sebagai *Director of Consulting & Enterprise Delivery*. Sejak tahun 2011, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi *Consulting & Enterprise Delivery*.

Mr. Halim D. Mangunjudo, a 55-year old Indonesian citizen, earned his bachelor's degree in electrical engineering from the Institut Teknologi Bandung in 1983. He started his career at PT USI/IBM Indonesia in 1984 and eventually became its Business Information Services Country Manager, a position he held until 2002 when he joined PT Multipolar Tbk as Director of Consulting & Enterprise Delivery. Since 2011, he has served as the Company's Director in charge of Consulting and Enterprise Delivery.

**Hanny Untar****Direktur**  
Director

Ibu Hanny Untar adalah warga negara Indonesia berusia 50 tahun yang meraih gelar S1 jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 1989. Beliau memulai kariernya di PT Helios Arya Putra sebagai staf akunting pada tahun 1982 sampai 1984 dan belakangan bergabung dengan PT Sanggraha Andhika sebagai Manajer Akunting sampai tahun 1986. Pada tahun yang sama, beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk dan kemudian menjabat sebagai Manajer Keuangan, jabatan yang didudukinya hingga tahun 2005, hingga kemudian saat beliau diangkat menjadi *Group Head Corporate Services*. Sejak tahun 2011, beliau menjabat sebagai Direktur *Finance, Accounting and Corporate Services* Perseroan.

Mrs. Director Hanny Untar is a 50-year old Indonesian citizen who obtained a bachelor's degree in accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia in 1989. She began her career with PT Helios Arya Putra as a member of the accounting staff from 1982 to 1984 and went on to join PT Sanggraha Andhika as its Accounting Manager until 1986. In the same year, she joined PT Multipolar Tbk and eventually became its Finance Manager, a post she held until 2005 during which year she was appointed Group Head for Corporate Services. She is currently the Company's Director for Finance, Accounting and Corporate Services and has been serving in this capacity since 2011.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

### Jip Ivan Sutanto

Direktur  
Director

Bapak Jip Ivan Santoso memperoleh gelar S1 jurusan teknik elektro dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1989. Beliau langsung bergabung dengan PT Multipolar Tbk dan, selama lebih dari sepuluh tahun menduduki berbagai jabatan antara lain *Solution & Networking Manager* dan *Account Management Group Head*. Selama periode tersebut, beliau meneruskan studi paska sarjana di Universitas Pelita Harapan hingga meraih gelar Master jurusan manajemen pemasaran pada tahun 1998. Pada tahun 2008, beliau menjabat sebagai Direktur PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk dan dua tahun kemudian ditunjuk sebagai Direktur di PT Visionet Internasional. Warga negara Indonesia berusia 49 tahun ini masih menempati posisi-posisi tersebut dan mendapat tambahan kepercayaan untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan yang menangani *Solution and Infrastructure Business*. Demi menunjang tugas-tugasnya, beliau menjalani modul pelatihan "*Leading Transformational in the Digital Economy*" di RSM, Erasmus University, Jakarta, dengan pembawa materi Prof. Dr. Eric Van Heck, pada tanggal 15-17 Oktober 2014.

Mr. Jip Ivan Sutanto obtained his bachelor's degree in electrical engineering from Universitas Kristen Indonesia in 1989. He immediately joined PT Multipolar Tbk and, for more than a decade, held various positions such as *Solution and Networking Manager*, and *Account Management Group Head*. During this period, he took postgraduate studies at Universitas Pelita Harapan from where he completed his master's degree in marketing in 1998. In 2008, he became Director of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk and two years later, was designated Director at PT Visionet Internasional. This 49-year old Indonesian citizen still holds these posts and additionally has been serving as a Director of the Company handling the *Solution and Infrastructure business*. In support of his duties, he underwent a training module on "*Leading Transformational in the Digital Economy*" at RSM, Erasmus University, Jakarta as lectured by Prof. Dr. Eric Van Heck, last October 15-17, 2014.

### Suyanto Halim

Direktur  
Director

Bapak Suyanto Halim bergabung dengan PT Multipolar Tbk sejak 1994 hingga menjabat sebagai Wakil Direktur *Business Solution*, posisi yang ditempatinya dari tahun 2004-2007. Di PT MultipolarTechnology beliau menjabat sebagai *Solution & Infrastructure Delivery Group Head* dari tahun 2011-2013. Pada bulan Pebruari 2013 beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan membidangi *Solution & Infrastructure Delivery*. Warga Negara Indonesia berusia 44 tahun ini memperoleh gelar S1 jurusan Teknik Elektro Universitas Trisakti pada tahun 1994, dan mendapatkan gelar S2 dalam bidang Teknologi Informasi dari Curtin University, Perth, Australia, pada tahun 2000.

Mr. Suyanto Halim joined PT Multipolar Tbk in 1994 and eventually became its Vice President of Business Solutions, a post he held from 2004 to 2007. He then worked for PT Multipolar Technology and became its *Solution & Infrastructure Delivery Group Head* from 2011 to 2013. In February 2013, Suyanto Halim was appointed as the Company's Director of *Solution & Infrastructure Delivery*. This 44-year old Indonesian citizen earned his bachelor's degree in electrical engineering from Universitas Trisakti in 1994 and his master's degree in information technology from Curtin University Perth, Australia in 2000.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
Profile**Management  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

## Soegondo

Direktur  
Director

Bapak Soegondo adalah lulusan Teknik Elektro dari Universitas Trisakti dan mengantongi gelar *master of management* bidang pemasaran dari Universitas Pelita Harapan. Warga negara Indonesia berusia 49 tahun ini memulai kariernya sebagai *System Engineer* di PT Skill pada tahun 1988. Beliau kemudian bergabung dengan PT Multipolar Tbk pada tahun 1989 dan mengakhiri tugasnya pada tahun 2006 sebagai *Deputy Business Head*. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Presiden Direktur PT Visionet Internasional, jabatan yang didudukinya hingga saat ini. Bapak Soegondo diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan April 2014.

Mr. Soegondo is an electrical engineering graduate from Trisakti University and holds a master of management degree in marketing from the University of Pelita Harapan. This 49-year-old Indonesian citizen began his career as a Systems Engineer at PT Skill in 1988. He joined PT Multipolar Tbk in 1989 and ended his stint in 2006 as Deputy Business Head. He was appointed President Director PT Visionet Internasional, a position he holds until today. Mr. Soegondo was appointed Director of the Company in April 2014.

# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources



Perseroan menetapkan standar tertinggi dalam proses perekrutan karyawan dan sangat berkomitmen dalam menerapkan program-program pengembangan karyawan untuk terus menjaga karyawan memiliki motivasi tinggi dan kompeten.

The Company establishes top standards in the recruitment process and is highly committed to implement employee development programs that maintain highly motivated and competent employees.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
Profile**Management  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia menentukan kelangsungan, kesuksesan, dan kualitas usaha Perseroan. Oleh karena itu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki masing-masing karyawan merupakan aset vital. Perseroan menetapkan standar tertinggi dalam proses perekrutan karyawan dan sangat berkomitmen dalam menerapkan program-program pengembangan karyawan untuk terus menjaga karyawan memiliki motivasi tinggi dan kompeten.

Perseroan dan entitas anak memiliki total 1.873 karyawan pada tahun 2014, meningkat sebesar 18% dari jumlah karyawan 1.591 di tahun sebelumnya.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan tersedianya layanan TI berkualitas prima bagi pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan mendukung program pengembangan karyawan dengan menyediakan kesempatan untuk mendapatkan sertifikasi internasional. Hal ini mencakup pelatihan dan sertifikasi dari IBM, Cisco, NCR, VMware, Oracle, Microsoft, pelatihan keterampilan teknis karyawan, serta pelatihan/lokakarya untuk keterampilan non-teknis karyawan. Semua ini merupakan bagian dari pengembangan diri yang menggarisbawahi strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan.

Berikut ringkasan strategi yang diterapkan oleh pengelolaan SDM pada tahun 2014:

- a) Menyusun peraturan dan kode etik perusahaan dengan penekanan pada penanaman etos kerja CARE (Kompeten, Aktif dan Proaktif, Andal, Empatik) sebagai panduan bagi seluruh lapisan manajemen dan karyawan Perseroan.
- b) Bekerja sama dengan media daring untuk merekrut calon karyawan yang kompeten dan menjalin kemitraan dengan universitas-universitas terkemuka untuk menjaring calon karyawan berbakat dan menjaring lulusan baru.

The Company believes that its human resources defines business continuity, success and quality, hence the knowledge and skill set of each employee is a vital asset. The Company establishes top standards in the recruitment process and is highly committed to implement employee development programs that maintain highly motivated and competent employees.

The Company and its subsidiaries had a total number of 1,873 employees in 2014, an 18% increase from 1,591 employees from the previous year.

As part of its commitment in ensuring high quality IT services to customers, the Company continues to support employee development programs by providing the opportunity to pursue international certification. This includes training and certification from IBM, Cisco, NCR, VMware, Oracle, Microsoft, and for employee hard skill set, and trainings/workshops for their soft skill set. These are all part of the personal development that underscores the strategy of the Company's Human Resources Management (HRM).

The following is a summary of the strategies implemented by the HRM in 2014:

- a) Organized company regulations and codes of conduct with emphasis on instilling the work ethic CARE (Competent, Active and Proactive, Reliable, Empathetic) as a guideline for all the management and member of the Company.
- b) Worked in cooperation with online media in getting professional talent and partnered with top universities to attract new talent and hire fresh graduates.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

- c) Memberi kesempatan kepada para karyawan untuk pengembangan diri yang mendorong peningkatan kualitas karyawan dan juga dan kompetensi karyawan Perseroan melalui program-program pelatihan keterampilan teknis maupun non-teknis yang tercakup dalam kategori-kategori di bawah ini:
- Pelatihan publik: seminar/lokakarya, sertifikasi profesional, dan pelatihan berbasis-komputer;
  - *In-house training*: pengembangan kompetensi non-teknis, menjalankan program orientasi secara berkala untuk karyawan baru, pelatihan kepemimpinan di level manajerial dan pelatihan untuk level eksekutif;
  - Perseroan juga mendorong pengembangan kemampuan karyawan lebih jauh lagi melalui program beasiswa S2 sebagai bagian dari kebijakan retensi jangka panjang.
- d) Evaluasi berkelanjutan atas kinerja manajemen, terutama melalui:
- *Key Performance Indicator* berdasarkan penilaian kinerja tiap individu dalam timnya dan mendorong komunikasi terbuka diantara karyawan;
  - Secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja dan kompetensi agar terus sejalan dengan kebutuhan Perseroan;
  - Melakukan survei gaji sebagai tolak ukur dan untuk memahami posisi Perseroan dalam pasar terkait dengan pola remunerasi karyawan;
  - Terus melakukan pengkinian sistem SDM untuk mendukung pelaksanaan hal-hal yang mendukung kebutuhan SDM secara efektif.
- c) Engaged employees in development opportunities that encourage high-quality talent and improve the competence of Company members through hard and soft skill training programs under the following categories:
- Public training: seminars/workshops, professional certification, computer-based training;
  - In-house training: development of soft skills competency, conduct regular orientation programs for new member, leadership training for managerial level and training for executive level;
  - The Company also encourages further talent development through a graduate school scholarship program as part of the long-term retention policy for Company member.
- d) Continued evaluation on management performance, mainly through:
- Key Performance Indicator based on individual appraisal on the group and open communication to all member of the Company;
  - Constant review of job evaluations and competencies so these remain in accordance with the needs of the organization;
  - Conduct salary surveys for benchmarking and to understand Company's standing in the market with regards to patterns of remuneration;
  - Update the HR system to support effective HR-related performance.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
Profile**Management  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report**Tabel Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak**  
Table of Total Employees of the Company

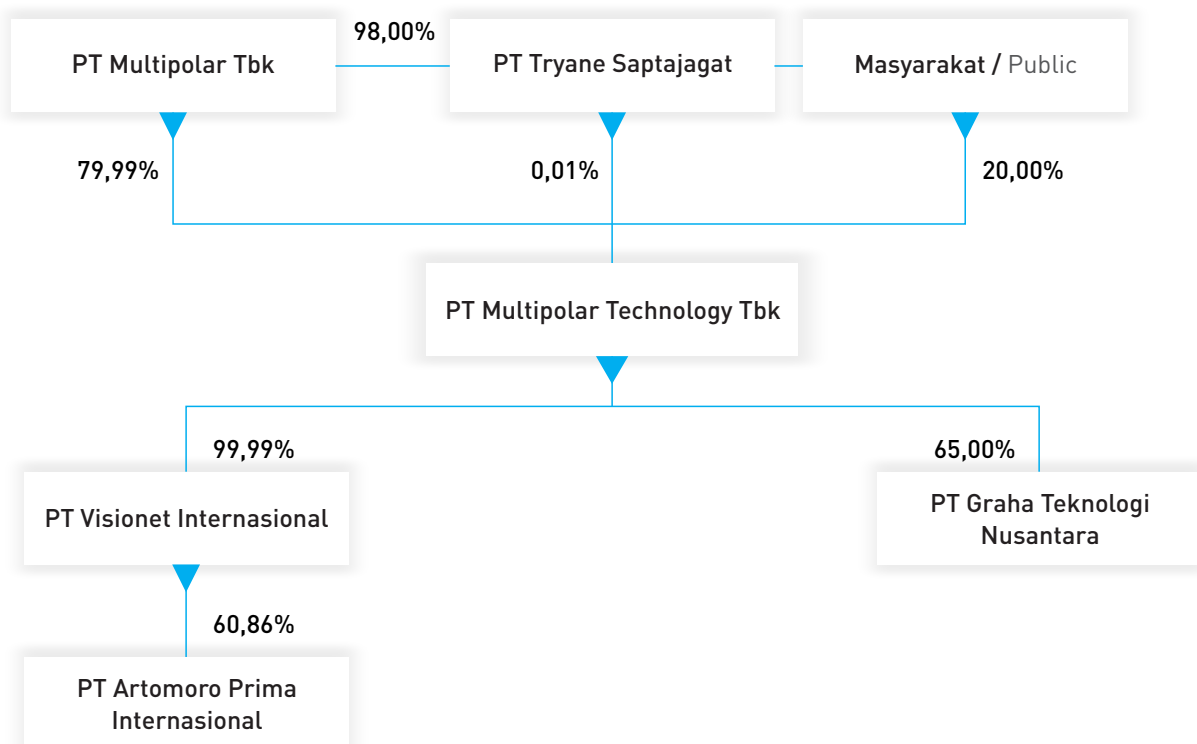
Status Karyawan	2014	2013	Employment Status
Karyawan Tetap	493	430	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	1.380	1.161	Contract Employees
<b>Total</b>	<b>1.873</b>	<b>1.591</b>	<b>Total</b>

Jabatan	2014	2013	Job Title
Direktur	18	15	Director
Manajer	115	96	Manager
Supervisor	34	169	Supervisor
Staf	1.706	1.311	Staff
<b>Total</b>	<b>1.873</b>	<b>1.591</b>	<b>Total</b>

Tingkat Pendidikan	2014	2013	Education
Strata 2	52	47	Post Graduate Degree
Strata 1	701	591	Bachelor Degree
Diploma	280	241	Diploma
SMA dan Sederajat	840	712	Senior High school and Equivalent
<b>Total</b>	<b>1.873</b>	<b>1.591</b>	<b>Total</b>

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Shareholder Composition



2014 Highlights	Report of the Board of Commissioners and the Board of Directors	<b>Company Profile</b>	Management Discussion and Analysis	Good Corporate Governance	Financial Report
-----------------	---	------------------------	------------------------------------	---------------------------	------------------

**Tabel Komposisi Pemegang Saham**  
Table of Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah (Saham) Amount (Shares)	Nominal (Rupiah) Nominal (Rupiah)	%
PT Multipolar Tbk	1.499.750.000	149.975.000.000	79,99
PT Tryane Saptajagat	250.000	25.000.000	0,01
Masyarakat	375.000.000	37.500.000.000	20,00
Total	1.875.000.000	187.500.000.000	100,00

**Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia**  
Share Listing Chronology

Sumber Saham Source of Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Penempatan Saham (Lembar) Subscription to Share Amount (Sheet)	Total Saham yang Ditempatkan setelah Transaksi (Lembar) Total Outstanding Shares after Transaction (Sheet)	Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share (Rp)
Pencatatan Perseroan Company Listing	8 Juli 2013	1.500.000.000	1.500.000.000	100
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	8 Juli 2013	375.000.000	1.875.000.000	100

# ENTITAS ANAK

## Subsidiaries

### PT Visionet Internasional

Perseroan menawarkan *Total Business Process Managed Services* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia melalui anak usahanya, PT Visionet Internasional ('VisioNet'). Anak usaha ini didukung oleh lebih dari 2.000 personil dengan sekitar 250 agen *contact center*, meliputi 155 *Service Point* di 124 kota di Indonesia.

VisioNet menyediakan solusi-solusi yang meliputi:

- **Field Operation Management Services**  
Layanan pengelolaan operasional lapangan yang menyeluruh guna mendukung layanan pengelolaan TI di cabang, dan layanan pengelolaan TI di *merchant*.
- **Branch IT Services**  
Dukungan teknis dan perawatan untuk semua perangkat di cabang seperti perangkat jaringan, server hingga perangkat pengguna, dan penerapan dengan pendekatan *Best Management Devices* di seluruh fasilitas.
- **Merchant IT Services**  
Layanan pengelolaan bisnis untuk mendukung pengoperasian EDC di *back office* melalui penyebaran, penanganan masalah, serta melakukan kunjungan dan perawatan rutin.
- **IT Operations Management Services**  
Layanan ini mencakup dukungan terhadap *server* pendukung dan pengawasan perangkat jaringan, menjalankan prosedur aplikasi bisnis, penyimpanan data dan program cadangan, pengelolaan media penyimpanan data cadangan, *co-location* untuk *data center (hosting services)*, *shared infrastructure capacity* dengan *computing capacity leasing*, dukungan layanan untuk pencatatan, pengecekan keamanan dan sistem pelaporannya.

### PT Visionet Internasional

The Company offers Total Business Process Managed Services across the archipelago through its subsidiary, PT Visionet Internasional ('VisioNet'). It is supported by more than 2,000 personnel with around 250 contact center agents, covering 155 Service Points in 124 cities around Indonesia.

VisioNet provides solutions that include:

- **Field Operation Management Services**  
Total field operation management services which supports branch IT management services, and merchant IT management services.
- **Branch IT Services**  
Technical and maintenance support for all branch devices such as network devices, server to end client devices, and the implementation of Best Management Devices approach in all facilities.
- **Merchant IT Services**  
Business management services for EDC operations from back office support through to deployment, case management, and the implementation of regular visits and maintenance.
- **IT Operations Management Services**  
IT Operations Management Services includes support system server and network monitoring, running enterprises application procedures, data and program back up, back up media management, co-location for data center (hosting services), shared infrastructure capacity with computing capacity leasing, help desk to log, security assessment and reporting.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors**Company  
Profile**Management  
Discussion  
and AnalysisGood Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

- *IT Applications Management Services*

Layanan ini mencakup beragam kebutuhan TI mulai dari analisa, rancangan, pengembangan aplikasi, penyebaran aplikasi, pelaporan, hingga pelatihan pengguna, semuanya dimungkinkan oleh VisioNet, yang berfokus pada aplikasi ritel, keuangan, kolaborasi dan pengelolaan hubungan pelanggan.

- *Contact Center Services*

Layanan ini memiliki cakupan layanan untuk *inbound, outbound, analytic reporting, social media, call routing, Interactive Voice Response (IVR), Automatic Call Distribution (ACD)*, perekaman hingga pelaporan antrian panggilan, waktu penjawaban panggilan, panggilan yang tidak terjawab, pendistribusian panggilan berdasarkan kategori, serta kemampuan bagi para agen untuk menerapkan layanan *On-Premise* dan *Off-Premise*.

- IT Applications Management Services

IT Application Management Services cover various IT needs from analyzing, designing, application development, application deployment, reporting to user training are all supported by VisioNet, with focus on retail application, financial application, collaboration and customer relationship management.

- Contact Center Services

This service focuses on inbound, outbound, analytic reporting, social media, call routing, Interactive Voice Response (IVR), Automatic Call Distribution (ACD), recording to reporting of call queues, pick up time, calls abandoned, call distribution by category and provide agents the ability to implement On-Premise and Off-Premise Services.

## PT Graha Teknologi Nusantara

Untuk memenuhi tingginya tuntutan pengoperasian dan pengelolaan *data center*, sekaligus guna memenuhi peraturan pemerintah yang mewajibkan semua Penyelenggara Sistem Elektronik untuk pelayanan publik untuk menempatkan pusat data (*data center*) dan pusat pemulihan bencana (*disaster recovery center*) mereka di wilayah Indonesia, Perseroan mendirikan anak usaha, PT Graha Teknologi Nusantara ('GTN') pada 9 April 2013. GTN berfokus pada layanan pengelolaan dan pengoperasian data center.

Pada tahun 2014, Perseroan membentuk usaha patungan bersama Perseroan, Mitsui & Co., Ltd. dan Mitsui Knowledge Industry Co., Ltd. (MKI), dengan komposisi saham 65%, 10%, dan 25%. Pengembangan usaha ini semakin memastikan posisi GTN sebagai penyedia layanan pengoperasian dan pengelolaan data center berkualitas prima, untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai perusahaan kelas dunia di Indonesia. Perseroan tengah membangun dan akan mengoperasikan *data center* Tier-4 ready yang modern di Lippo Cikarang. Dengan lokasi strategis sekitar 30 kilometer dari Jakarta dan 80 kilometer dari Bandung, *data center* ini mampu menyediakan rute yang bebas dari risiko, dengan sumber daya *dual grid* yang terpisah, serta kabel serat optik untuk mendukung berbagai kebutuhan operasional. Ditargetkan untuk mulai beroperasi pada tahun 2016, GTN akan menerapkan konsep *data center* yang ramah lingkungan dan hemat energi.

## PT Graha Teknologi Nusantara

To meet the increasing demand for data center operation and management, as well as to address government regulation requiring all Electronic Systems Providers offering services for public use to house their data center and disaster recovery center in Indonesia, the Company established a subsidiary company, PT Graha Teknologi Nusantara ('GTN') on 9 April 2013. GTN focuses on data center management services.

In 2014, the Company formed a strategic alliance, fortifying developments through a joint venture initiative with Mitsui & Co., Ltd and Mitsui Knowledge Industry Co., Ltd (MKI), taking 35% of shares in GTN. The current composition now stands at Mitsui & Co., 10%, MKI with 25% and the Company at 65%. This development further ensures that GTN will provide top quality data center services, catering to data center and management needs of world-class corporations in the country. The Company is implementing and will be operating a modern Tier-4 ready center in Lippo Cikarang. Strategically located about 30 kilometers from Jakarta and 80 kilometers from Bandung, the center is able to provide risk-free routes, a separate dual grid power source, and optical cord fiber for multi operations. Targeted to begin operations in 2016, GTN will apply a green data center concept that is environmentally friendly and energy efficient.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

### PT Artomoro Prima Internasional

PT Artomoro Prima Internasional ("API") merupakan entitas anak Perseroan, yang beroperasi melalui PT Visionet Internasional ("VisioNet"). API berfokus pada layanan pengelolaan pemrosesan dan sistem pembayaran berbasis *mobile* yang sejalan dengan perkembangan di era mobilitas saat ini. Layanan entitas anak ini bertujuan untuk mengakomodasi pembayaran melalui Internet atau sistem pembayaran berbasis *mobile*, termasuk program *loyalty*, yang menyediakan nilai tambah bagi pelanggan di berbagai sektor industri seperti perbankan dan ritel.

### PT Artomoro Prima Internasional

PT Artomoro Prima Internasional ("API") is a subsidiary of the Company, operated through PT Visionet Internasional ("VisioNet"). API focuses on process management services and mobile-based payment systems (mobile payment channel) in line with the growth of the mobile era. The subsidiary's service to accommodate e-payment or mobile-based payment system, including loyalty program, provides added value to customers in various sectors such as in banking and retail.

## Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution

### Akuntan Publik

Public Accountant

ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR & SAPTOTO

RSM AAJ Associates

Plaza ABDA 10<sup>th</sup> Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. +6221 5140 1340

Fax. +6221 5140 1350

[www.rsm.aajassociates.com](http://www.rsm.aajassociates.com)

### Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Sharestar Indonesia

BeritaSatu Plaza 7<sup>th</sup> Floor

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36

Jakarta 12950, Indonesia

Tel. +6221 527 7966

Fax. +6221 527 7967

2014  
Highlights

Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors

**Company  
Profile**

Management  
Discussion  
and Analysis

Good Corporate  
Governance

Financial  
Report

# PENGHARGAAN

## Awards



### Principal

- IBM Power Specialty Business Partner
- IBM Certified Tivoli Storage Management - Gold
- IBM Storage Specialty Business Partner
- 2014 Top Big Data & Analytics Business Partner Award - IBM ASEAN
- 2014 IBM Business Partner of The Year Middleware Business Partner
- 2014 IBM Business Partner of The Year Big Data & Analytics Business Partner
- 2014 IBM Business Partner of The Year Technical Vitality Business Partner Systems Hardware
- 2014 IBM Business Partner of The Year Accreditation Software Business Partner
- Cisco ASEAN Customer Collaboration Partner – APJC Collaboration Connection 2014
- F5 2014 Indonesia Top Contributor Partner
- F5 2014 Indonesia Top Performing Partner
- F5 2014 Indonesia Most Improved Partner
- Blue Coat Performance Partner of the Year 2014
- Sales Leadership Award 2014 - Toshiba Global Commerce Solutions

### Partner

- Sinergi Wahana Gemilang - Best Business Partner IBM Software 2014
- Blue Power Technology - Golden Circle Award 2014

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan Direksi**Profil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

# SERTIFIKASI

## Certification

- ISO 9001:2008 : Hardware, Software and Professional Services
- ISO 9001:2008 : Electronic Draft Capture (EDC) Operation and Maintenance Services
- ISO 9001:2008 : Desktop Server Network (DSN) Operation and Maintenance Services
- ISO 9001:2008 : Information Technology (IT) Operation and Maintenance Services
- ISO 9001:2008 : Contact Center Services
- ISO 27001:2005 : Information Security Management System for Data Center
- PCI DSS V2.0 : Data Center
- PBI MRTI : Banking Services

## NAMA DAN ALAMAT KANTOR PUSAT, ENTITAS ANAK, DAN KANTOR OPERASIONAL

### Head Office, Subsidiaries, and Operational Office Address

**Kantor Pusat / Head Office**

BeritaSatu Plaza 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36  
Jakarta 12950, Indonesia

**PT Visionet Internasional**

BeritaSatu Plaza 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36  
Jakarta 12950, Indonesia

**Kantor Operasional / Operational Office**

Boulevard Gajah Mada No. 2025  
Lippo Cyber Park, Lippo Village  
Tangerang 15811, Indonesia

**PT Artomoro Prima Internasional (API)**

BeritaSatu Plaza 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36  
Jakarta 12950, Indonesia

**PT Graha Teknologi Nusantara**

BeritaSatu Plaza 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36  
Jakarta 12950, Indonesia

# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis





Dengan akumulasi pengalaman, rekam jejak yang sangat baik, serta didukung sumber daya yang berkualitas, profesionalisme Perseroan diakui oleh para prinsipal kelas dunia, yang dikukuhkan dengan tingkat kemitraan yang telah dicapai oleh Perseroan.

With accumulated experience, excellent track record and qualified resources, the Company's professionalism are acknowledged by our international principals, confirmed with the level of partnerships acquired by the Company.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
Profile**Management  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

## Tinjauan Umum

### Ekonomi Global

Para ekonom mengakui bahwa pemulihan ekonomi global memakan waktu lebih lama dari perkiraan. Amerika Selatan, Rusia, dan Eropa Barat masih sama-sama berjuang mengatasi kemunduran ekonomi mereka. Rusia lah yang paling terpuruk akibat konflik yang masih terus berlangsung di Ukraina dan menukiknya harga minyak dunia. Pemulihan ekonomi Jepang juga masih terhambat, dimana tingkat pertumbuhan hanya sebesar 0,6%, sementara Cina tampaknya akan mengalami pertumbuhannya yang paling lambat dalam dua dekade ini.

Sebaliknya, situasi ekonomi Amerika Serikat justru berbalik seiring meningkatnya lapangan kerja dan dapat ditekannya tingkat suku bunga. Berdasarkan temuan World Economic Outlook, ada kesenjangan yang makin besar diantara negara-negara maju akibat harga minyak yang rendah dan permintaan swasta domestik. Kegiatan ekonomi di Amerika Serikat dan Inggris telah menemukan momentumnya ketika pasar tenaga kerja pulih dan kebijakan moneter mulai longgar. Hal ini berbanding terbalik dengan pemulihan ekonomi di Eropa Barat dan Jepang yang terhambat akibat krisis finansial berkepanjangan.

Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2015 melebihi pertumbuhan tiga tahun terakhir meskipun lebih rendah dari prediksi pertumbuhan global 2015 sebesar 3,2% atau 3,5%.

Secara keseluruhan, perekonomian global diperkirakan akan sedikit meningkat, terutama di negara-negara berkembang. Pertumbuhan terkuat diproyeksikan terjadi di Asia Tenggara, yang dianggap banyak kalangan sebagai kawasan dengan perkembangan paling pesat di dunia.

### Mencermati Ekonomi Indonesia

Bank Indonesia menyatakan perekonomian negara melambat menjadi 5,0% pada tahun 2014, yang berarti di bawah prediksi pertumbuhan 5,6% pada 2013, dan merupakan pertumbuhan paling lambat dalam lima tahun terakhir. Walaupun demikian, Bank Indonesia menekankan bahwa perekonomian sedikit membaik pada kuartal empat 2014 berkat perbaikan investasi dan belanja pemerintah.

## Overview

### Global Economy

Economists agree that the global economy's recovery is taking longer than expected. South America, Russia and Western Europe are still struggling to overcome their economic weaknesses. Russia fared worst due to the ongoing conflict in Ukraine and plummeting oil prices. Japan's recovery hit stumbling blocks managing only a meager 0.6% growth rate while China appears to be headed towards its slowest growth in two decades.

The United States, however, is headed for a turnaround with rising employment and continued low interest rates. Based on findings of the World Economic Outlook, there is a widening gap among advanced economies due to cheap oil prices and private domestic demand. Economic activities in the United States and United Kingdom have gathered momentum as labor markets heal and monetary policies remain relaxed. In contrast, recovery has stalled in Western Europe and Japan as legacies of the financial crisis linger.

The International Monetary Fund (IMF) expects global economic growth in 2015 to exceed that of the past three years although it has reduced its 2015 global growth forecast to 3.2% or 3.5%.

Overall, the global economy is expected to moderately increase, especially in developing countries. The strongest growth is projected to be in Southeast Asia, which remains widely perceived as the world's fastest growing region.

### Indonesia's Economy in Focus

Bank of Indonesia acknowledged that the country's economy slowed down to 5.0% in 2014, which is below the 5.6% growth tallied in 2013 thus marking the slowest growth in five years. The Bank, however, stressed that the economy slightly improved in the fourth quarter of 2014 due to construction investment and government consumption.

Kilas Kinerja 2014	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	Profil Perusahaan	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>	Tata Kelola Perusahaan	Laporan Keuangan
--------------------	-------------------------------------	-------------------	--	------------------------	------------------

Penilaian kinerja perekonomian pada kuartal pertama 2015 yang menunjukkan bahwa harga barang-barang konsumen pada bulan Januari turun 0,24% dibandingkan bulan sebelumnya. Inflasi tahunan turun menjadi 7,0% dari 8,4% pada bulan Desember. Bank Indonesia memperkirakan harga minyak internasional yang rendah akan membantu mengembalikan tingkat inflasi ke target  $4.0 \pm 1.0\%$  pada 2015. Neraca pembayaran juga meningkat pada kuartal terakhir 2014, terutama disebabkan oleh defisit transaksi berjalan yang lebih kecil dikarenakan surplus non-migas yang diimbangi oleh menurunnya defisit minyak dan gas. Tahun 2014 ditutup secara positif dengan neraca modal yang mencatat surplus besar sebagai dampak dari pertumbuhan investasi asing langsung yang didorong oleh kepercayaan terhadap prospek ekonomi dalam negeri.

Tumbuhnya ekonomi di Amerika Serikat dan longgarnya kebijakan moneter dari Bank Sentral Eropa berkontribusi terhadap kenaikan dolar yang di sisi lain mengakibatkan melemahnya rupiah.

Mengacu pada Retail Sales Survey dari Bank Indonesia, penjualan ritel di bulan Desember 2014 meningkat 4,3% dibanding tahun sebelumnya. Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan penjualan perangkat teknologi informasi dan komunikasi mendorong ekspansi penjualan di sektor ritel. Konsumsi swasta juga diperkirakan meningkat 5,1% pada tahun 2015.

### Ulasan Tahun 2014

Kombinasi faktor-faktor fundamental dan teknis memengaruhi kinerja PT Multipolar Technology Tbk ('Perseroan'). Banyak perusahaan berhati-hati dalam melakukan ekspansi maupun investasi sehubungan dengan dilangsungkannya pemilihan presiden tahun 2014, sementara devaluasi rupiah yang terus berlanjut menambah pengetatan anggaran bisnis. Ditengah berbagai tantangan ini, Perseroan tetap bertahan berkat dukungan pondasi finansial yang kuat, solusi dan layanan TI yang lengkap dan terjamin, serta inovasi dan fleksibilitas. Pada tahun 2014, EBITDA Perseroan meningkat sebesar 10% dan pendapatan Perseroan disumbang oleh kontribusi pertumbuhan perangkat keras dan perangkat lunak dan layanan serta pembelian berulang dari klien setia.

Dibandingkan penyedia TI lainnya, Perseroan menyediakan produk dan layanan yang paling lengkap. Hal inilah yang menjadi kekuatan utama dan keunggulan kompetitif dari Perseroan.

Assessment of the economy's performance in the first quarter of 2015 revealed that consumer prices in January have dropped 0.24% compared to the previous month. Annual inflation decreased to 7.0% from 8.4% in December. Bank of Indonesia expects that the low international price for oil will help bring inflation back within the target level of  $4.0 \pm 1.0\%$  in 2015. The balance of payments also improved in the final quarter of 2014, primarily due to a smaller current account deficit brought about by a growing non-oil and gas surplus matched by decreasing oil and gas deficit. The year 2014 closed positively with capital account recording a large surplus due to growth in foreign direct investment driven by confidence in the domestic economic outlook.

Economic growth in the United States and relaxed monetary policies of the European Central Bank continue to contribute to the dollar's appreciation resulting to further deceleration of the Indonesian Rupiah.

In December 2014, retail sales expanded 4.3% over the same month in the previous year, based on Bank Indonesia's Retail Sales Survey (RSS). According to the Bank of Indonesia, the growth in sales of information and communication equipment drove the expansion of retail sales. Private consumption is also expected to rise 5.1% in 2015.

### Review of 2014

The combination of fundamental and technical factors affected the performance of Multipolar Technology Tbk ('the Company'). Various companies treated their respective expansion and investments with caution as the 2014 Presidential elections unfolded while further devaluation of the Indonesian Rupiah added to budget constraints of many businesses. Amid these challenges, the Company emerged successful through strong financial foundation, complete and proven IT solutions and services, innovation and flexibility. In 2014, the Company's EBITDA increased by 10% and its revenues were bolstered by hardware and the growth of software and services as well as repeat purchases from loyal clients.

Compared to other IT providers, the Company provides the widest range of products and services that follows the technology trends and market needs. The dynamic convergence of these offerings serves as the Company's core strength and ultimately acts as its competitive advantage.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
Profile**Management  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

Pondasi finansial Perseroan yang kuat memungkinkan Perseroan untuk bertahan menghadapi fluktuasi mata uang dan pada saat yang bersamaan, Perseroan juga mampu menawarkan skema pembayaran yang fleksibel bagi pelanggan. Perseroan secara nyata mampu mengelola arus kas dengan sangat baik.

Sumber daya yang unggul merupakan nilai tambah Perseroan dibanding dengan penyedia TI lainnya. Pengetahuan dan pengalaman profesional selama bertahun-tahun yang dimiliki juga didukung oleh berbagai sertifikasi berskala internasional. Dari sisi korporasi, proses bisnis Perseroan juga telah diakui dengan standar internasional melalui sertifikasi ISO 9001:2008 dan ISO 27001:2005. Kepercayaan klien bergantung pada penerapan prosedur standar yang tepat. Perseroan dilengkapi dengan serangkaian sertifikasi terlengkap yang mencakup ISO 9001:2008 *Quality Management System for Hardware, Software and Professional Services*, EDC (*Electronic Draft Capture*) *Operation and Maintenance Services*, DSN (*Desktop, Server, Network*) *Operation and Maintenance Services*, IT (*Information Technology*) *Operation and Maintenance Services and Contact Center Services*, PCI DSS (*Payment Card Industry Data Security Standard*) 2.0 for *Field Operation*, ISO 27001:2005 *Information Security Management System for Data Center Management*, dan PBI MRTI No 9/15/PBI/2007 – Peraturan Bank Indonesia (Manajemen Risiko Teknologi Informasi).

Dengan akumulasi pengalaman, rekam jejak yang sangat baik, serta didukung sumber daya yang berkualitas, profesionalisme Perseroan diakui oleh para prinsipal kelas dunia, yang dikukuhkan dengan tingkat kemitraan yang telah dicapai oleh Perseroan, antara lain Cisco Gold Partner, IBM Premier Partner, dan VMware Premier Partner. Sebagai penghargaan atas fokus Perseroan, Perseroan juga telah meraih berbagai sertifikasi internasional yang berkaitan dengan fokus teknis di tingkat korporasi, misalnya sertifikasi *Authorized Technology Provider* (ATP) dari Cisco, *Storage Specialty Business Partner* dan *Power Specialty Business Partner* dari IBM. Untuk memastikan operasional bisnis yang lancar, Perseroan ditunjang oleh para tenaga ahli yang sangat kompeten dan karyawan yang terampil dan berpengalaman. Beberapa dari mereka telah meraih sertifikasi *Cisco Certified Internetwork Expert* (CCIE) dari Cisco, *Cisco Business Value Specialist*, *VMware Certified Professional 5 – Data Center Virtualization* dan masih banyak lagi.

Komitmen Perseroan untuk menjadi yang terdepan semakin diperkuat metodologi yang tepat dengan menerapkan sistem *Project Management Office* (PMO), yang menempatkan

The Company's strong financial foundation enabled it to withstand currency fluctuations and at the same time confidently offer a variety of flexible payment terms to customers. The Company was able to manage its cash flow extremely well.

The Company's formidable resources pose another advantage against other IT providers. Years of professional knowledge and experience gained by the Company are backed up by numerous international certifications. As a corporation, the Company's business process has been certified to be of international standards through ISO 9001:2008 and ISO 27001:2005. Client trust hinges on the proper implementation of standard procedures. The Company is armed with the most complete set of certifications which include ISO 9001:2008 *Quality Management System for Hardware, Software and Professional Services*, EDC (*Electronic Draft Capture*) *Operation and Maintenance Services*, DSN (*Desktop, Server, Network*) *Operation and Maintenance Services*, IT (*Information Technology*) *Operation and Maintenance Services and Contact Center Services*, PCI DSS (*Payment Card Industry Data Security Standard*) 2.0 for *Field Operation*, ISO 27001:2005 *Information Security Management System for Data Center Management*, and PBI MRTI No 9/15/PBI/2007 – Indonesian Bank Regulations (*Risk Management Information Technology*).

With accumulated experience, excellent track record and qualified resources, the Company's professionalism are acknowledged by our international principals, confirmed with the level of partnerships acquired by the Company such as Cisco Gold Partner, IBM Premier Partner, and VMware Premier Partner, among others. In appreciation of the Company's focus in running the business, the Company has also earned several international certifications related to technical focus in the corporate level, such as the *Authorized Technology Provider* (ATP) Certifications from Cisco, *Storage Specialty Business Partner* and *Power Specialty Business Partner* from IBM. To ensure a smooth business operation, the Company is supported with highly competent engineers and skillful, experienced members. Some of them were honored with *Cisco Certified Internetwork Expert* (CCIE) from Cisco, *Cisco Business Value Specialist*, *VMware Certified Professional 5 – Data Center Virtualization* and many more.

The Company's commitment to excellence is further fortified with precision in methodology by implementing the *Project Management Office* (PMO) system, which positions the

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
Manajemen**Tata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

Perseroan selangkah lebih maju dibanding pesaing. Metodologi ini diadopsi dari *Project Management Body of Knowledge* (PMBok) yang diterbitkan oleh *Project Management Institute*. PMO hanya diterapkan oleh anggota besertifikasi dari *Project Management Professional* (PMP).

Sejalan dengan perkembangan bisnis perusahaan, VisioNet, entitas anak Perseroan, memasuki layanan *Business Process Managed Services*. VisioNet juga berhasil mengembangkan layanan baru untuk *contact center*. *Contact center* yang baru ini berlokasi di Lippo Village, Tangerang dan diresmikan pada 23 Oktober 2014, dan telah disertifikasi dengan ISO 9001:2008 untuk Layanan Konsumen, membuktikan kualitas layanan VisioNet *Contact Center* telah berstandar internasional. *Contact center* ini juga didukung oleh tenaga profesional yang berkualitas dan memenuhi persyaratan Indonesia Contact Center Association (ICCA) untuk setiap jenjangnya, yang menjadikan VisioNet lebih unggul dan terpercaya di mata pelanggannya.

Perseroan juga berfokus pada pengembangan *data center* melalui entitas anak, PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). Pada tahun 2014 Perseroan membentuk usaha patungan bersama Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui) dan Mitsui Knowledge Industry Co., Ltd. (MKI). Kemitraan ini berfungsi sebagai proyek transfer ilmu yang memungkinkan Perseroan mengadopsi standarisasi Jepang dalam teknologi, etos kerja, dan disiplin. Usaha patungan ini belum lama menyelenggarakan seremoni pra-peluncuran untuk memperkenalkan proyek usaha patungannya, Graha Teknologi Nusantara Data Center (GTN Data Center), dengan mengundang para eksekutif dari berbagai sektor industri.

Dalam segmen layanan *IT Consulting*, Perseroan telah membuktikan diri sebagai penyedia layanan Konsultan TI yang andal. Salah satunya dibuktikan dengan diraihnya penghargaan bergengsi sebagai TOP IT Consulting 2014 dalam kategori TOP IT Solutions, di acara TOP IT & Telco Award 2014 Majalah iTech di ICT Expo di Jakarta, Rabu 14 Mei 2014.

Diantara berbagai sektor industri TI, pencapaian Perseroan lebih terfokus pada sektor perbankan dan telekomunikasi. Jika sebelumnya Perseroan selalu mengandalkan kekuatan utamanya di sektor perbankan, namun pada tahun 2014 sektor telekomunikasi melaju menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi Perseroan.

Company another step ahead of the competition. This methodology is adopted from the Project Management Body of Knowledge (PMBok) published by the Project Management Institute. The PMO is implemented only by certified members of the Project Management Professional (PMP).

In line with the company's business development, the Company's subsidiary VisioNet entered the field of Business Process Managed Services in 2014. It also successfully developed its new contact center services. The new contact center which is located in Lippo Village, Tangerang was inaugurated on 23 October 2014, and certified with ISO 9001:2008 for Contact Center Services, thus proving the quality of services and international standards of VisioNet Contact Center. The contact center is staffed by qualified professionals that meet the requirements of the Indonesian Contact Center Association (ICCA). The professionalism at each level guarantees excellent services and trust accorded to customers.

The Company also focused on data center development through its subsidiary, PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). In 2014, the Company formed a joint venture with Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui) and Mitsui Knowledge Industry Co., Ltd. (MKI). This partnership doubles as a transfer of knowledge project wherein the Company aims to adopt Japanese standards in technology, work ethics and discipline. The newly formed joint venture co-hosted a pre-launch ceremony to introduce Graha Teknologi Nusantara Data Center (GTN Data Center) to a select group of business executives.

In the IT consulting services segment, the Company has once again proven itself as a reliable IT consultant. One of the recognition that confirms it by receiving the prestigious TOP IT Consulting 2014 award under the category of TOP IT Solutions. The awarding ceremony was held during the TOP IT & TELCO Award 2014 iTech magazine event at the ICT Expo in Jakarta on 14 May 2014.

Among the various sectors in the industry, the Company's achievements are attributed to banking and telecommunications. The Company's strength has always primarily relied on the banking sector but in 2014, the telecommunications sector surged to become one of the major revenue sources for the Company.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
Profile**Management  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

Secara umum, Perseroan memusatkan usahanya untuk memperkuat solusi dan layanan TI nya, dan meletakkan pondasi yang kuat pada solusi *big data* dan *analytics*, *security*, dan *mobility*. Keahlian dalam integrasi sistem TI dan komitmen yang kuat untuk melayani dan berinovasi tampak nyata pada tahun 2014. Solusi TI dari hulu-ke-hilir yang disediakan Perseroan mencakup perangkat keras dan layanan integrasinya, perangkat lunak dan layanan implementasinya, layanan *IT Consulting* dan *Business Process Managed Services*. Seluruh layanan ini dilengkapi dengan keterampilan dan layanan pelanggan yang cemerlang, untuk memastikan Perseroan mampu terus mempertahankan posisi puncaknya di industri TI.

Generally, the Company concentrated its efforts in strengthening the Company's IT solutions and services and laying the foundations for big data and analytics, security and mobility. Its expertise in IT systems integration and strong commitment to serve and innovate became clearly evident in 2014. The Company's end-to-end IT solutions and services cover the entire range from Hardware and Integration Services, Application System and Implementation Services, IT Consulting Services, and Business Process Managed Services. These offerings coupled with proven know-how and methodology and excellent customer service ensure that the Company always maintains its position at the peak of the industry.

## Ulasan Operasional Berdasarkan Segmen Usaha

## Operational Review Per Business Segment

### Pengembangan Bisnis Perseroan

Perseroan mencatat peningkatan dalam Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa sebesar Rp 460,12 miliar, dari Rp 1,51 triliun pada tahun 2013 meningkat menjadi Rp 1,97 triliun pada tahun 2014.

### Business Development of the Company

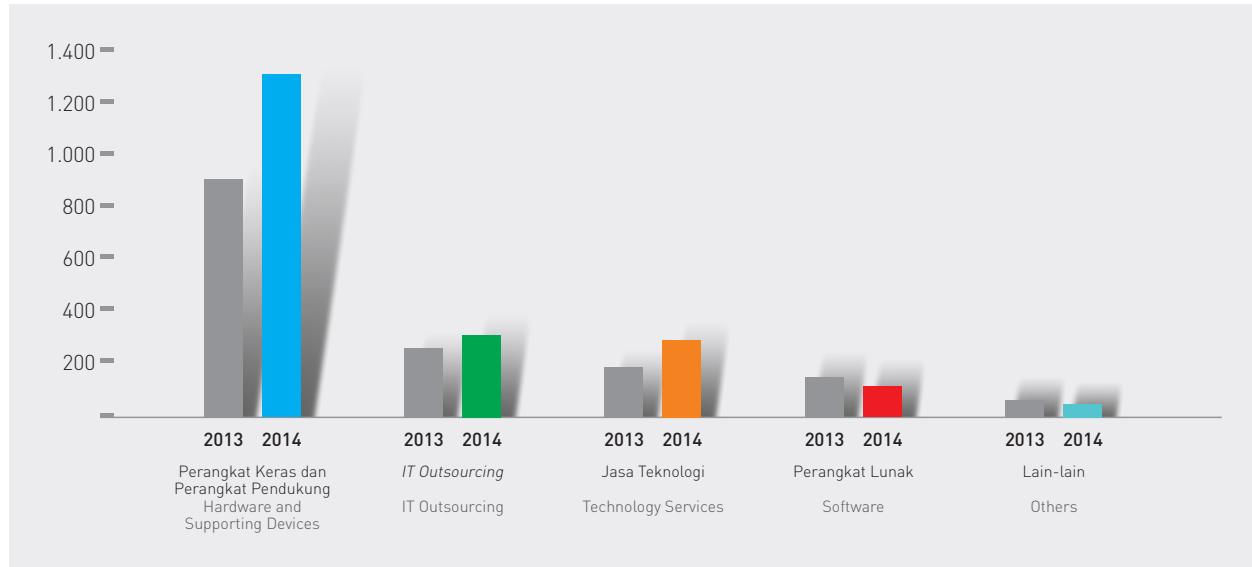
The Company marked an increase in Net Sales and Service Revenues amounting Rp 460.12 billion, an increase from Rp 1.51 trillion in 2013 to Rp 1.97 trillion in 2014.

### Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa dari aktivitas usaha (dalam jutaan Rupiah) Net Sales and Service Revenues from operating activities (in millions of Rupiah)

Uraian	2014	2013	Kenaikan / Penurunan Increase / Decrease		Description
			Total	%	
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukung	1.296.584	899.569	397.015	44,1	Hardware and Supporting Devices
<i>IT Outsourcing</i>	312.353	231.835	80.518	34,7	IT Outsourcing
Jasa Teknologi	227.155	192.215	34.940	18,2	Technology Services
Perangkat Lunak	105.538	122.449	(16.911)	(13,8)	Software
Lain-lain	23.520	58.962	(35.442)	(60,1)	Others
Jumlah	1.965.150	1.505.030	460.120	30,6	Total

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
Manajemen**Tata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan**Grafik Pertumbuhan 2014**

2014 Growth Chart

**Profitabilitas**

Pendapatan Bersih Perseroan meningkat 28,1% dengan membukukan Rp 67,70 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 52,86 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan Penjualan Bersih Dan Pendapatan Jasa serta kinerja entitas anak yang dikonsolidasi.

**Profitability**

The Company's Net Income increased 28.1% registering Rp 67.70 billion compared to Rp 52.86 billion in 2013. This improvement was due to the increase in Net Sales And Service Revenues as well as the performance of its consolidated subsidiaries.

**Deskripsi Kinerja Keuangan Perseroan****Description of Company's Financial Performance**

**Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian** (dalam jutaan Rupiah)  
**Summary of Consolidated Statements of Financial Position** (in millions of Rupiah)

Uraian	2014	2013	Description
Aset Lancar	1.303.538	853.225	Current Assets
Aset Tidak Lancar	431.432	393.263	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.734.970	1.246.488	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.021.886	660.880	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	104.607	142.023	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.126.493	802.903	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	608.477	443.585	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.734.970	1.246.488	Total Liabilities and Equity

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
Profile**Management  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

### Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan meningkat sebesar 39,2% dari Rp 1,25 triliun pada tahun 2013 menjadi 1,73 triliun pada tahun 2014. Dari angka tahun 2014, 75,1% merupakan Aset Lancar sementara sisanya Aset Tidak Lancar.

### Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar

Aset Lancar Perseroan naik sebesar 52,8% dari Rp 853,23 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 1.303,54 miliar pada tahun 2014, sebagian besar disebabkan peningkatan posisi kas sebesar Rp 219,43 miliar yang terutama bersumber dari penerbitan saham baru di PT Graha Teknologi Nusantara sebesar Rp 115,49 miliar, dan peningkatan piutang usaha pada kuartal keempat 2014 sebesar Rp 228,19 miliar. Aset Tidak Lancar juga meningkat sebesar 9,7% dari Rp 393,26 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 431,43 miliar pada tahun 2014.

### Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan meningkat sebesar 40,3% dari Rp 802,90 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 1.126,49 miliar pada tahun 2014. Angka ini terdiri atas Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp 1.021,89 miliar atau 90,7% dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp 104,61 miliar atau 9,3%.

### Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar 54,6% dari Rp 660,88 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 1.021,89 miliar pada tahun 2014, terutama dari peningkatan dalam utang usaha pada kuartal empat tahun 2014 sejumlah Rp 290,26 miliar. Sementara Liabilitas Jangka Panjang Perseroan berkurang sebesar 26,3% dari Rp 142,02 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 104,61 miliar pada tahun 2014.

### Total Assets

The Company's Total Assets increased by 39.2% from Rp 1.25 trillion in 2013 to Rp 1.73 trillion in 2014. From these 2014 figures, 75.1% are Current Assets while the rest are Non-Current Assets.

### Current Assets and Non-Current Assets

The Company's Current Assets increased by 52.8% from Rp 853.23 billion in 2013 to Rp 1,303.54 billion in 2014, owing largely to the increase in cash position amounting to Rp 219.43 billion mainly from new shares issuance in PT Graha Teknologi Nusantara amounting to Rp 115.49 billion, and increase in trade receivables in fourth quarter of 2014 amounting to Rp 228.19 billion. Non-Current Assets also increased by 9.7% from Rp 393.26 billion in 2013 to Rp 431.43 billion in 2014.

### Total Liabilities

Total liabilities of the Company increased by 40.3% from Rp 802.90 billion in 2013 to Rp 1,126.49 billion in 2014. This figure consists of Current Liabilities amounting to Rp 1,021.89 billion or 90.7% and Non-Current Liabilities amounting to Rp 104.61 billion or 9.3%.

### Current Liabilities and Non-Current Liabilities

The Company's Current Liabilities witnessed an increase of 54.6% from Rp 660.88 billion in 2013 to Rp 1,021.89 billion in 2014, mainly from the increase in trade payables in the fourth quarter of 2014 amounting to Rp 290.26 billion. Its Non-Current Liabilities, however, decreased by 26.3% from Rp 142.02 in 2013 to Rp 104.61 billion in 2014.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
Manajemen**Tata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

## Ekuitas

Jumlah Ekuitas meningkat sebesar 37,2%, menyebabkan pertumbuhan dari Rp 443,59 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 608,48 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini terutama berasal dari penerbitan saham baru dari PT Graha Teknologi Nusantara pada tahun 2014 sejumlah Rp 115,49 miliar. Tidak ada perubahan dalam Tambahan Modal Disetor yang berjumlah Rp 139,69 miliar pada tahun 2013 dan 2014.

## Equity

Total Equity rose by 37.2%, bringing the figure up from Rp 443.59 billion in 2013 to Rp 608.48 billion in 2014. This increase was mainly from the new shares issuance of PT Graha Teknologi Nusantara in 2014 amounting to Rp 115.49 billion. No changes in Additional Paid-In Capital amount of Rp 139.69 billion in 2013 and 2014.

## Ringkasan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)

Summary of Consolidated Statements of Comprehensive Income (in millions of Rupiah)

Uraian	2014	2013	Description
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa	1.965.150	1.505.030	Net Sales and Service Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	(1.765.515)	(1.333.446)	Cost of Goods Sold and Services
Laba Bruto	199.635	171.584	Gross Profit
Beban Usaha	(107.625)	(84.520)	Operating Expenses
Laba Usaha	92.010	87.064	Operating Profit
Pendapatan Bunga	10.663	4.540	Interest Income
Beban Bunga	(21.244)	(22.195)	Interest Expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	81.429	69.409	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(13.728)	(16.553)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	67.701	52.856	Profit For The Year

## Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa

Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa tercatat pada tahun 2014 sebesar Rp 1,97 triliun, naik 30,6% dari pendapatan tahun 2013 sebesar Rp 1,51 triliun. Peningkatan ini berasal dari penjualan perangkat keras dan penjualan *IT Outsourcing* dari Perseroan dan entitas anak sepanjang tahun 2014.

## Net Sales and Service Revenues

Net Sales and Service Revenues recorded in 2014 amounted to Rp 1.97 trillion, up by 30.6% from 2013's Rp 1.51 trillion. This increase comes from the hardware and IT Outsourcing by the Company and subsidiaries throughout 2014.

## Laba Bruto

Peningkatan penjualan bersih dan pendapatan jasa juga mengakibatkan kenaikan sebesar 16,3% pada Laba Bruto dari Rp 171,58 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 199,63 miliar pada tahun 2014.

## Gross Profit

Improved net sales and service revenues also resulted in a 16.3% increase in Gross Profit from Rp 171.58 billion in 2013 to Rp 199.63 billion in 2014.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
Profile**Management  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
GovernanceFinancial  
Report**Laba Usaha**

Laba Usaha Perseroan naik sebesar 5,7% dari Rp 87,06 miliar menjadi Rp 92,01 miliar sebagai dampak dari Laba Bruto yang meningkat.

**Laba Tahun Berjalan**

Laba Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp 67,70 miliar pada tahun 2014, bertambah 28,1% dari Rp 52,86 miliar pada tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih dan pendapatan jasa di samping kinerja yang lebih baik dari entitas anak yang dikonsolidasi.

**Operating Profit**

The Company's Operating Profit increased by 5.7% from Rp 87.06 billion to Rp 92.01 billion due to higher gross profit.

**Profit For The Year**

The recorded Profit For The Year amounted to Rp 67.70 billion in 2014, a 28.1% increase from Rp 52.86 billion in 2013. This improvement is brought about by an increase in net sales and service revenues as well as by better performance of consolidated subsidiaries.

**Ringkasan Laporan Arus Kas Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)****Summary of Consolidated Statements of Cash Flows (in millions of Rupiah)**

Uraian	2014	2013	Description
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	266.197	82.354	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(136.172)	(158.429)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	86.347	138.900	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	216.372	62.825	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	231.483	178.727	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	3.061	8.513	Effect in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Kas dan Setara Kas atas Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	-	(18.582)	Effect in Cash and Cash Equivalents of Deconsolidated Subsidiaries
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	450.916	231.483	Cash and Cash Equivalents at End of The Year

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
Manajemen**Tata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mengalami peningkatan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar 223,2% dengan membukukan Rp 82,35 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 266,20 miliar pada tahun 2014. Angka tersebut terutama bersumber dari peningkatan Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2014 menurun sebesar 14,0% dari Rp 158,43 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 136,17 miliar pada tahun 2014.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 37,8% dari Rp 138,90 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 86,35 miliar pada tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya arus kas dari penerimaan setoran modal saham pada tahun 2013 sebesar Rp 180 miliar, sedangkan arus kas yang diterima dari penerbitan saham baru PT Graha Teknologi Nusantara (Entitas Anak) sebesar Rp 115,49 miliar pada tahun 2014.

## Likuiditas dan Solvabilitas

### Solvabilitas

Tingkat modal kerja bersih Perseroan selama ini sangat positif dan memungkinkan Perseroan untuk membayar seluruh kewajibannya. Solvabilitas Perseroan bahkan lebih mengembirakan dengan rasio utang terhadap total aset sebesar 0,65 kali pada tahun 2014.

### Penagihan Piutang Usaha

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan mengukur kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan piutang usaha. Perputaran piutang pada tahun 2014 adalah sebesar 3,7 kali. Hal ini terjadi karena beberapa proyek memiliki jangka penagihan lebih lama sebagaimana yang telah disepakati sebelumnya. Syarat pembayaran yang sama untuk proyek-proyek terkait juga diterapkan kepada pemasok Perseroan yang mengakibatkan perputaran utang sebesar 3,8 kali pada tahun 2014.

## Consolidated Statements of Cash Flows

### Cash Flows from Operating Activities

The Company observed a 223.2% increase in Net Cash Provided by Operating Activities, registering Rp 82.35 billion in 2013 to Rp 266.20 billion in 2014. It was mainly generated from the increase in Net Sales and Service Revenues.

### Cash Flows from Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities in 2014 decreased by 14.0% from Rp 158.43 billion in 2013 to Rp 136.17 billion in 2014.

### Cash Flows from Financing Activities

Net Cash Provided by Financing Activities decreased by 37.8% in 2014 from Rp 138.90 billion in 2013 to Rp 86.35 billion in 2014. It was mainly due to cash flow received from share capital issuance in 2013 amounting Rp 180.00 billion, while there was cash flow received from new shares issuance of PT Graha Teknologi Nusantara (Subsidiary) in the amount of Rp 115.49 billion in 2014.

## Liquidity and Solvability

### Solvency

The level of the Company's net working capital has been positive and has enabled it to cover all of its liabilities. The Company's solvency was made even clearer by its debt to total assets ratio of 0.65 times in 2014.

### Account Receivables Collection

The Company's receivables collection rate measures its ability to collect its accounts receivables. The accounts receivables turnover in 2014 is 3.7 times. It was caused by several projects that have longer collection terms as agreed with customers. The similar term of payment for the related projects has also been applied to the Company's vendor which is manifested in payable turnover rate of 3.8 times in 2014.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
Profile**Management  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

## Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Pendanaan belanja modal Perseroan berasal dari beberapa sumber, diantaranya adalah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan pinjaman bank. Faktor-faktor seperti arus kas Perseroan, kinerja operasional, kondisi keuangan, perubahan rencana serta strategi bisnis Perseroan, serta perkembangan dalam kondisi perekonomian negara dapat memengaruhi belanja modal aktual.

Modal Perseroan per 31 Desember 2014 adalah Rp 608,48 miliar.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang dan Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material atas investasi barang dan modal per Desember 2014 karena Perseroan selalu berupaya melakukan peninjauan dan evaluasi secara teratur demi memastikan semua transaksi pembelian disesuaikan dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

## Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa

Tidak ada kejadian yang bersifat luar biasa dalam informasi keuangan yang dipresentasikan dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Periode Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

## Perbandingan Target dan Realisasi

Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2014 (dalam jutaan Rupiah):

Uraian	Target Target	Realisasi Tahun 2014 Realization in 2014	%	Description
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa	1.669.676	1.965.150	17,7	Net Sales and Service Revenues
Laba Bruto	242.164	199.635	(17,6)	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	52.645	67.701	28,6	Profit For The Year

## Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company's capital expenditure funding comes from several sources, among which are revenues generated through operations and bank loans. Factors such as the Company's cash flow, operational performance, financial conditions, changes in the Company's business plans and strategies, and developments in the country's economy, can affect and influence actual capital expenditure.

The Company's capital as of 31 December 2014 stands at Rp 608.48 billion.

## Material Commitments for Capital Investment

The Company does not have material commitments for capital investments as of December 2014. This is due to periodic reviews and evaluations that ensure all purchases are justified and used for their intended purpose.

## Significant Events In Financial Information

There were no significant events in the financial information presented in the Company's audited financial statements for the year ending 31 December 2014.

## Comparison Between Targets and Realization

A tally of targets and actual achievements for 2014 is presented in the following table (in millions of Rupiah):

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
Manajemen**Tata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

## Proyeksi untuk Tahun 2015

Pada tanggal 13 Februari 2015, DPR menyetujui Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Perubahan sebesar Rp 1,984 triliun dalam pengeluaran dan Rp 1,761 triliun dalam pendapatan, sehingga mengakibatkan defisit fiskal sebesar 1,9%. Anggaran 2015 hampir dua kali lipat belanja modal pemerintah, dengan harapan penghematan yang dihasilkan dari pemotongan subsidi BBM dapat mendanai proyek-proyek infrastruktur yang ambisius.

Bank Dunia memproyeksikan ekonomi Indonesia akan melaju cepat pada tahun 2015 dan mengantisipasi lebih derasnya arus investasi asing dan permintaan ekspor yang lebih besar. Agenda reformasi Presiden Joko Widodo, kebijakan yang berorientasi pada pertumbuhan dan reformasi struktural diharapkan berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian. Dengan prediksi pertumbuhan 5,6% pada tahun 2015, perekonomian Indonesia bertumpu terutama pada penerapan kebijakan reformasi pemerintah yang efektif, termasuk meningkatkan pembangunan infrastruktur, memperbaiki regulasi pemerintah dalam menjalankan bisnis dan mengurangi pengeluaran subsidi energi. Semua inisiatif ekonomi ini akan mendorong investasi asing secara langsung. Demikian juga, ekspor Indonesia akan sangat meningkat sejalan dengan pulihnya ekonomi negara berpenghasilan tinggi seperti Amerika Serikat.

Berkaitan dengan teknologi, pemerintah secara nyata meningkatkan upaya-upaya untuk mempercepat pembangunan infrastruktur, termasuk konektivitas Internet. Indonesia saat ini menempati urutan ke-4 di Asia Tenggara dalam hal konektivitas; Singapura menempati urutan pertama diikuti oleh Malaysia dan Thailand. Pemerintah bertekad untuk meningkatkan peringkat Indonesia melalui peningkatan *bandwidth* per kapita.

Peningkatan *bandwidth* dan infrastruktur pendukungnya merupakan hal yang paling penting untuk disiapkan, dibawah peraturan pemerintah tentang Sistem dan Transaksi Elektronik yang mengharuskan operator untuk menempatkan *data center* mereka dan *disaster recovery center* di Indonesia. Indonesia memiliki potensi untuk menjadi tuan rumah *data center* karena memiliki pasar dan tenaga kerja yang besar, namun menurut sudut pandang perusahaan asing, Indonesia masih dianggap kurang dalam infrastruktur yang memadai dan kinerja *bandwidth* yang konsisten.

## Projections for 2015

On 13 February 2015, the Indonesian parliament passed the revised 2015 budget amounting to Rp 1.984 trillion in spending and Rp 1.761 trillion in revenue, thereby resulting to a fiscal deficit of 1.9%. The 2015 budget almost doubles the government's capital expenditures wherein it is hoped that savings generated from fuel subsidy cuts can fund ambitious infrastructure projects.

The World Bank projects Indonesia's economy to speed up in 2015 and anticipates stronger flow of foreign investments and bigger export demand. President Joko Widodo's reform agenda, growth-oriented policies and further structural reforms are expected to boost the economy. With an estimated growth of 5.6% in 2015, Indonesia's economy rests mainly on the government's effective implementation of policy reforms, including boosting infrastructure development, improving regulatory regulations in doing business and reducing energy subsidy spending. These economic initiatives will encourage foreign direct investments. Likewise, Indonesia's exports will greatly improve alongside the recovery of high-income economies such as the United States.

With regard to technology, the government is visibly increasing efforts to speed up infrastructure development, including Internet connectivity. Indonesia currently ranks 4th in Southeast Asia in terms of connectivity; Singapore ranks first followed by Malaysia and Thailand. The government aims to improve Indonesia's ranking by increasing the *bandwidth* per capita.

The increased *bandwidth* and supporting infrastructure support the most important provision, under government regulation on the Electronic System and Transaction which requires operators to maintain their data centers and disaster recovery centers in Indonesia. Indonesia has the potential to host data centers due to its huge market and workforce but from the point of view of foreign companies, the country lacks adequate infrastructure and consistent *bandwidth* performance.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
Profile**Management  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

Pemerintah berfokus dalam meningkatkan *bandwidth* guna menjawab isu-isu ini dan hal ini menciptakan efek riak/menyebarkan. Pintu peluang terbuka lebar bagi Perseroan saat aktivitas-aktivitas penting sangat bergantung pada Internet. Permintaan dari lembaga pemerintahan dan perusahaan swasta untuk solusi TI juga meningkat di samping kapasitas jaringan termasuk *server*, *storage* dan *solusi security*. Permintaan atas perangkat lunak tentunya akan ikut meningkat sejalan dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan dukungan teknis di Indonesia.

### Masyarakat Ekonomi ASEAN

Pada KTT Tahunan bulan November 2007, para pemimpin ASEAN menyetujui dan menandatangani cetak biru untuk bersama-sama mewujudkan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015. Bertujuan meningkatkan investasi, lapangan kerja, dan pendapatan di kawasan Asia Tenggara, MEA menciptakan pasar tunggal dan basis produksi untuk memastikan arus bebas atas barang, jasa, investasi, modal, dan tenaga kerja terampil.

Sebagai salah satu penanda tangan Cetak Biru MEA, Indonesia harus terbuka untuk membebaskan bea masuk bagi produk dan layanan dari negara ASEAN. Meskipun MEA diharapkan menciptakan kesempatan yang sama bagi semua, namun MEA juga akan menimbulkan persaingan ketat diantara perusahaan-perusahaan lokal dan regional.

Dengan kompetisi yang semakin ketat, perusahaan lokal harus meningkatkan standar kualitas, produktivitas, dan inovasi agar mampu bersaing.

### Prospek Usaha

Perseroan tetap optimis dan berharap untuk terus memberikan terobosan sehubungan dengan meningkatnya permintaan akan layanan TI di sektor perbankan, telekomunikasi, pemerintahan dan komersial. Kebutuhan terus-menerus atas produk dan layanan Perseroan membuka peluang-peluang baru dan secara bersamaan akan menghasilkan laba atas investasi yang sehat. Menyadari bahwa kinerja keempat sektor TI masing-masing berbeda setiap tahunnya, Perseroan bermaksud melayani sektor-sektor tersebut secara efisien dan berimbang agar masing-masing sektor mampu memberikan kontribusi yang setara terhadap kinerja perusahaan.

The government's focus on increasing bandwidth answers these issues and it creates a ripple effect. The door of opportunity opens to the Company when major operations become heavily dependent on the Internet. The requirements of government offices and private companies for IT solutions will increase alongside networking capacity including server, storage and security. The demand for software will definitely grow as companies use technical support within Indonesia.

### ASEAN Economic Community

During the Annual Summit Meeting held in November 2007, the ASEAN leaders adopted and signed the blueprint for realizing an ASEAN Economic Community (AEC) by 2015. Envisioned to boost investments, employment and income in the region, the AEC creates a single market and production base to ensure free flow of goods, services, investment, capital and skilled labor.

As one of the signatories in the AEC Blueprint, Indonesia should be open to zero import duties for ASEAN products and services. While it is expected to level the playing field, AEC also brings about intense competition between local companies and their regional counterparts.

With the resulting intense competition, local companies must raise the standards of quality, productivity and innovation so they can compete with other players.

### Business Outlook

The Company remains upbeat and looks forward to more breakthroughs as the demand for IT increases in the banking, telecommunications, government and commercial sectors. This continuous need for the Company's products and services is seen to open new doors and bring with it healthy return on investments. Recognizing that each of the IT's four sectors performs differently every year, the Company aims to serve all four sectors efficiently and strike a balance wherein each sector contributes equally to the overall performance.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
Manajemen**Tata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

Untuk mempersiapkan integrasi penuh atas skema Masyarakat Ekonomi ASEAN, Perseroan meningkatkan kompetensi dan memperkuat pondasinya. Termasuk didalamnya untuk tetap berada di jajaran teratas dalam bisnis ini dan mampu bertarung satu lawan satu menghadapi pesaing yang semakin banyak, baik lokal maupun regional. Ancaman lain dengan adanya skema MEA, akan membuka pasar yang lebih besar dan lebih luas. Daya saing Perseroan didukung oleh layanan berimbang di keempat sektor memungkinkan Perseroan mengambil keuntungan dari peluang yang terbuka untuk menembus pasar yang baru dan memperbesar jumlah pelanggan.

Sementara bersiap untuk menangkap peluang ini, Perseroan tetap berkomitmen untuk memperluas ke lebih banyak industri, menyeimbangkan layanannya di sektor perbankan, telekomunikasi, pemerintahan dan komersial.

To prepare for full integration brought about by the ASEAN Economic Community, the Company is boosting its competence and fortifying its foundation. This enhances its readiness to stay on top of the game and battle head-to-head with the greater influx of competitors, both locally and regionally. On the other side of this looming threat, the AEC will usher a bigger and wider market. The Company's competitiveness, characterized by balanced services among all four sectors, will enable it to take advantage of the opportunities to penetrate new markets and expand its customers.

While the Company is poised to embrace these opportunities, it stands committed to expand to more industries, notably balancing its services to the banking, telecommunications, government and commercial sectors.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
Profile**Management  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

Perseroan akan terus menawarkan teknologi terkini meliputi perangkat keras dan perangkat lunak dengan menargetkan transisi dari pembelian TI secara langsung ke skema penyewaan dan *outsourcing*. Selain sektor perbankan, telekomunikasi dan pemerintahan, Perseroan juga menjajaki peluang di sektor komersial, khususnya utilitas, perminyakan dan gas.

## Aspek Pemasaran

### Strategi Penjualan dan Pemasaran

Perseroan memiliki tim penjualan yang dibagi berdasarkan target industri. Tim ini juga didukung oleh tim pemasaran, yang memainkan peranan penting dalam mendukung tim penjualan untuk memperkenalkan dan mempromosikan solusi kepada pelanggan melalui publikasi dan program pemasaran. Tim Presales juga turut berperan mendukung dalam memperkenalkan solusi-solusi Perseroan kepada pelanggannya. Dengan mengatur tim ke dalam beberapa divisi, Perseroan mampu menerapkan strategi penjualan dan pemasaran dengan lebih baik. Hal ini menjadikan setiap divisi mampu berfokus pada tugas dan tanggung jawabnya sehingga efektivitas dapat meningkat. Hasilnya adalah penetrasi pasar yang lebih terfokus, kompetensi yang lebih meningkat, dan kemampuan cross-selling dan up-selling yang lebih terorganisir.

### Strategi Bisnis

Perusahaan memfokuskan diri pada perluasan bisnisnya dalam hal solusi dan jasa, terutama dalam aspek implementasi dan layanan pemeliharaan, yang terlihat mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2014. Dengan berkonsentrasi pada layanan solusi dan jasa, Perseroan berharap untuk menghasilkan profit yang lebih tinggi lagi.

### Rencana Tahun 2015

Strategi tahun ini diarahkan pada kesiapan Perseroan untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN.

1. **Bergerak menuju pertumbuhan yang terprediksi dan menguntungkan**

Strategi ini dicapai dengan berusaha lebih keras dalam memastikan pengelolaan pelanggan sejalan dengan pengelolaan layanan perangkat keras, perangkat lunak, dan layanan bernilai tambah lainnya.

The Company shall continue to offer cutting edge technology covering hardware and software targeting the sectors' transition from direct IT purchases to leasing and outsourcing. Apart from the banking, telecommunications and government sectors, the Company is also exploring opportunities in the commercial sector, particularly utilities, oil and gas.

## Marketing Aspects

### Sales and Marketing Strategy

The Company maintains specialized sales teams that are subdivided into several divisions and departments based on target industries. This team is supported by a marketing team. There are also Presales directorates, which play a crucial role in supporting the different divisions of the sales force as they introduce and sell the products solutions to customers through publication and marketing campaign. These teams are also supported by a Presales group who which work together into introducing the solutions to respective customers. By arranging its teams into divisions, the Company is able to bring order to its sales and marketing strategy. This measure of governance increases effectiveness by enabling the divisions to concentrate on respective assignments. This has resulted to more focused market penetration, improved competency and more organized cross-selling and up-selling.

### Business Strategy

The Company is focused on expanding its business in terms of solutions and services, notably in the aspect of implementation and maintenance services, which saw a significant increase in 2014. By concentrating on solution and services, the Company hopes to generate higher margins.

### Plans for 2015

This year's strategies are geared towards the Company's readiness for the ASEAN Economic Community.

1. Drive towards predictable and profitable growth

This strategy is achieved by going the extra mile in ensuring that the management of accounts is further aligned seamlessly with hardware, software and value-added services.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
Manajemen**Tata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan**2. Memperkuat posisi daya saing Perseroan**

Perseroan berupaya mempertahankan keunggulan dalam hal kepatuhan dan memperkuat kredibilitas melalui seleksi yang cermat terhadap keunggulan sumber daya dan operasional. Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa dengan terbukanya batas-batas oleh Masyarakat Ekonomi ASEAN berarti membuka gerbang komunikasi dan dengan demikian akan menuntut kesiapan sistem TI yang lebih banyak dan lebih baik. Perseroan harus menghadapi tantangan ini dengan menyediakan perangkat keras, perangkat lunak, dan layanan dengan nilai tambah yang terbaik.

**3. Memperkuat etos kerja CARE (*Competent, Active and ProActive, Reliable and Emphatic*---Kompeten, Aktif dan Proaktif, Dapat Diandalkan, dan Berempati)**

Strategi ini adalah pendekatan yang berpusat-pada-pelanggan, yang merupakan esensi operasional Perseroan.

**4. Dalam hal solusi dan layanan, memperkuat fokus pada *big data dan analytics, security, dan mobility***

Jika sebelumnya Perseroan memfokuskan posisinya dalam pasar sebagai penyedia perangkat keras yang menjadi sumber pendapatan utama, maka di tahun 2015 Perseroan akan berfokus untuk memperluas layanan ke *big data dan analytics, security, dan mobility*. Dengan demikian, Perseroan dapat menjawab kebutuhan tren "Internet untuk Semua". Untuk memudahkan mobilitas dan mengakses sistem internal perusahaan, Perseroan akan mendukung pembangunan infrastruktur dengan memutakhirkan sistem yang memungkinkan peningkatan produktivitas bahkan ketika sedang berada di luar kantor. Ini juga merupakan langkah untuk membuka gerbang komunikasi demi mendukung ekspansi bisnis global.

**2. Strengthen our the Company's competitive position**

The Company intends to maintain excellence in compliance and strengthen credibility through careful selection of sources and operational excellence. The Company understands that opening borders brought about by the ASEAN Economic Community means opening communication gateways wherein business will demand more and better IT systems. The Company must rise to this challenge by providing the best hardware, software and value-added services.

**3. Fortify the CARE (*Competent, Active and Proactive, Reliable and Emphatic*) work ethics**

This strategy is a customer-centric approach and it is the essence by which the Company operates.

**4. In terms of solutions and services, strengthen focus on *big data and analytics, security and mobility***

The company previously established its position in the market with hardware as the main profit driver. In 2015, the Company will focus on expanding its services to *big data and analytics, security and mobility*. In doing so, the Company meets the demands of an "Internet of Everything" trend. In order to enable mobility and gain access to company's internal system the Company will support infrastructure development by upgrading system that allows people to increase productivity even when on the go. This is also a step towards gateways to support global business expansion.

**Posisi Pasar**

Perseroan memandang posisinya sebagai mitra unggulan dengan pengalaman panjang di sektor perbankan. Dengan reputasi sebagai pelopor solusi TI global untuk perbankan, Perseroan menetapkan dirinya sebagai perusahaan TI berkkelas-dunia terkemuka di Indonesia.

**Market Position**

The Company attributes its position as the partner of choice to its extensive experience in supporting services to the banking industry. With this reputation as the pioneer in banking's global IT solutions, the Company can claim itself as Indonesia's premier world-class IT company.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
Profile**Management  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
GovernanceFinancial  
Report

Selain posisi puncaknya di pasar dan keahlian yang mumpuni di industri TI, Perseroan juga didukung oleh tenaga profesional paling berkualitas yang telah mendapatkan sertifikasi dari prinsipal kelas dunia.

Pengalaman yang mendalam di berbagai sektor industri, relasi yang kuat dengan klien, kemitraan dengan prinsipal terkemuka, sumber keuangan yang kuat, proses yang efektif dan metode yang mumpuni dalam menjalankan proyek-proyek menjadi penopang reputasi Perseroan sebagai penyedia solusi TI kelas dunia.

### Kebijakan Dividen

Perseroan berencana membayarkan dividen secara tunai sedikitnya setahun sekali. Besaran dividen sebagian besar bergantung pada keuntungan dari entitas anak, dan/atau pendapatan dividen yang diterima Perseroan dari entitas anak pada tahun fiskal. Kebijakan dividen juga mempertimbangkan posisi keuangan Perseroan atau entitas anak saat ini dan tanpa membatalkan hasil-hasil Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Berdasarkan rencana tersebut, maka kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

Pendapatan Bersih Setelah Pajak Net Income After Tax	Persentase Dividen Kas terhadap Pendapatan Bersih setelah Pajak Percentage of Cash Dividends to Net Income after Tax
Sampai dengan Rp 100 miliar / Up to Rp 100 billion	5 - 15%
Lebih dari Rp 100 miliar / More than Rp 100 billion	10 - 25%

### Penggunaan Dana dari Penawaran Umum Perdana

Hasil dari penjualan saham melalui penawaran umum perdana, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk keperluan berikut:

1. Sekitar 28% akan digunakan untuk belanja modal selama 2013-2014. Ini adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan pembelian gedung kantor dan peralatan TI yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan.

On top of this distinguished status and IT industry know-how, the Company employs the most qualified professional personnel who are certified by world class principals international partners.

The convergence of broad industry experience, strong relationship with clients, enduring partnerships with big principal companies, robust financial resources, effective processes and established methods in delivering projects sustains the Company's reputation as a world-class IT solutions provider.

### Dividend Policy

The Company plans to issues cash dividends at least once a year. The amount of dividends in part depends on profits from subsidiaries, as well as any dividend income the Company receives from its subsidiaries during the fiscal year. This policy also takes into consideration the current financial position of the Company and its subsidiaries without prejudice to the results of the Company's General Meeting of Shareholders.

According to the plan, the dividend policy of the Company is as follows:

### Use of Proceeds From Initial Public Offering

The proceeds from the sale of shares through public offering, after deducting share issuance costs, shall be used as follows:

1. Approximately 28% will be used for capital expenditures during 2013-2014. These are costs related to the purchase of office and IT equipment needed to support the Company's business activities.

Kilas Kinerja 2014	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	Profil Perusahaan	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>	Tata Kelola Perusahaan	Laporan Keuangan
--------------------	-------------------------------------	-------------------	--	------------------------	------------------

- Sekitar 26% akan digunakan untuk membayar utang kepada pemegang saham Perseroan, yaitu PT Multipolar Tbk (MLPL). Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan telah dilunasi pada tahun 2013.
  - Sekitar 46% akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan dan biaya-biaya operasional Perseroan antara lain pembelian perlengkapan, gaji, biaya-biaya administrasi, perluasan ruang kerja, biaya pemeliharaan kantor, jasa profesional, biaya pengadaan peralatan kantor, dan biaya-biaya lainnya.
- Approximately 26% will be used to pay intercompany debt to the shareholder, namely PT Multipolar Tbk (MLPL). The loan does not bear interest and has been paid in 2013.
  - Approximately 46% will be used for working capital and operational expenses, such as inventory purchase, salaries, administrative expenses, office space expansion, office maintenance, professional fees, office supplies and other expenses.

**Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Penawaran Umum Perdana per 31 Desember 2014** (dalam jutaan rupiah)  
Use of Proceeds from Initial Public Offering as per 31 December 2014 (in millions of Rupiah)

Nilai Realisasi Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering Realization Value			Penggunaan Dana Use of Proceed				Realisasi Realization				Sisa Dana dari Penawaran Umum Perdana Remaining Proceeds from Initial Public Offering
Hasil Result	Biaya Cost	Hasil Bersih Net Result	Belanja Modal Capital Expenditures	Pinjaman dari Pemegang Saham Shareholder Loan	Modal Kerja Working Capital	Total Total	Belanja Modal Capital Expenditures	Pinjaman dari Pemegang Saham Shareholder Loan	Modal Kerja Working Capital	Total Total	
180.000	2.676	177.324	50.000	46.500	80.824	177.324	50.000	46.500	80.824	177.324	0

**Informasi Penting Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal**

Transaksi penerbitan Saham Baru oleh anak usaha Perseroan PT Graha Teknologi Nusantara ('GTN') sebanyak 79.678.846 (tujuh puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh enam) saham yang diambil bagian oleh Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui) sebanyak 22.765.385 (dua puluh dua juta tujuh ratus enam puluh lima ribu tiga ratus delapan puluh lima) saham baru dan Mitsui Knowledge Industry Co., Ltd. ('MKI') sebanyak 56.913.461 (lima puluh enam juta sembilan ratus tiga belas ribu empat ratus enam puluh satu) saham baru, masing-masing mewakili 10% (sepuluh persen) dan 25% (dua puluh lima persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam GTN dengan total nilai transaksi atas pengambilan Saham Baru sebesar Rp 115.486.538.462,00 (seratus lima belas miliar empat ratus delapan puluh enam juta lima ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus enam puluh dua Rupiah).

**Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/capital Restructuring**

In the issuance transaction of New Shares by the Company's subsidiary PT Graha Teknologi Nusantara ('GTN') of 79,678,846 (seventy-nine million, six hundred seventy eight thousand, eight hundred forty six) shares, the portion subscribed by Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui) totals 22,765,385 (twenty two million seven hundred sixty-five thousand three hundred eighty five) and Mitsui Knowledge Industry Co., Ltd. ('MKI') with 56,913,461 (fifty six million nine hundred thirteen thousand four hundred and sixty one), representing 10% (ten percent) and 25% (twenty five percent) of the total issued and fully paid capital of GTN with a total value of Rp 115.486.538.462,00 (One Hundred and Fifteen Billion Four Hundred and Eighty Six Million Five Hundred Thirty Eight Thousand Four Hundred and Sixty Two Rupiah) for the new shares.

2014 Highlights	Report of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Company Profile	<b>Management Discussion and Analysis</b>	Good Corporate Governance	Financial Report
-----------------	---	-----------------	---	---------------------------	------------------

Sehubungan dengan transaksi tersebut, pada tanggal 16 Juli 2014 Perseroan, GTN, Mitsui dan MKI telah menandatangani *Investment Agreement* dan *Shareholders' Agreement*, dimana *Shareholders' Agreement* berlaku efektif 1 Oktober 2014 yaitu setelah seluruh persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menkumham diperoleh.

Setelah pelaksanaan Transaksi, Perseroan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dalam GTN dengan kepemilikan saham sebanyak 147.975.000 (seratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu) saham atau mewakili 65% (enam puluh lima persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam GTN setelah efektifnya penerbitan Saham Baru.

#### Informasi Transaksi Materiil yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

- Pembelian 15.220.000 saham, yang mewakili sekitar 19,90% modal ditempatkan dan disetor PT Graha Teknologi Nusantara ('GTN') senilai Rp 15.220.000.000,- (lima belas miliar dua ratus dua puluh juta Rupiah) dari PT Manunggal Utama Makmur. Transaksi ini telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat Perseroan No.145/MLPT/V/2014 dan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan surat No.144/MLPT/V/2014 keduanya tertanggal 13 Mei 2014.
- Penandatanganan Perjanjian Utang Piutang tanggal 26 Mei 2014 antara PT Multipolar Tbk ('MLPL') dengan Perseroan sebesar Rp 71.500.000.000,- (tujuh puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah). Telah dilaporkan ke OJK dengan surat Perseroan No.148/MLPT/V/2014 dan ke BEI dengan surat No.149/MLPT/V/2014 keduanya tertanggal 28 Mei 2014.

In connection with the transaction made, on 16 July 2014 the Company, GTN, Mitsui and MKI have signed an Investment Agreement and Shareholders' Agreement, wherein the latter became effective 1 October 2014, after all the approvals and/or acknowledgement from the Ministry of Law & Human Rights (Menkumham) were received.

Upon completion of the issuance transaction, the Company remains the major shareholder with a stake in GTN of as many as 147,975,000 (one hundred forty-seven million nine hundred and seventy five thousand) shares, representing 65% (sixty five percent) of total shares issued and fully paid to GTN after the New Shares issuance took effect.

#### Information on Material Transaction Containing Conflicts of Interest and Transaction with Affiliated Party

- The Company purchased 15,220,000 shares, representing approximately 19.90% of issued and paid-up capital of PT Graha Teknologi Nusantara ('GTN') worth Rp 15,220,000,000, - (fifteen billion two hundred and twenty million Indonesian Rupiah) from PT Manunggal Utama Makmur. This has been reported to the Financial Service Authority through Company's letter No.145/MLPT/V/2014 and to the Indonesian Stock Exchange through letter No.144/MLPT/V/2014, both dated 13 May 2014.
- The Company signed a debt agreement dated 26 May 2014 between PT Multipolar Tbk ('MLPL') and the Company for Rp 71,500,000,000,- (seventy-one billion five hundred million Indonesian Rupiah). Reports have been sent to the Financial Service Authority through a Company letter with reference No.148/MLPT/V/2014 and to Indonesian Stock Exchange through letter No.149/MLPT/V/2014, both dated 28 May 2014.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
Perusahaan**Analisis dan  
Pembahasan  
Manajemen**Tata Kelola  
PerusahaanLaporan  
Keuangan

- Informasi mengenai Transaksi penerbitan Saham Baru oleh anak usaha Perseroan PT Graha Teknologi Nusantara sebagaimana disebutkan dalam Informasi Penting Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal telah dilaporkan kepada OJK dengan surat Perseroan No.166/MLPT/VII/2015 tanggal 18 Juli 2014 serta Keterbukaan Informasi melalui website BEI pada tanggal 18 Juli 2014.

Susunan pemegang saham GTN terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2014 atau dengan telah diterbitkannya Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-08850.40.20.2014 pada tanggal 1 Oktober 2014, MKI dan Mitsui telah menjadi pemegang saham dalam GTN dengan kepemilikan saham seluruhnya mewakili 35% (tiga puluh lima persen) dari seluruh saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dalam GTN. Telah dilaporkan ke OJK dengan surat Perseroan No.185/MLPT/X/2014 dan ke BEI dengan surat Perseroan No.184/MLPT/X/2014 keduanya tertanggal 3 Oktober 2014.

Penyampaian dokumen-dokumen tersebut di atas telah memenuhi aturan dari Bapepam-LK No. IX.E.1 dan Bapepam-LK No. X.K.1.

### Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Perseroan

Selama tahun 2014, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan.

### Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dalam laporan keuangan tahunannya dan memaparkan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2014 yang tercantum dalam laporan ini.

- Information regarding the issuance transaction of New Shares by the Company's subsidiary PT Graha Teknologi Nusantara as mentioned in Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/capital Restructuring has been reported to the Financial Service Authority (OJK) through Company's letter No.166/MLPT/VII/2015 dated 18 July 2014 and the information has also been disclosed through the Indonesian Stock Exchange website on 18 July 2014.

The composition of GTN shareholders as of 1 October 2014 or by Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-08850.40.20.2014 issued 1 October 2014, MKI and Mitsui have a stake in GTN representing 35% (thirty five percent) of total shares issued and fully paid under GTN. This has also been reported to the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange through Company's letter No.185/MLPT/X/2014 and to Indonesian Stock Exchange through Company's letter No.184/MLPT/X/2014 both dated 3 October 2014 regarding Disclosure of PT Multipolar Technology Tbk (the Company).

The submission of documents mentioned in each transaction above is in compliance with Bapepam-LK regulation No. IX.E.1 and Bapepam-LK No. X.K.1.

### Legislation Amendments That Have Significant Impact to The Company

In 2014, there were no amendments to existing Company laws and regulations that have had a significant effect.

### Accounting Policy

The Company applies the Indonesia Financial Accounting Standard to its annual financial statements and discloses accounting policies that are being adopted in its consolidated financial statements. Statements as of 31 December 2014 are contained in this report.

2014  
Highlights

Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors

Company  
Profile

Management  
Discussion  
and Analysis

**Good Corporate  
Governance**

Financial  
Report

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan  
Manajemen**Tata Kelola  
Perusahaan**Laporan  
Keuangan

Dengan menerapkan kode etik yang ketat, Perseroan menghormati hak-hak para pemangku kepentingan, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kewajiban kepada pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan masyarakat umum.

By following a strict code of conduct, the Company respects the rights of stakeholders, based on current legislations, and contractual agreements with shareholders, employees, business partners, customers and the general community.

### Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) memungkinkan fungsi pengelolaan dan tata cara operasional dapat dijalankan dengan baik dalam upaya mencapai visi perusahaan secara efektif dan efisien. PT Multipolar Technology Tbk ('Perseroan') patuh menerapkan prinsip-prinsip GCG di semua lini organisasi, mulai dari, jajaran manajemen tingkat atas, dan pemegang saham, hingga ke entitas anak, karyawan, dan pelanggan. Dengan penerapan dan pengintegrasian GCG secara menyeluruh, diharapkan aktivitas Perseroan juga dapat berjalan selaras dan memberikan nilai tambah.

### Struktur Tata Kelola Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Dewan Komisaris, dan Direksi dimaksudkan sebagai perangkat dalam penegakkan GCG oleh Perseroan, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Meskipun ditujukan untuk mencapai kepentingan bersama, namun perangkat ini tetap berjalan secara independen menurut peran, tugas, dan kewajiban mereka masing-masing, sesuai dengan peraturan yang berlaku serta anggaran dasar Perseroan.

### Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) principles enable proper execution of management functions and operational procedures with the end goal of effectively and efficiently achieving the corporate vision. PT Multipolar Technology Tbk (the Company) strictly adheres to GCG principles through its faithful implementation in all lines of the business, from the respective boards, management and shareholders down to subsidiaries, employees and customers. Through a comprehensive grasp and integration of GCG, all of the Company's activities become aligned and generate more value.

### Corporate Governance Structure

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Board of Commissioners and Board of Directors act as instruments to uphold the Company's implementation of GCG, pursuant to Law No. 40 of limited liability companies declared in 2007. Although working for the common best interest, these instruments run independently according to their corresponding roles, duties and responsibilities, bound by existing regulations and the Company's articles of association.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
ProfileManagement  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
Governance**Financial  
Report

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Diantara semua perangkat dalam mengimplementasikan GCG, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi. Wewenang tersebut antara lain mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dan dapat mengangkat, memberhentikan, serta mendelegasikan, bila dianggap perlu, tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban manajemen di antara anggota dewan. Rapat Umum Pemegang Saham juga memiliki kewenangan untuk melakukan revisi atas Anggaran Dasar. Pada saat Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan harus menunjukkan transparansi dan keparipurnaan dengan menyampaikan semua informasi yang berkaitan dengan bisnis Perseroan dan menjamin tidak terdapat benturan kepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### Annual General Meeting of Shareholders

Among the instruments that implement Good Corporate Governance, the General Meeting of Shareholders rank supreme and serve as the most powerful authority. This authority secures the accountability of the Board of Commissioners and Directors and can appoint, discharge and delegate, when necessary, management tasks and duties among the board members. The General Meeting of Shareholders also has authority to revise the Articles of Association. During the General Meeting of Shareholders, the Company must exercise transparency and completeness by furnishing all information related to its business and guarantee absence of any conflict of interest with prevailing regulations.



Pada tanggal 10 April 2014, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Hotel Aryaduta, Jakarta, dengan dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili kepemilikan saham 98,06% dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor, dengan keputusan sebagai berikut:

- I. 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Komprehensif Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto,

Shareholders representing 98.06% of the total paid-up and issued shares attended the Annual General Meeting of Shareholders held on 10 April 2014 at Aryaduta Hotel in Jakarta. During this Annual General Meeting of Shareholders, the Company arrived at the following decisions:

- I. 1. The shareholders accepted and approved the 2013 Annual Report, which included the corresponding task report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners. The Annual Report emphasized on developments and highlighted the Company's current position, including its financial statements for the fiscal year ending 31 December 2013.
2. The shareholders approved The Company's Balance Sheet and Comprehensive Profit and Loss Statement were validated for the fiscal year ending 31 December 2013. The financial statements were audited by RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto Public

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
ProfileManagement  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
Governance**Financial  
Report

- Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya No. R/063.AGA/dwd.1/2014 tertanggal 20 Februari 2014;
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
- II. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :
1. Untuk Dana Cadangan menyisihkan sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah);
  2. Menetapkan pembagian dividen seluruhnya sejumlah Rp 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah) yang akan dibagikan kepada 1.875.000.000 (satu miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai atau sebesar Rp 1,60 (satu rupiah enam puluh sen) per saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Mei 2014 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dengan memperhatikan Peraturan PT. Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
    - Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 5 Mei 2014.
    - Ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 6 Mei 2014.
    - Cum dividen di pasar tunai pada tanggal 8 Mei 2014.
    - Ex dividen di pasar tunai pada tanggal 9 Mei 2014.
- Accounting Firm with unqualified opinion as evident from the report No. R/063.AGA/dwd.1/ 2014 recorded on 20 February 2014.
3. The shareholders also granted full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and Directors for their management and monitoring performance throughout 2013, as enumerated through the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2013.
- II. Utilization of the Company's net income for the fiscal year ending 31 December 2013 was approved and shall be managed as follows:
1. Set aside general reserve amounting to Rp 100,000,000 (One Hundred Million Rupiah);
  2. Distribute a total dividend amount of Rp 3,000,000,000, (Three Billion Rupiah) among 1.875 billion (One Billion Eight Hundred and Seventy Five Million) shares, which constitutes the entire number of shares issued by the Company in the form of cash dividends or by Rp 1.60 (One Rupiah and Sixty Cents) per share. This is in line with the number of the Company's registered shareholders as of 8 May 2014 (16:00 Western Indonesian Time) in accordance with regulations issued on stock traded within the Indonesian Stock Exchange. For Company shares that are in the collective custody account, the following provisions apply:
    - Cum dividend in the regular market and negotiations on 5 May 2014;
    - Ex dividend in the regular market and negotiations on 6 May 2014;
    - Cum dividend in cash market on 8 May 2014; and
    - Ex dividend in cash market on 9 May 2014.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan  
Manajemen**Tata Kelola  
Perusahaan**Laporan  
Keuangan

Pembayaran dividen dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- A. Untuk pemegang saham yang sahamnya telah terdaftar dalam penitipan kolektif di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pembayaran dividen akan dilakukan melalui pemegang rekening pada KSEI.
- B. Untuk pemegang saham yang sahamnya belum terdaftar dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran dividen akan dilakukan dengan cara pemegang saham dapat mengambil cek dividen tunai ke alamat Biro Administrasi Efek Indonesia, PT. Sharestar Indonesia, BeritaSatu Plaza, Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kaveling 35-36, Jakarta 12950.
- C. Untuk pembagian dividen dikenakan pajak dividen sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.
- D. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 22 Mei 2014 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan tindakan yang diperlukan.

3. Menetapkan bahwa sisa Laba Bersih sejumlah Rp 53.595.857.000,- (lima puluh tiga miliar lima ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu rupiah) dicatat sebagai laba ditahan Perseroan.

III. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut.

IV. 1. Menyetujui mengubah Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Direksi dan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Dewan Komisaris;

Dividends are to be remunerated as follows:

- A. For shareholders with registered shares in the collective custody account of PT. Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the dividend payments are made through the account holder in KSEI.
- B. For shareholders with unregistered shares within the collective custody account of KSEI, a cash check of the dividend payment will be delivered to PT. Sharestar Indonesia, a Share Registrar located at BeritaSatu Plaza, 7th Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 35-36, Jakarta 12950.
- C. The distribution of dividends is taxed in accordance with existing government regulations that are upheld and implemented by the Company.
- D. Payment of dividends scheduled on 22 May 2014 shall be implemented by the Board of Directors, which is authorized to handle dividend distribution and the necessary actions.

3. The remaining net income amounting to Rp 53,595,857,000,- (Fifty Three Billion Five Hundred Ninety Five Million and Eight Hundred Fifty Seven Thousand Rupiah) shall be recorded as retained earnings of the Company.

III. Granted the Board of Directors full authorization to appoint a reputable independent public accounting firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's records for the fiscal year ending 31 December 2014 and determine the honoraria and other requirements with respect to the appointment of the public accountant.

IV. 1. Approved revisions made in Articles 15 and 18 of the Articles of Association regarding the Board of Directors and Board of Commissioners respectively;

2014 Highlights	Report of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Company Profile	Management Discussion and Analysis	<b>Good Corporate Governance</b>	Financial Report
--------------------	---	--------------------	--	--------------------------------------	---------------------

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut.

V. 1. Menyetujui menetapkan dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru untuk masa jabatan selama satu periode terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 dengan susunan selengkapnya sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

- Presiden Komisaris Independen:  
Prof. DR. H. Muladi, SH.
- Wakil Presiden Komisaris:  
Ali Chendra
- Komisaris Independen:  
Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
- Komisaris Independen:  
Antonius Agus Susanto
- Komisaris: Jeffrey Koes Wonsono
- Komisaris: Harijono Suwarno
- Komisaris: Wellianto Halim

Direksi :

- Presiden Direktur: Wahyudi Chandra
- Direktur Independen: Halim D. Mangunjudo
- Direktur: Hanny Untar
- Direktur: Jip Ivan Sutanto
- Direktur: Suyanto Halim
- Direktur: Soegondo

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.

2. Granted full power and authority to the Board of Directors to implement all necessary actions with respect to changes in the Company's Articles of Association.

V. 1. Agreed to establish and appoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors for a new term. Their tenure commences immediately at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2016 which shall be held in 2017. The Board of Commissioners and Board of Directors are composed of the following:

Board of Commissioners

- Independent President Commissioner:  
Prof. DR. H. Muladi, SH
- Vice President Commissioner:  
Ali Chendra
- Independent Commissioner:  
Dr. Isnandar Rahmat Ali, SE, MM
- Independent Commissioner:  
Antonius Agus Susanto
- Commissioner: Jeffrey Koes Wonsono
- Commissioner: Harijono Suwarno
- Commissioner: Wellianto Halim

Board of Directors

- President Director: Wahyudi Chandra
- Independent Director: Halim D. Mangunjudo
- Director: Hanny Untar
- Director: Jip Ivan Sutanto
- Director: Suyanto Halim
- Director: Soegondo

2. Granted full power and authority to the Board of Commissioners to plan, establish and enforce a system for remuneration including honoraria, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Board of Directors with a formula based on performance, market competitiveness and alignment with the Company's financial capacity to accommodate such system and other necessities.

Kilas Kinerja 2014	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	Profil Perusahaan	Analisis dan Pembahasan Manajemen	<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	Laporan Keuangan
--------------------	-------------------------------------	-------------------	-----------------------------------	-------------------------------	------------------

3. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan, dengan batasan jumlah maksimal sebesar 0,2% (nol koma dua persen) dari total penjualan konsolidasian.
4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Approved the remuneration system, including salaries or honoraria, allowances and other remuneration, for the Board of Commissioners with a formula based on the performance, market competitiveness and alignment with the Company's financial capacity to accommodate such system and other necessities. The remuneration system for the Board of Commissioners carries a maximum limit of 0.2% (zero point two percent) of total consolidated sales.
4. Bestowed power and authority, including the right to represent, to the Board of Directors in performing any action with respect to the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors including, but not limited to, registering the Board of Commissioners and the Board of Directors within the Company Registration and submitting and signing all requests and/or other required documents without any exceptions in accordance with regulations and legislation in force.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara langsung kepada para Pemegang Saham, dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi, serta memastikan Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan dengan baik.

Dalam perannya sebagai pengawas, Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi yang berkaitan dengan rencana pengembangan, kemajuan kerja, dan anggaran Perseroan. Disamping penerapan prosedur GCG, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan Anggaran Dasar, keputusan-keputusan yang dihasilkan Rapat Umum Pemegang Saham, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan tinjauan atas laporan perencanaan jangka pendek maupun jangka menengah, dan memberikan persetujuan atas laporan keuangan tahunan yang telah diaudit yang disampaikan oleh Direksi. Peraturan Bursa Efek Indonesia menetapkan batas minimum 30% untuk jumlah Komisaris Independen dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Hal ini ditetapkan dalam Peraturan No. 1-A (Kep-00001/BEI/01-2014) tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar.

### The Board of Commissioners

While it is directly responsible to shareholders, the Board of Commissioners supervises and gives recommendations to the Board of Directors, and ensures that Good Corporate Governance procedures are firmly implemented.

In its supervisory role, the Board of Commissioners counsels the Board of Directors in matters relating to development plan, work progress and budget. Aside from GCG procedures, it oversees implementation of the Articles of Association, decisions reached during the General Meeting of Shareholders, and compliance to prevailing regulations or legislations.

Moreover, the Board of Commissioners reviews the short and medium term plan and approves the audited annual financial report submitted by the Board of Directors. Regulations by the Indonesian Stock Exchange sets a 30% minimum limit for the number of Independent Commissioners from the total members of the Board of Commissioners. This is mandated under Regulation No. 1-A (Kep-00001/BEI/01-2014) of the Listing of Equity Shares Other Than the Issued Shares by Listed Company.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
ProfileManagement  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
Governance**Financial  
Report

Peran sebagai pengawas dan penasihat yang dimiliki Dewan Komisaris dilaksanakan melalui serangkaian rapat dan surat edaran. Dewan Komisaris mengadakan 4 (empat) rapat sepanjang tahun 2014.

### Direksi

Berdasarkan pengarahannya dan rekomendasi Dewan Komisaris, Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap tindakan untuk mengelola Perseroan. Hal ini mencakup menangani ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi karyawan. Apabila jumlahnya melampaui batasan yang telah ditetapkan, Direksi harus meminta persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Mengelola Perseroan juga mencakup mendelegasikan keputusan-keputusan kepada beberapa anggota Direksi tertentu untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Sebagai prasyarat, anggota Direksi tidak boleh memiliki hubungan keluarga maupun afiliasi keuangan dengan Dewan Komisaris, pemegang saham, ataupun pihak pengendali. Hal ini demi memastikan independensi, ketidakterpikahakan, serta profesionalisme dalam mengelola Perseroan.

Direksi mengadakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali sepanjang tahun 2014.

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang mendalam seperti prestasi kerja berbanding beban tugas dan tanggung jawab, besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, standar dan tingkatan dalam industri, kapasitas keuangan Perseroan, serta hal-hal terkait lainnya.

### Informasi Pemegang Saham dan Pengendali Utama

#### Information on Shareholders and Majority Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah (Saham) Amount (Shares)	Nominal (Rupiah) Nominal (Rupiah)	%
PT Multipolar Tbk	1.499.750.000	149.975.000.000	79,99
PT Tryane Saptajagat	250.000	25.000.000	0,01
Masyarakat / Public	375.000.000	37.500.000.000	20,00
Total	1.875.000.000	187.500.000.000	100,00

The supervisory and advisory roles of the Board of Commissioners were carried out through meetings and circulars. The Board of Commissioners conducted four (4) meetings throughout 2014.

### The Board of Directors

Receiving guidance and recommendations from the Board of Commissioners, the Board of Directors takes responsibility in carrying out every action in managing the Company. This covers handling staff regulations involving salaries, pensions, retirement insurances and other employee income. If the amount exceeds set limits, the Board of Directors seeks approval from the General Meeting of Shareholders. Managing the Company also includes delegating decisions on specific members of the Board of Directors to represent the Company in and outside the court of law.

As a prerequisite, members of the Board of Directors should not have any family ties nor financial affiliations with the Board of Commissioners, shareholders or controlling party. This ensures independence, impartiality and professionalism in managing the Company.

The Board of Directors conducted sixteen (16) meetings throughout 2014.

### Remuneration Determination Procedure

Amount of remuneration is based on vital considerations such as work performance vis-à-vis task and responsibilities, amount of income gained in previous years, industry standards and levels, the Company's financial capacity and other relevant matters.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan  
Manajemen**Tata Kelola  
Perusahaan**Laporan  
Keuangan**Hubungan Afiliasi Antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan Entitas Anak**  
Linkages of the Company with Shareholders and Subsidiaries

Individu Individual	Pemegang Saham / Shareholders			Entitas Anak / Subsidiaries		
	Multipolar Tbk	Tryane Saptajagat	Perseroan The Company	Visionet Internasional	Graha Teknologi Nusantara	Artomoro Prima International
Prof. DR. H. Muladi, SH	-	-	PK/KI PC/IC	-	-	-
Ali Chendra	-	-	WPK VPC	-	-	-
Dr. Isnandar Rahmat Ali, SE, MM	KI IC	-	KI IC	-	-	-
Antonius Agus Susanto	-	-	KI IC	K C	-	-
Jeffrey Koes Wonsono	K C	-	K C	-	-	-
Harijono Suwarno	D D	K C	K C	PK PC	PD PD	K C
Wellianto Halim	-	-	K C	K C	-	D D
Wahyudi Chandra	-	-	PD PD	-	-	-
Halim D. Mangunjudo	-	-	DI ID	-	-	-
Hanny Untar	-	-	D D	-	-	K C
Jip Ivan Sutanto	-	-	D D	D D	-	-
Suyanto Halim	-	-	D D	-	-	-
Soegondo	-	-	D D	PD PD	-	PD PD

PK : Presiden Komisaris  
 PD : Presiden Direktur  
 KI : Komisaris Independen  
 WPD : Wakil Presiden Direktur  
 K : Komisaris  
 D : Direktur

PC : President Commissioner  
 PD : President Director  
 IC : Independent Commissioner  
 VPC : Vice President Director  
 C : Commissioner  
 D : Director

**Komite Audit**

Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KOM-MLPT/IV/2014 pada tanggal 17 April 2014 memutuskan pengangkatan komite audit yang memiliki integritas, profesionalisme, kompetensi, dan status finansial yang baik, untuk tahun pembukuan 2014 sampai 2016.

**Audit Committee**

The Board of Commissioners decree No.005/KOM-MLPT/IV/2014 on 17 April 2014 appointed an audit committee for fiscal years 2014 until 2016 whose members are equipped with integrity, professionalism, competency and sound financial status.

2014 Highlights	Report of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Company Profile	Management Discussion and Analysis	<b>Good Corporate Governance</b>	Financial Report
-----------------	---	-----------------	------------------------------------	----------------------------------	------------------

Namun demikian ada beragam faktor dapat mengakibatkan pemberhentian komite ini seperti berakhirnya kontrak kerja, ketidakmampuan melaksanakan tugas, ataupun ketidakmampuan menyelesaikan tugas yang diberikan. Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Komite Audit.

Komite Audit terdiri atas:

Ketua : Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM  
Anggota : Ganesh Chander Grover  
Herman Latief

Anggota Komite Audit memulai masa kerjanya terhitung dari tanggal penunjukan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2016 yang akan diadakan pada tahun 2017.

### Profil Anggota Komite Audit



Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM menerima gelar PhD dalam bidang pendidikan manajemen dari Universitas Negeri Jakarta. Beliau membangun karier di sektor industrial, menimba pengalaman dengan menempati beragam posisi. Pada tahun 1980, beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur di Bank Bhumi Bahari, lalu pada tahun 1989 beliau menjabat Wakil Presiden Direktur Bank Tokai Lippo (usaha patungan antara Tokai Bank Japan dan Lippo Bank).

Dalam usia 73 tahun sekarang ini, beliau masih aktif sebagai dosen di Universitas Krisnadwipayana dan Universitas Kristen Jakarta. Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan April 2014.

Various factors, however, can result to dismissal from this committee such as end of tenure, incapacity to perform work or incompetence to complete given tasks. The Board of Commissioners has the authority to decide on a member's dismissal from the Audit Committee.

The Audit Committee's is composed of:

Chairman : Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM  
Members : Ganesh Chander Grover  
Herman Latief

Members of the Audit Committee serve a period commencing from the date of the appointment until the closing of the third AGMS for fiscal year 2016 that will be conducted in year 2017.

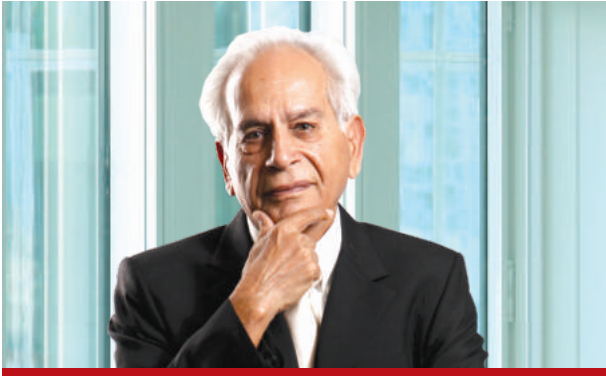
### Profile of the Audit Committee's Members

#### Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM

Ketua Komite Audit  
Chairman of Audit Committee

Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM received his PhD in education management from Jakarta State University (Universitas Negeri Jakarta). He built a career in the industrial sector, gaining experience by holding a range of positions. In 1980, he was appointed Vice President Director at Bank Bhumi Bahari, then in 1989 he moved on to become Vice President Director of Tokai Lippo Bank (joint venture between The Tokai Bank Japan and Lippo Bank).

Now aged 73, he is still active as a lecturer at Krisnadwipayana University and Jakarta Christian University. Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM was appointed Independent Commissioner of the Company in April 2014.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan  
Manajemen**Tata Kelola  
Perusahaan**Laporan  
Keuangan**Ganesh Chander Grover****Anggota Komite Audit****Member of Audit Committee**

Ganesh Chander Grover, sekarang 76 tahun. Lulusan Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi, di bidang Akuntan Publik. Beliau memulai kariernya sebagai *Finance Manager* dan *Corporate Secretary* di Bist Industrial Corporation, perusahaan gula di New Delhi, mulai tahun 1964 sampai 1966. Beliau pindah ke Indonesia pada tahun 1973 sewaktu bekerja untuk USAID di Kedutaan Besar Amerika di Jakarta. Pada tahun 1975, beliau diangkat sebagai Wakil Presiden dan Bendahara Grup (*Group Treasurer*) Usaha Trisakti, tempat beliau mengabdikan hingga 1990. Setelahnya, beliau ditunjuk sebagai Direktur dan kemudian Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk sampai tahun 1997. Beliau kemudian bergabung dengan PT Lippo E-Net Tbk pada tahun 2000 sebagai Presiden Komisaris dan sebagai Komisaris Independen pada tahun 2007. Pada tahun 2002-2013, beliau menjabat sebagai Direktur dan Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk, dan sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Lippo General Insurance Tbk dari tahun 2007-2013. Beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Lippo Cikarang Tbk sejak tahun 1997 hingga sekarang.

Ganesh Chander Grover, now 76, a graduate of the Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi, with a degree in Public Accounting. He began his career as Finance Manager and Corporate Secretary at Bist Industrial Corporation, a New Delhi sugar factory, from 1964 to 1966. He moved to Indonesia in 1973 by working with the USAID of the American Embassy branch in Jakarta. In 1975, he was appointed Vice President and Group Treasurer of Usaha Trisakti which he served until 1990. Afterwards, he was designated Director and then Commissioner for PT Lippo Cikarang Tbk until 1997. He then joined PT Lippo E-Net Tbk in 2000 as President Commissioner and eventually as Independent Commissioner in 2007. In 2002-2013, he concurrently served as Director and Independent Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk, and was also the President Commissioner and Independent Commissioner of PT Lippo General Insurance Tbk from 2007-2013. He has been serving as Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk since 1997 until present.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
ProfileManagement  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
Governance**Financial  
Report**Herman Latief****Anggota Komite Audit**  
Member of Audit Committee

Herman Latief, sekarang 68 tahun, memiliki pengetahuan dan pengalaman luas dalam bidang pengelolaan properti. Lulus dengan gelar *Diplom Ingenieur Architekt* (Dipl.Ing) dari TFH – Hamburg, Jerman pada tahun 1976, beliau langsung bergabung dengan PT Widya Pertiwi Engineering sebagai arsitek. Tahun 1979 hingga 1988 beliau menjabat sebagai Direktur di salah satu perusahaan Grup Kalbe Farma. Selanjutnya di tahun 1990 beliau menjabat Presiden Direktur PT Lippo Cikarang Tbk (sebelumnya Lippo City Development). Pada tahun 2000, beliau ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk dan kemudian menjadi Direktur PT East Jakarta Industrial Park di bawah naungan Grup Sumitomo dari tahun 2004-2010. Beliau memegang beberapa jabatan di beberapa organisasi seperti: Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Kawasan Industri (2000-sekarang); Wakil Ketua Real Estate Indonesia (1999-2010); dan Majelis Pertimbangan Organisasi (MPO) sekaligus Wakil Ketua Komite Tetap Bidang Tata Ruang, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (2009-2015).

Herman Latief, now 68, has extensive knowledge and experience in the field of property management. After graduating with a *Diplom Ingenieur Architekt* (Dipl.Ing) at TFH – Hamburg, Germany in 1976, he immediately joined PT Widya Pertiwi Engineering as an architect. From 1979 to 1988, he served as Director in one of the companies of Kalbe Farma Group. Then in 1990, he became President Director of PT Lippo Cikarang Tbk (previously Lippo City Development). In 2000, he was appointed Vice President Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk. and then became Director of PT East Jakarta Industrial Park under the Sumitomo Group from 2004 until 2010. He is actively holding numerous positions in many organizations, such as: Vice Chairman of the Advisory Council for Industrial Zones (2000 - present); Vice Chairman of Indonesian Real Estate (1999-2010); and Advisory Council of the organization, as well as the Permanent Vice Chairman of the Committee on Spatial Planning, Chamber of Commerce and Industry of Indonesia (2009-2015).

Kilas Kinerja 2014	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	Profil Perusahaan	Analisis dan Pembahasan Manajemen	<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	Laporan Keuangan
--------------------	-------------------------------------	-------------------	-----------------------------------	-------------------------------	------------------

### Laporan Kegiatan dan Hasil dari Komite Audit

Pada tahun 2014, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Evaluasi aktivitas audit dan hasil yang dilakukan melalui Unit Audit Internal atau Auditor Independen agar pelaksanaan dan pelaporan kegiatan Perseroan memenuhi standar yang berlaku.
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian dalam pengelolaan Perseroan serta penerapannya.
3. Melakukan peran sebagai pengawas menyangkut prosedur dan melakukan tinjauan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan seperti laporan keuangan berkala, proyeksi keuangan dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
5. Mengembangkan sistem penilaian bagi para eksekutif Perseroan.
6. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Kegiatan Komite Audit dirangkum dalam laporan untuk kemudian diserahkan kepada Dewan Komisaris.

### Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala sesuai Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat.

Pembahasan, keputusan, dan pendapat dalam rapat Komite Audit didokumentasikan dan disimpan dengan baik dalam risalah rapat. Seluruh risalah rapat ditandatangani dan didistribusikan kepada seluruh anggota komite audit.

### Sekretaris Perusahaan

Surat Perseroan No. CR-ODH/L/13/0330 tertanggal 1 Maret 2013 memutuskan untuk menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk memonitor perkembangan pasar modal, menyebarluaskan informasi tentang Perseroan kepada calon penanam modal, dan memberikan masukan kepada Direksi sesuai dengan peraturan UUPM. Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai pihak penghubung antara Perseroan dan OJK dan masyarakat umum.

### Audit Committee's Activity Implementation Report

In 2014, the Audit Committee performed the following activities:

1. Assessed audit activities and the corresponding results through an Internal Audit Unit or Independent Auditor to ensure that implementation and reporting of the Company's business processes adhere to required standards.
2. Provided recommendations to improve the Company's management control system and its implementation.
3. Took supervisory roles regarding procedures and reviewed Company information such as regular financial reports, forecasts, and other financial information issued to shareholders.
4. Identified potential issues and problems for the Board of Commissioners.
5. Developed an assessment system for the Company's executives.
6. Performed other tasks delegated by the Board of Commissioners.

The Audit Committee's activities are compiled in a report which is then submitted to the Board of Commissioners.

### Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds regular meetings in compliance with the Committee Charter. In 2014, the Audit Committee held four (4) meetings.

Discussions, decisions and opinions during Audit Committee meetings are well documented and recorded in the minutes of the meeting. These are signed and disseminated to all members.

### Corporate Secretary

The Company Letter No. CR-ODH/L/13/0330 dated 1 March 2013 called for the appointment of a Corporate Secretary to monitor capital market developments, disseminate Company information to potential investors and provide opinion to the Board of Directors in compliance with UUPM regulations. The Corporate Secretary also acts as the point person between the Company and OJK and general public.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
ProfileManagement  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
Governance**Financial  
Report

## Profil Sekretaris Perusahaan



Rina Meity Herawati H. adalah lulusan Politeknik Universitas Sumatera Utara jurusan Akuntansi dan Perbankan pada tahun 1995. Dua tahun kemudian, beliau melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Manajemen. Kiprah beliau di Lippo Group dimulai tahun 1996 sebagai staf HRD pada PT Bank Lippo Tbk. Empat tahun kemudian, beliau pindah ke PT Multipolar Tbk sebagai sekretaris Komisaris dan Direktur, dan pada tahun 2007 dipromosikan sebagai staf Sekretaris Perusahaan. Beliau kemudian diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tahun 2013.

## Tugas Sekretaris Perusahaan

Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan kemampuan profesional dan integritas baik dalam industri maupun masyarakat. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mempunyai empat (4) peranan penting, yaitu sebagai *Liaison Officer*, *Compliance Officer*, *Performance Manager*, dan Administrator Dokumen dan Rapat. Sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Sekretaris Perusahaan secara konsisten membangun jaringan komunikasi yang luas, serta hubungan yang aktif dan transparan dengan semua pihak. Tugas kehumasan ini membantu membangun komunikasi dua-arah antara pihak internal dan eksternal dan memfasilitasi pertukaran informasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Dengan melakukan hal tersebut, Sekretaris Perusahaan mampu membangun reputasi di antara para pemangku kepentingan dan pelanggan, dan mempertahankan performa yang baik dengan komunitas bisnis tempat Perseroan beroperasi. Lebih jauh lagi, Sekretaris Perusahaan terus mengkinikan strategi dan kebijakan Perseroan disamping kepentingan karyawan.

## Corporate Secretary Profile

### **Rina Meity Herawati H.** Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Rina Meity Herawati H. majored in Banking and Accounting at the Polytechnic University of North Sumatera in 1995. Two years later, she continued her studies majoring in Management at the Faculty of Economics at the University of Indonesia. It was in 1996 when she began her career as a Human Resources staff for PT Bank Lippo Tbk. After four years, she moved to PT Multipolar Tbk as secretary for the Commissioner and Director, and was promoted to Corporate Secretary staff in 2007. She was appointed Corporate Secretary of the Company in 2013.

## Responsibilities of the Corporate Secretary

The Company appoints the Corporate Secretary based on professional capability and integrity in both the industry and society. The Corporate Secretary reports directly to the President Director.

In the performance of her duties, the Corporate Secretary assumes the mantle of four (4) distinct roles, namely as Liaison Officer, Compliance Officer, Performance Manager, and Documents and Meetings Administrator. In line with the principles of Good Corporate Governance, the Corporate Secretary constantly interacts with broad communication networks, and develops an active and transparent relationship with all parties. This public relations duty helps build a two-way communication channel between internal and external parties and facilitates information exchange between the Company and stakeholders. In doing so, the Corporate Secretary is able to build the Company's reputation among stakeholders and customers, and maintains good rapport with the business community where it operates. Furthermore, the Corporate Secretary updates Company strategies and policies alongside employee interests.

Kilas Kinerja 2014	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	Profil Perusahaan	Analisis dan Pembahasan Manajemen	<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	Laporan Keuangan
-----------------------	---	----------------------	---	-----------------------------------	---------------------

Fungsi sekretaris perusahaan melaksanakan tugas-tugas, setidaknya antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

### Audit Internal

Presiden Direktur Perseroan memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan ketua Unit Audit Internal atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal bertindak sebagai mitra terpercaya dan profesional bagi manajemen, yang mampu memberikan penilaian objektif mengenai efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perseroan.

Auditor Internal (IA) memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan audit internal sesuai dengan perencanaan dan anggaran tahunan berdasarkan prioritas risiko sejalan dengan tujuan Perseroan;
- b. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas setiap aspek kegiatan Perseroan;

The Corporate Secretary is expected to accomplish, at the very least, the following functions:

- a. Monitor capital market developments, focusing specifically on laws and regulations implemented within the capital market;
- b. Advise the Directors and Board of Commissioners regarding the Issuer or Public Company's compliance with established laws and regulations of the capital market;
- c. Assist the Directors and Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance, which covers:
  1. Disclosure to the public, including information provided through the website of the Issuer or Public Company;
  2. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
  3. Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;
  4. Implementation and documentation of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
  5. Execution of orientation programs for the Company on behalf of the Directors and Board of Commissioners.
- d. As a liaison between the Public Company with its shareholder, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

### Internal Audit

The Company's President Director has the authority to appoint and discharge the chairman of an Internal Audit Unit upon final approval by the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit acts as a trusted and professional partner to the management capable of giving objective assessments regarding risk management effectiveness, control and corporate governance.

The Internal Auditor (IA) has the following duties and responsibilities:

- a. Develop and implement internal audit activities on plans and annual budget in accordance with risk priorities parallel to the Company's objectives;
- b. Inspect and assess the efficiency and effectiveness of the Company's activities from every aspect;

2014 Highlights	Report of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Company Profile	Management Discussion and Analysis	<b>Good Corporate Governance</b>	Financial Report
--------------------	---	--------------------	--	--------------------------------------	---------------------

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengawasan internal dan manajemen risiko sejalan dengan kebijakan-kebijakan Perseroan;</li> <li>d. Merekomendasikan perbaikan-perbaikan dan informasi yang obyektif mengenai kegiatan yang telah diaudit pada semua tingkatan manajemen dan menyusun laporan tertulis setiap bulannya mengenai hasil audit untuk diserahkan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dan salinannya diberikan kepada Komite Audit;</li> <li>e. Memonitor, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang direkomendasikan;</li> <li>f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;</li> <li>g. Mengembangkan sebuah program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilaksanakan; dan</li> <li>h. Melakukan inspeksi khusus bila dianggap perlu.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;</li> <li>d. Recommend improvements and objective information about activities that have been examined at all levels of management and make a written report each month of the audit results to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners, copied to the Audit Committee;</li> <li>e. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended improvements;</li> <li>f. Cooperate and communicate directly with the Audit Committee;</li> <li>g. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and</li> <li>h. Conduct special inspections when necessary.</li> </ul> |
|---|---|

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif, IA memiliki akses penuh untuk semua arsip dan aset personal yang relevan dengan proses pengauditan. IA bekerja sama dengan auditor eksternal untuk melakukan tugas-tugas pengauditan.

Pada tanggal 10 November 2014, Toto Wirawan Shahri menggantikan Julius Kasidi sebagai ketua Unit Audit Internal.

### Profil Audit Internal

Toto Wirawan Shahri, SE, MM, memperoleh gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Persada Indonesia YAI pada tahun 1996. Beliau mengawali karir di PT. Mandiri Rintis Gemilang – anak perusahaan PT Hero Supermarket Tbk, Jakarta dengan posisi terakhir sebagai *Accounting Supervisor* (1990-1993). Beliau kemudian bekerja di PT Wiramaju Kharisma Jaya – anak perusahaan PT Hero Supermarket Tbk, Jakarta sebagai *Internal Audit Manager* (1993-1997) dan dengan posisi terakhir sebagai *Finance and Accounting Manager* (1997-1999). Beliau bekerja di PT Challenger Indonesia, dengan posisi terakhir sebagai *Vice President of Operational and Finance & Accounting Department* (1999-2000), kemudian bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk dengan posisi terakhir sebagai *Finance Business Development Senior Manager* (2000-2006). Kemudian beliau bekerja di PT Indonesia Computer Square dengan posisi terakhir sebagai *Chief Financial Officer* (2007-2008), di PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai *External Audit* (2008-2010) dan di PT Wahana Neraca Nusantara (2010-2012). Beliau kemudian bergabung dengan PT Multipolar Tbk pada Januari 2013 sebagai *China Operation Vice President* dan kemudian diangkat sebagai *Internal Audit Head Perseroan* di bulan November 2014.

In executing its duties effectively, IA has complete access to all records and personal assets relevant to the audit. The IA coordinates with external auditors to perform the audit task.

On 10 November 2014, Toto Wirawan Shahri replaced Julius Kasidi as the head of the Internal Audit Unit.

### Audit Internal Profile

Toto Wirawan Shahri, SE, MM, obtained a master's degree in Financial Management from the University of Persada Indonesia YAI in 1996. His career started with PT Mandiri Rintis Gemilang, a subsidiary of PT Hero Supermarket Tbk, Jakarta. He left the company as its Accounting Supervisor in 1993. He then worked at PT Wiramaju Kharisma Jaya which is also a subsidiary of PT Hero Supermarket Tbk as Internal Audit Manager from 1993 to 1997 and was promoted to Finance and Accounting Manager from 1997 until 1999. He continued his career with PT Challenger Indonesia and was appointed Vice President of Operations, and Finance and Accounting Department from 1999 until 2000. He returned to PT Hero Supermarket Tbk as Finance Business Development Senior Manager, a post he served until 2006. Mr. Shahri's knowledge and experience were also gained from his involvement in various companies, such as: PT Indonesia Computer Square, acting as its Chief Financial Officer (2007-2008); PT Matahari Putra Prima Tbk as its External Audit (2008-2010); and PT Wahana Neraca Nusantara (2010-2012). He joined PT Multipolar Tbk, in January 2013 as China Operation Vice President and became the Head of Internal Audit of the Company in November 2014.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan  
Manajemen**Tata Kelola  
Perusahaan**Laporan  
Keuangan

## Akuntan Publik

Salah satu keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah menunjuk akuntan publik untuk melakukan audit independen terhadap laporan keuangan dan kinerja Perseroan dan mematuhi peraturan yang berlaku. Sejak tahun 2009, Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto (surat izin no. KMK No. 1048/KM.1/2009) telah melakukan audit independen Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto independen dalam Standar Penilaian Akuntan Publik (SPAP) dan peraturan pasar modal. Kantor akuntan publik tersebut tidak memiliki hubungan pribadi, pemberian jasa profesional lain, maupun hubungan bisnis dengan para pemegang saham Perseroan yang dapat mengganggu objektivitasnya sebagai auditor independen. Selama 6 tahun terakhir, perusahaan akuntan publik ini mengeluarkan opini atas laporan keuangan perseroan sebagai "wajar tanpa pengecualian."

## Manajemen Risiko

Pengembangan bisnis yang mencakup penyempurnaan yang berkesinambungan dalam kegiatan bisnis merupakan hal yang pokok di dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Sebuah kebijakan manajemen risiko yang andal dapat mengenali potensi kegagalan untuk mencapai target, khususnya di bidang operasional dan keuangan. Dengan mengoptimalkan kebijakan manajemen risiko yang baik, Perseroan akan mampu menegakkan citra positifnya. Perseroan menegakkan landasan manajemen risiko dengan menyebarkan informasi dan mengedukasi seluruh karyawannya. Disamping mematuhi peraturan perundang-undangan, hal tersebut juga menciptakan kesadaran dan kepedulian terhadap pentingnya penerapan manajemen risiko.

Berkenaan dengan bisnis secara keseluruhan, manajemen risiko dapat melindungi aset Perseroan dan menjaga nilai-nilai Perseroan dari kemungkinan kerugian. Dengan demikian, risiko diubah menjadi peluang yang memberi nilai lebih bagi Perseroan. Sebagai bagian industri Teknologi Informasi, kegiatan bisnis Perseroan menghadapi beberapa risiko yang dapat memengaruhi kinerja dan nilai bisnis. Risiko-risiko ini dikategorikan berdasarkan tingkat pengaruhnya bagi Perseroan.

## Public Accountant

One of the decisions reached during the General Meeting of Shareholders is to appoint a public accountant to conduct an independent audit of the Company's financial reports and performance and to comply with existing regulations. Since 2009, the Public Accounting Firm of RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto (license no. KMK No. 1048/KM.1/2009) has been conducting an independent audit of the Company in accordance with prevailing regulations.

The RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto Public Accounting Firm is independent pursuant to Public Accountant Assessment Standards (SPAP) and capital market regulations. It has no personal relationships, professional service grants nor business relations with the Company's shareholders that may compromise its objectivity as independent auditor. For the past 6 years, the public accounting firm reviewed the Company's financial reports as Unqualified opinion.

## Risk Management

Business development encompassing continuous improvement in business activities underscores the essence of Good Corporate Governance. A reliable risk management policy recognizes potential failures in the pursuit of targets particularly in the areas of operations and finances. By optimizing sound risk management policies, the Company is able to uphold a positive image. The Company builds the foundation of risk management by disseminating information and conducting trainings among all its employees. Aside from complying with laws and regulations, these create awareness and concern towards the importance of applying risk management.

In terms of the over-all business, risk management protects the Company's assets and shields the Company's value from possible loss. In doing so, risks are transformed into opportunities that add more value to the Company. As part of the Information Technology industry, the Company's business activities face several risks that may affect business performance and value. These risks are categorized based on their impact level to the Company.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
ProfileManagement  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
Governance**Financial  
Report

- **Risiko Integrasi Masyarakat Ekonomi ASEAN**  
Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) bertujuan untuk menciptakan pasar tunggal dan basis produksi dengan memastikan barang, jasa, investasi, modal, dan tenaga kerja terampil mengalir bebas. Setelah berlakunya MEA, Perseroan akan menghadapi persaingan ketat dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang yang sama di ASEAN.
- **Risiko Konsentrasi Pelanggan**  
Mengingat produk dan layanan Perseroan terkonsentrasi pada segmen industri tertentu, maka perubahan-perubahan yang terjadi pada pelanggan tersebut, baik keuangan, manajemen atau kebijakan, dapat berpengaruh langsung pada penjualan Perseroan.
- **Risiko dari Perubahan Strategi Bisnis Mitra Utama**  
Perubahan yang tiba-tiba dalam prioritas dan strategi mitra bisnis utama seperti IBM, Cisco, NCR, VMware, dan Microsoft yang dapat berakibat pada pemutusan kemitraan dengan Perseroan. Hal ini secara signifikan memengaruhi bisnis Perseroan.
- **Risiko Persaingan Domestik**  
Industri Teknologi Informasi dalam negeri bersifat progresif dan memiliki banyak potensi. Hal ini akan terus menarik pemain baru yang membuat industri ini lebih kompetitif. Karena persaingan lokal mengharuskan semua pemain untuk memperkuat layanan mereka dan berkarya dengan sangat inovatif, maka perusahaan yang dapat memberikan solusi dengan kualitas paling baiklah yang akan menduduki posisi teratas di pasar.
- **Risiko dari Kemajuan Teknologi**  
Dalam dunia teknologi yang serba cepat, tren dan konsep baru terus bermunculan khususnya di bidang Teknologi Informasi. Kegagalan untuk beradaptasi dan mengikuti tren teknologi, serta dalam menerapkan konsep-konsep baru akan memengaruhi keberlangsungan bisnis.
- **Risk from ASEAN Integration**  
The ASEAN Economic Community aims to create a single market and production base by ensuring free flow of goods, services, investment, capital and skilled labor. Upon full integration, the Company will face intense competition from ASEAN counterparts.
- **Risk of Customer Concentration**  
Since the Company's products and services are concentrated in niche industries, any changes in financial, management or policy issues affecting customers are expected to directly impact the Company's sales.
- **Risk from Changes in Business Strategies of Major Partners**  
Unexpected shifts in priority and strategy of major business partners such as IBM, Cisco, NCR, VMware, and Microsoft that may lead to termination of partnerships with the Company. This significantly affects the Company's business.
- **Risk from Domestic Competition**  
The country's Information Technology industry is progressive and holds a lot of potential. It continues to attract new players that make the industry more competitive. Because local competitiveness requires all players to strengthen their services and be highly innovative, the company that can provide the most comprehensive quality solutions will gain the top spot in the market.
- **Risk from Technology Advancements**  
In the fast-paced world of technology, new trends and concepts constantly emerge particularly in the field of Information Technology. Failure to adapt and follow technology trends, and apply new concepts will adversely affect business continuity.



- **Risiko Sumber Daya Manusia**

Setiap perusahaan yang bergerak dalam bisnis TI sangat bergantung pada keterampilan dan profesionalisme sumber daya manusianya untuk memberikan layanan berkualitas kepada pelanggan. Kurangnya keterampilan dan pelatihan yang memadai, dan tingkat turnover karyawan yang tinggi menimbulkan tantangan serius dalam pengelolaan sumber daya manusia.

- **Risiko dari Investasi pada Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi**

Investasi Perseroan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi dapat berfungsi sebagai kesempatan untuk meningkatkan nilai dan pendapatan atau berisiko menurunkan tingkat pendapatan Perseroan apabila kegiatan atau pendapatan entitas anak atau perusahaan asosiasi tersebut mengalami penurunan.

- **Risk of Human Resources**

Any company involved in IT depends highly on the skill and professionalism of its human resources to provide quality services to customers. The lack of skills and adequate training, and fast turnover employment rate pose serious challenges in the management of human resources.

- **Risks from Investments in Subsidiaries and Associated Companies**

The Company's investment in subsidiaries and associated companies serves as an opportunity to increase value and revenue or a risk that decreases overall income level in the event that a specific subsidiary or associated company experiences a downturn.

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
ProfileManagement  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
Governance**Financial  
Report

## Sistem Pengendalian Internal

Dengan mengintegrasikan fungsi Audit Internal dan fungsi Manajemen Risiko ke dalam Sistem Pengendalian Internal, Perseroan mampu memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal adalah proses terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus-menerus dilakukan oleh seluruh komponen Perseroan. Kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan memberikan keyakinan yang memadai untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

Unit Audit Internal merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal dimana keduanya berfungsi untuk membantu Presiden Direktur dalam tugasnya memenuhi tanggung jawab kepada pemegang saham. Audit internal berupaya meningkatkan kegiatan operasional Perseroan, dan bersamaan dengan itu pengendalian internal mendukung seluruh pengembangan bisnis korporasi.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan terhadap laporan keuangan tahunan Perseroan. Penilaian ini didasarkan pada kriteria *Internal Control – Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Berdasarkan evaluasi dalam mempersiapkan laporan keuangan Perseroan tahun 2014, disimpulkan bahwa Sistem Kontrol Internal Perseroan dipandang efektif.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan sangat meyakini bahwa bisnis inti Perseroan dapat dianggap sukses dengan apa yang Perseroan dapat berikan kembali kepada masyarakat, dan bahwa target dan aktivitas bisnis Perseroan bukan saja memengaruhi, melainkan juga dapat dipengaruhi faktor-faktor eksternal. Keuntungan yang diperoleh Perseroan harus memiliki dampak positif terhadap masyarakat. Meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat di sekitar lingkungan bisnis merupakan tanggung jawab moral Perseroan.

## Internal Control System

By integrating the Internal Audit and Risk Management functions into an Internal Control System, the Company is able to comply with prevailing laws and regulations. The Internal Control System is an integrated process built on continuous actions and activities by all of the Company's components. Effective and efficient activities, financial reporting reliability, asset security and compliance to legislations provide a combined assurance to achieve company goals and objectives.

The Internal Audit Unit is part of the larger Internal Control System and both support the President Director in fulfilling responsibilities to shareholders. While the internal audit improves the general framework of the Company's operations, internal control supports the entire corporate business development.

Management assesses its internal control system prior to submission of the Company's year-end financial report. The assessment is based on the Internal Control-Integrated Framework criteria issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (COSO). Upon evaluation in preparation for the 2014 corporate financial report, the Company's Internal Control System was deemed effective.

## Corporate Social Responsibility

The Company strongly believes that its core business is only as successful as what it can give back to society, and that its business targets and activities not only affect external factors, but can also be affected by it. The benefits reaped by the Company should have a positive impact on the general public. Uplifting the general welfare of communities around the business environment is the Company's moral obligation.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan  
Manajemen**Tata Kelola  
Perusahaan**Laporan  
Keuangan

Perseroan menerapkan sistem yang tertata-baik yang menyeimbangkan kegiatan bisnis dan operasional yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan individu di dalam dan lingkungan sekitar.

Selama bertahun-tahun, penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Perseroan berfokus pada beberapa aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan umum. Perseroan menghargai semua pemangku kepentingan dan hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan merupakan prioritas utama Perseroan.

Sepanjang tahun 2014, Perseroan melangsungkan program-program berikut ini:

- Mengadakan dan berpartisipasi dalam kegiatan aksi donor darah untuk mendukung Palang Merah Indonesia. Sepanjang tahun, Perseroan telah mengadakan tujuh (7) aksi donor darah, bekerja sama dengan First Media Group.
- Dalam rangka menyambut Idul Fitri, Perseroan mengajak anak-anak dari Panti Asuhan Islamic Village serta para *office boy* dan *office girl*, kurir serta sopir dalam kegiatan buka puasa bersama yang bertema "Buka Puasa Bersama Panti Asuhan: Menyebarkan Senyum dan Berkat". Perseroan memberi kesempatan bagi para stafnya termasuk staf dari entitas anak untuk menunjukkan kemurahan hati mereka dengan berpartisipasi dalam menyumbang. Total sumbangan yang terkumpul dari staf sekaligus sumbangan yang didanai Perseroan diberikan kepada anak-anak dalam bentuk perlengkapan sekolah dan ibadah di samping donasi berupa uang tunai. Para *office boy* dan *office girl*, kurir, dan sopir diberi sembako untuk menyambut Idul Fitri.
- Untuk menyambut hari jadi Perseroan, perwakilan staf dan Direktur Perseroan mengunjungi SOS Children's Village Indonesia ('SOS CV') yang berada di Jakarta Timur. SOS Children's Village merupakan organisasi nirlaba yang didirikan pada tahun 1949 dan berkomitmen untuk menegakkan dan meningkatkan hak dan kesejahteraan anak-anak. *Finance Director and Corporate Services Perseroan*, Ibu Hanny Untar, mewakili Perseroan menyerahkan donasi berupa uang tunai untuk mendukung dana pendidikan anak-anak SOS CV.

The Company implements well-managed systems that balance business and operational activities that cater to the needs of communities and individuals in and around the business.

Over the years, the implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) has focused on several aspects of the economic, social and general environment. All stakeholders are valued by the Company and a harmonious relationship with all stakeholders is a top priority.

In 2014, the Company conducted the following programs:

- Hosting and participating in blood donation activities to support the Indonesian Red Cross. Throughout the year, the Company held seven (7) blood donation activities in partnership with First Media Group.
- In welcoming the Eid, the Company brought together children from the Islamic Village Orphanage and the Company office boys and girls, messengers and drivers to a fast-breaking activity entitled "Fast-breaking with the Orphanage: Spreading Smiles and Blessings". The Company gave a chance to its staff including staff of its subsidiary companies to show their generosity by participating in giving donation. Total donation collected from the staff as well as donation funded by the Company given to the children were in the form of school and prayer supplies as well as cash donation. The office boys, messengers and drivers were given grocery items to welcome the festivities.
- To celebrate the Company's anniversary, staff representatives and Directors of the Company visited the SOS Children's Village Indonesia ('SOS CV') located in East Jakarta. SOS Children Village is a non-profit organization established in 1949 that is committed to uphold and improve children's rights and welfare. The Finance Director and Corporate Services of the Company, Mrs. Hanny Untar, representing the Company handed the cash donation to the children in support of their education fund.

2014  
Highlights

Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors

Company  
Profile

Management  
Discussion  
and Analysis

**Good Corporate  
Governance**

Financial  
Report



Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan  
Manajemen**Tata Kelola  
Perusahaan**Laporan  
Keuangan

Dalam perayaan ulang tahun yang sederhana tersebut, Perseroan membagikan bingkisan kepada anak-anak, para ibu pengasuh dan para pengurus SOS CV.

- Natal membawa kesempatan lain bagi Perseroan untuk membawa keceriaan bagi panti asuhan lainnya, Panti Asuhan Asih Lestari. Perwakilan staf dan Direksi Perseroan menyumbang dana pendidikan anak-anak dan membagi-bagikan bingkisan berisi berbagai barang dan perlengkapan sekolah.

During the small candle-lit event, goodie bags were presented to the children, foster mothers and the organization's guardians.

- Christmas brought in another opportunity for the Company to bring cheer to another orphanage, the Asih Lestari Orphanage. Representatives from the Company's staff and Board of Directors donated to the children's educational fund and distributed groceries containing assorted goods and school supplies.

### Tantangan dalam Implementasi GCG

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menghadapi gugatan atau kasus hukum yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan menerapkan kode etik yang ketat, Perseroan menghormati hak-hak para pemangku kepentingan, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kewajiban kepada pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan masyarakat umum. Kode etik Perseroan mewakili etika Perseroan yang berfungsi sebagai panduan bagi seluruh karyawan.

Kode etik dimaksudkan untuk membangun dan mempertahankan nilai-nilai budaya Perseroan yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, secara berkesinambungan meningkatkan akuntabilitas, melaksanakan transparansi, dan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semua karyawan Perseroan diwajibkan menandatangani kode etik sebagai bukti komitmen mereka.

### Akses Informasi

Masyarakat dapat mengakses kegiatan Perseroan dan membaca publikasi daring melalui situs resmi Perseroan: **www.multipolar.com**. Informasi yang dimuat di dalam situs Perseroan menunjukkan komitmen Perseroan terhadap

### Challenges in GCG Implementation

Throughout 2014, the Company's Board of Commissioners and Directors did not face any lawsuit or legal cases pertaining to violations of existing regulations and legislations.

By following a strict code of conduct, the Company respects the rights of stakeholders, based on current legislations, and contractual agreements with shareholders, employees, business partners, customers and the general community. The Company's code of conduct represents corporate ethics that serve as guide for all employees.

The code of conduct is meant to establish and maintain a corporate culture of value in reference to existing regulations, continuously improve accountability, exercise transparency and constantly comply with existing laws and legislations.

All of the Company's employees are required to sign the code of conduct as a testament to their commitment.

### Information Access

The public can access the Company's activities and read online publications through its official website: **www.multipolar.com**. Information contained in the company website demonstrates the Company's commitment to transparency and truthfulness in

2014  
HighlightsReport of the Board  
of Commissioners and  
the Board of DirectorsCompany  
ProfileManagement  
Discussion  
and Analysis**Good Corporate  
Governance**Financial  
Report

transparansi dan kejujuran dalam visinya untuk menjadi perusahaan penyedia jasa teknologi yang terkemuka, yang memberikan nilai berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dan hasil positif dalam kehidupan masyarakat.

### Sistem Pelaporan Pelanggaran

*Whistleblowing System* (Sistem Pelaporan Pelanggaran) adalah jalur komunikasi dalam melaporkan kejadian-kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, pelanggaran peraturan perusahaan, dan pelanggaran kode etik yang melibatkan pegawai Perusahaan dan/atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan.

Perseroan menerapkan *whistleblowing system* dimana pelaporan pelanggaran dapat dilakukan dengan prinsip transparansi. Pelapor diberikan jaminan keamanan sementara penyelidikan pelanggaran dilakukan dan diselesaikan sesuai kode etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

its vision to be an admired technology services company that delivers sustainable value to stakeholders and making a positive impact on lives.

### Whistleblowing System

Whistleblowing System is a means of communication to report any suspected fraud, crime or violation of company rules and code of ethics involving employees of the Company and/or parties who have a relationship with the Company.

The Company applies a whistleblowing system wherein violations are reported with respect to the principle of transparency. Informants are assured of their security while violations are investigated and resolved according to the Company code of conduct, and prevailing laws and regulations.

Kilas Kinerja  
2014Laporan  
Dewan Komisaris  
dan DireksiProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan  
Manajemen**Tata Kelola  
Perusahaan**Laporan  
Keuangan

# LAPORAN KOMITE AUDIT

## Audit Committee Report

Jakarta, 3 Maret 2015

Yth.  
Dewan Komisaris  
PT Multipolar Technology Tbk.  
Jakarta

Dengan hormat,

Hal: Laporan Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 tentang Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit PT Multipolar Technology Tbk. ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung-jawab kami, sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini juga kami laporkan mengenai kegiatan Komite Audit selama periode April 2014 sampai dengan Maret 2015 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit yang dihadiri oleh manajemen Perseroan. Dalam Rapat-rapat tersebut antara lain dibahas mengenai:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014.
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik.
3. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.

Jakarta, 3 March 2015

The Distinguished Members  
Board of Commissioners  
PT Multipolar Technology Tbk.  
Jakarta

Gentlemen:

Re: Audit Committee Report

In accordance with Bapepam Rule No. IX.I.5 on the Audit Committee and the Jakarta Stock Exchange Rule No. 1-A on the Listing of Equity Shares other than the issued shares by listed company, we, as the Audit Committee of PT Multipolar Technology Tbk. ('the Company'), have executed our duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter outlined by the Board of Commissioners of the Company.

We hereby report on the activities and discussions held at the Audit Committee meeting during the period from April 2014 up to March 2015 wherein the Audit Committee conducted 4 (four) meetings attended by the management of the Company. The meetings covered:

1. Analysis on the Financial Report and other relevant financial information for the fiscal year ending 31 December 2014.
2. Analysis on the independence and objectivity of the Public Accountant.
3. Analysis on the effectiveness of the Company's internal control.

2014  
Highlights

Report of the Board  
of Commissioners and  
the Board of Directors

Company  
Profile

Management  
Discussion  
and Analysis

**Good Corporate  
Governance**

Financial  
Report

4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan kami sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi Komisaris.
2. Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Multipolar Technology Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 April 2014.
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto bahwa Laporan Keuangan Auditan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Terima-kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Hormat Kami,

4. Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and other regulations pertaining to the Company's businesses.

To fulfill the requirements in disclosing the results of the Audit Committee's analysis regarding the Company's Annual Report, we hereby conclude the following:

1. The Company's businesses have been effectively carried out under the control of an internal function, which is also continuously improved in line with directions outlined by the Directors, under supervision by the Board of Commissioners.
2. The Directors have appointed Public Accountant RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto to audit the consolidated financial report of PT Multipolar Technology Tbk. and its subsidiaries for the year ended 31 December 2014 based on authorization granted by the shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders held on 10 April 2014.
3. Based on the report of Public Accountant RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, the Financial Report for the year ending 31 December 2014 has been well compiled and presented in conformity with accepted general accounting practices in Indonesia.

The Audit Committee hereby submits this report.

Thank you for your kind attention and the trust given to us.

Sincerely yours,



**Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM**

Ketua  
Chairman



**Ganesh C. Grover**

Anggota  
Member



**Herman Latief**

Anggota  
Member

we CARE



## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Multipolar Technology Tbk

### Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors bearing Responsibility for the Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk 2014

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multipolar Technology Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2014 Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of its content.

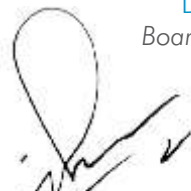
This statement letter is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 24 April 2015

#### Dewan Komisaris Board of Commissioners



Prof. DR. H. Muladi, SH.  
Presiden Komisaris Independen  
Independent President Commissioner



Ali Chendra  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner



Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Antonius Agus Susanto  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Jeffrey Koes Wonsono  
Komisaris  
Commissioner

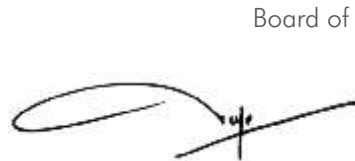


Harijono Suwarno  
Komisaris  
Commissioner



Wellianto Halim  
Komisaris  
Commissioner

#### Direksi Board of Directors



Wahyudi Chandra  
Presiden Direktur  
President Director



Halim D. Mangunjudo  
Direktur Independen  
Independent Director



Hanny Untar  
Direktur  
Director



Jip Ivan Sutanto  
Direktur  
Director



Suyanto Halim  
Direktur  
Director



Soegondo  
Direktur  
Director

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
**This page intentionally left blank**

# LAPORAN KEUANGAN

## Financial Report



**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
**This page intentionally left blank**

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk** *PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk*  
**DAN ENTITAS ANAK** *AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

*Consolidated Financial Statements*  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2014 and 2013*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Statement of Directors</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013</b>		<b>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2014 and 2013</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I-III/ <i>Appendix I-II</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI/ <i>Appendix VI</i>	<i>Other Disclosures</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK  
No. 001/DIR-MLPT/II/2015**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2014, AND 2013  
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK  
No. 001 /DIR-MLPT/II/2015**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Wahyudi Chandra  
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,  
Lippo Cyber Park  
Lippo Village, Tangerang  
Alamat : Cluster Turquoise Residence  
Domisili/sesuai : Blok TQB No. 40 PHG,  
KTP atau kartu : Pakulonan Barat, Kelapa Dua,  
indentitas lain : Tangerang  
Nomor Telepon : 55 777 000  
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Wahyudi Chandra  
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,  
Lippo Cyber Park,  
Lippo Village, Tangerang  
Residential : Cluster Turquoise Residence  
Address/as per ID : Blok TQB No. 40 PHG  
Card or other : Pakulonan Barat, Kelapa Dua,  
identity card : Tangerang  
Phone : 55 777 000  
Title : President Director

2. Nama : Hanny Untar  
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,  
Lippo Cyber Park  
Lippo Village, Tangerang  
Alamat : Gading Elok Barat I CD 2/10  
Domisili/sesuai : RT 010/012  
KTP atau kartu : Kelapa Gading Timur,  
indentitas lain : Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 55 777 000  
Jabatan : Direktur Keuangan & Corporate  
Services

2. Name : Hanny Untar  
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,  
Lippo Cyber Park  
Lippo Village, Tangerang  
Residential : Gading Elok Barat I CD 2/10  
Address/as per ID : RT 010/012  
Card or other : Kelapa Gading Timur,  
identity card : Jakarta Utara  
Phone : 55 777 000  
Title : Finance & Corporate Services  
Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;  
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Karawaci, 25 Februari 2015 / Karawaci, 25 February 2015



**Wahyudi Chandra**  
Presiden Direktur/  
President Director

**Hanny Untar**  
Direktur Keuangan & Corporate Services/  
Finance & Corporate Services Director

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk

BeritaSatu Plaza 7<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Indonesia  
Tel +62-21 546 0011, 55 777 000 | Fax +62-21 546 0020 | www.multipolar.com



Nomor/Number : R/078.AGA/dwd.2/2015

Kantor Akuntan Publik  
**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**  
RSM AAJ Associates  
Plaza ASIA, 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia  
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350  
www.rsmaaj.com

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors*

**PT Multipolar Technology Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Hal-hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Multipolar Technology Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

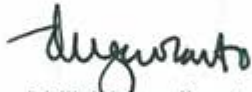
#### **Other matters**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Multipolar Technology Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2014 and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements*

merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

*under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.*

**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**



**Didik Wahyudiyanto**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/  
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 25 Februari / February 25, 2015

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION**

As at December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2d,2n,2s,3,25,26,30	450,916,334	231,482,762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d,2n,2t,4,26,30			Trade receivables
Pihak berelasi	2s,25	367,984,202	152,131,800	Related parties
Pihak ketiga		156,854,040	144,508,474	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	2d,2n,2s,5,25,26,30	8,890,749	16,079,422	Other current financial assets
Persediaan	2f,6,22	227,784,096	211,974,568	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,13a	50,963,771	26,746,631	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2g,2s,25	4,224,991	5,573,661	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2n,7,26	35,920,053	64,727,531	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,303,538,236</u>	<u>853,224,849</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	2d,2n,2s,25,26,30	8,561,960	33,775,749	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2d,30	1,501,969	292,448	Other non-current financial assets
Properti investasi	2h,8	45,138,500	45,138,500	Investment properties
Aset tetap	14,23,24,25	319,181,102	260,265,537	Fixed assets
Aset takberwujud	2k,10,24	38,342,447	32,133,886	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,2t,13d	12,457,531	9,369,303	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2s,25	6,248,143	12,287,421	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>431,431,652</u>	<u>393,262,844</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>1,734,969,888</b></u>	<u><b>1,246,487,693</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION**

As at December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	2d,2n,2s,14,25,26,30	26,158,260	8,370,712	Short-term loans
Utang usaha	2d,2n,11,26,30			Trade payables
Pihak berelasi	2s,25	23,649,794	30,230,834	Related parties
Pihak ketiga		442,477,115	145,640,473	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	2d,2n,2s,25,26,30	1,283,150	1,587,602	Other financial liabilities
Beban akrual	2d,2n,2s,12,25,26,30	314,213,604	263,601,283	Accrued expenses
Utang pajak	2d,2o,13b,30	18,943,082	17,250,833	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p,16,30	20,940,931	16,165,618	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d,2e,2n,14,26,30	78,992,638	68,608,057	Current maturities of bank loans and other financial institution
Uang muka pelanggan	2s,15,25	79,228,823	99,548,579	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	2s,25	15,998,011	9,875,539	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,021,885,408</u>	<u>660,879,530</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	2d,2n,2s,25,26,30	25,705,359	30,212,198	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p,2t,16	43,005,843	37,009,838	Long-term employee benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d,2e,2n,14,26,30	29,039,432	68,379,017	Long-term bank loans and other financial institution-net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	2o,13d	6,856,507	6,422,476	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>104,607,141</u>	<u>142,023,529</u>	Total non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>1,126,492,549</u>	<u>802,903,059</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	17	187,500,000	187,500,000	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2i,18	139,690,922	139,690,922	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1c,19	23,386,688	-	Difference in transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	32	100,000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		158,250,669	89,916,442	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>508,928,279</u>	<u>417,107,364</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	20	99,549,060	26,477,270	Non-controlling interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>608,477,339</u>	<u>443,584,634</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>1,734,969,888</b></u>	<u><b>1,246,487,693</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA</b>	2m,2s,21,25	1,965,149,608	1,505,029,935	<b>NET SALES AND SERVICE REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA</b>	2m,2s,22,25	(1,765,515,201)	(1,333,446,352)	<b>COST OF GOODS SOLD AND SERVICES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>199,634,407</b>	<b>171,583,583</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2m,2s,23,25	(57,229,312)	(41,595,579)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,2s,24,25	(70,228,439)	(59,757,864)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	2m,2n	19,964,763	18,107,206	Other income
Beban lain-lain	2m	(131,872)	(1,273,553)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>92,009,547</b>	<b>87,063,793</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan bunga	2m,2s,25	10,663,275	4,540,345	Interest income
Beban bunga	2m,2s,25	(21,243,968)	(22,194,884)	Interest expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>81,428,854</b>	<b>69,409,254</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2o,13c	(13,727,687)	(16,552,919)	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>67,701,167</b>	<b>52,856,335</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Other comprehensive income
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>67,701,167</b>	<b>52,856,335</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		71,434,227	56,695,857	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	(3,733,060)	(3,839,522)	Non-controlling interest
		<b>67,701,167</b>	<b>52,856,335</b>	
<b>Jumlah Laba Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		71,434,227	56,695,857	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	(3,733,060)	(3,839,522)	Non-controlling interest
		<b>67,701,167</b>	<b>52,856,335</b>	
<b>Laba Per Saham Dasar</b>	2r,27	<b>38</b>	<b>34</b>	<b>Basic Earnings per Share</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For The Years Ended December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARY 2013	150,000,000	-	-	(5,676,113)	-	33,220,585	177,544,472	16,766,778	194,311,250	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2013
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	37,500,000	142,500,000	-	-	-	-	180,000,000	-	180,000,000	Issuance of new share through Initial Public Offering
Beban emisi saham	-	(2,676,081)	-	-	-	-	(2,676,081)	-	(2,676,081)	Stock issuance costs
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	56,695,857	56,695,857	(3,839,522)	52,856,335	Comprehensive income for the year
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	13,550,014	13,550,014	Changes of non-controlling interest
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke tambahan modal disetor	-	(5,676,113)	-	5,676,113	-	-	-	-	-	Reclassification of difference in value of restructuring transactions of entities under common control to additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2l	5,543,116	-	-	-	-	5,543,116	-	5,543,116	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2013</b>	<b>187,500,000</b>	<b>139,690,922</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>89,916,442</b>	<b>417,107,364</b>	<b>26,477,270</b>	<b>443,584,634</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013</b>
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2014:	32	-	-	-	-	(3,000,000)	(3,000,000)	-	(3,000,000)	Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 10, 2014:
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(3,000,000)	(3,000,000)	-	(3,000,000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	71,434,227	71,434,227	(3,733,060)	67,701,167	Comprehensive income for the year
Perolehan saham entitas anak	1c	-	(326,791)	-	-	-	(326,791)	-	(326,791)	Shares acquisition of subsidiary
Penerbitan saham baru entitas anak	19	-	23,713,479	-	-	-	23,713,479	-	23,713,479	Issuance of new shares of subsidiary
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	76,804,850	76,804,850	Changes of non-controlling interest
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2014</b>	<b>187,500,000</b>	<b>139,690,922</b>	<b>23,386,688</b>	<b>-</b>	<b>100,000</b>	<b>158,250,669</b>	<b>508,928,279</b>	<b>99,549,060</b>	<b>608,477,339</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1,730,230,664	1,384,106,855	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,255,669,718)	(1,144,927,887)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(186,641,435)	(115,003,198)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban usaha lainnya	(26,727,899)	(40,743,142)	<i>Payments of other operating expenses</i>
Penerimaan lainnya	27,652,075	24,925,798	<i>Other receipts</i>
Pembayaran lainnya	(436,324)	(13,669,007)	<i>Other payments</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(22,209,866)	(12,335,177)	<i>Payments of corporate income tax</i>
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari</b>			<b>Net Cash Provided by</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>	<b>266,197,497</b>	<b>82,354,242</b>	<b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	27,296,596	53,675	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi non-usaha	25,213,789	(1,043,655)	<i>Receipts (payments) from related parties non-trade</i>
Perolehan aset tetap	(166,178,241)	(131,414,730)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	6,997,922	(13,135,171)	<i>Decrease (increase) in other current financial assets</i>
Penurunan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	44,121	(651,881)	<i>Increase in other non-current assets</i>
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(1,209,521)	(62,402,911)	<i>Increase in other non-current financial assets</i>
Penambahan aset takberwujud	(13,041,272)	(2,279,534)	<i>Addition of intangible assets</i>
Pelepasan (perolehan) entitas anak	(15,295,000)	52,445,000	<i>Proceeds from disposal (acquisition) of subsidiaries</i>
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk</b>			<b>Net Cash Used in</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>	<b>(136,171,606)</b>	<b>(158,429,207)</b>	<b>Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal saham	-	180,000,000	<i>Receipts from share capital issuance</i>
Penerimaan pinjaman	85,634,678	47,596,865	<i>Proceeds from loans</i>
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham non pengendali entitas anak	115,486,538	44,745,000	<i>Proceeds of capital contribution from non-controlling interest of subsidiaries</i>
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(21,243,968)	(22,194,884)	<i>Payments for interest charge and other finance cost</i>
Penerimaan bunga	10,663,275	4,540,345	<i>Receipts from interest income</i>
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(4,506,839)	(35,148,519)	<i>Decrease of due to related parties non-trade</i>
Pembayaran pinjaman	(96,802,135)	(77,962,852)	<i>Payments of loans</i>
Pembayaran dividen kas			<i>Payments of cash dividend</i>
Pemilik entitas induk	(2,399,940)	-	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan non-pengendali	(485,143)	-	<i>Non-controlling interest</i>
Pembayaran beban emisi saham	-	(2,676,081)	<i>Payments of stock issuance costs</i>
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari</b>			<b>Net Cash Provided by</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	<b>86,346,466</b>	<b>138,899,874</b>	<b>Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>216,372,357</b>	<b>62,824,909</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3,061,215</b>	<b>8,512,842</b>	<b>EFFECT IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH KAS DAN SETARA KAS ATAS ENTITAS ANAK YANG TIDAK DIKONSOLIDASI</b>	<b>-</b>	<b>(18,582,248)</b>	<b>EFFECT IN CASH AND CASH EQUIVALENTS OF DECONSOLIDATED SUBSIDIARIES</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>231,482,762</b>	<b>178,727,259</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>450,916,334</b>	<b>231,482,762</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 29./  
*Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 29.*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Multipolar Technology Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (Catatan 17). Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-09278.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 27 Februari 2013.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, bertindak sebagai agen, perwakilan, pemegang/pemberi lisensi waralaba, menjalankan usaha di bidang perdagangan umum serta menyelenggarakan industri komputer dan peripheral dan industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Lanius Limited.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 12 dated February 21, 2013 made by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes of Company's status from Private Company to become Public Company (Note 17). This latest amendment was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-09278.AH.01.02 year 2013 dated February 27, 2013.*

*In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, act as agent, representative, franchise license holder, operating the business in general trading, computer and peripheral industry, and telecommunication transmission equipment industry.*

*In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.*

*The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in BeritaSatu Plaza building, Jendral Gatot Subroto street, Kav.35-36, Jakarta.*

*The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is Lanius Limited.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b di bawah ini:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering**

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

**c. Structure of The Company and Subsidiaries**

As of December 31, 2014, and 2013, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2b as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des, 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des, 2013/ Dec 31, 2013
<u>Pemilikan langsung/</u>							
<u>Direct ownership</u>							
PT Visionet Internasional ("PT VSN")	Tangerang, Jawa Barat/ Tangerang, West Java	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2002	99.99	99.99	395,325,352	358,738,566
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and General Trading	-	65.00	80.00	265,055,175	76,334,801
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							
<u>melalui PT VSN/</u>							
<u>Indirect ownership</u>							
<u>through PT VSN</u>							
PT Artomoro Prima Internasional ("PT API")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and Industry	2014	60.86	51.00	27,523,792	24,697,889

**PT VSN**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 61 tanggal 31 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT VSN yang dimiliki oleh PT Multipolar Tbk sebanyak 59.995.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp78.353.470.

**PT VSN**

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT VSN, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., a notary in Tangerang, No. 61 dated December 31, 2012, the shareholders approved the sale of PT VSN's shares which owned by PT Multipolar Tbk for 59,995,000 shares to the Company with sale value of Rp78,353,470.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

PT GTN

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 22 September 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham PT GTN menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 79.678.846 lembar kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, senilai Rp115.486.538 untuk kepemilikan masing-masing 10% dan 25%, atau jumlah saham masing-masing sebanyak 22.765.385 dan 56.913.461 lembar dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT GTN setelah efektifnya penerbitan saham baru. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Tryane Saptajagat sebanyak 75.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000. Di samping itu, para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 71.500.000 lembar saham senilai Rp71.500.000 dengan cara mengeluarkan saham baru dalam simpanan (portepel) yang seluruhnya diambil dan disetor oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 75.000 lembar saham kepada PT Tryane Saptajagat dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 15.220.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp15.220.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp326.791 dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali".

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of The Company and Subsidiaries  
(continued)**

PT GTN

Based on notarial deed No. 10 dated September 22, 2014, which notarialized by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders of PT GTN, Subsidiary, have approved the issuance of new shares as much as 79,678,846 shared to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, amounting Rp115,486,538 for ownership of respectively 10% and 25%, or in 22,765,385 and 56,913,461 number of shares respectively, from issued and fully paid capital in PT GTN after the effective issuance of new shares. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Year 2014 dated October 1, 2014.

Based on the Deed No. 37 dated May 28, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of all PT GTN's shares which owned by PT Tryane Saptajagat for 75,000 shares to the Company with the sale value of Rp75,000. In addition, the shareholders also approve the increase of issued and paid up capital as much as 71,500,000 shares amounting Rp71,500,000 by issuing new shares from portfolio which is entirely taken and paid by the Company.

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 75,000 shares to PT Tryane Saptajagat with the sale value of Rp75,000.

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 15,220,000 shares to the Company with the sale value of Rp15,220,000. The difference between the acquisition cost with portion acquired amounting to Rp326.791 and recorded as "Difference in Transaction with Non-controlling Interest".

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

PT GTN (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 oleh notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Kota Tangerang, PT GTN didirikan dengan modal dasar sebesar Rp305.900.000. Modal disetor sebesar Rp76.475.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Manunggal Utama Makmur, masing-masing sebesar Rp61.180.000 dan Rp15.295.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-24440.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 6 Mei 2013.

PT API

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 18 Desember 2014 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.300.000 dengan cara mengeluarkan saham baru dari simpanan (portepel) sebanyak 6.300.000 lembar saham, yang seluruhnya diambil oleh PT VSN, Entitas Anak.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 22 April 2013 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT API didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100.000.000. Modal disetor sebesar Rp25.000.000, dilakukan oleh PT VSN, Entitas Anak, dan PT Sinar Cemerlang Sejati, masing-masing sebesar Rp12.750.000 dan Rp12.250.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-22245.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 25 April 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of The Company and Subsidiaries  
(continued)**

PT GTN (continued)

Based on the Deed No. 32 dated April 9, 2013 by notary Charles Hermawan, S.H., notary in Tangerang, PT GTN was established, with an authorized capital of Rp305,900,000. Paid-in capital of Rp76,475,000, paid by the Company and PT Manunggal Utama Makmur, amounting to Rp61,180,000 and Rp15,295,000, respectively. This deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24440.AH.01.01 Year 2013 dated May 6, 2013.

PT API

Based on the Deed No. 38 dated December 18, 2014 by the notary Sri Bawana Nawaksari, S.H., notary in Tangerang regency, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital amounting Rp6,300,000 by issuing 6,300,000 new shares from portfolio, which entire shares are taken by PT VSN, Subsidiary.

Based on the Deed No. 20 dated April 22, 2013 by the notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT API was established, with an authorized capital of Rp100,000,000. Paid-in capital of Rp25,000,000, paid by PT VSN, a Subsidiary, and PT Sinar Cemerlang Sejati, amounting to Rp12,750,000 and Rp12,250,000, respectively. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-22245.AH.01.01 year 2013 dated April 25, 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 10 April 2014, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>
Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Prof. DR. H. Muladi, S.H.
Wakil Presiden Komisaris Komisaris Independen	Ali Chendra DR. Isnandar Rachmat Ali Antonius Agus Susanto
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono Harijono Suwarno Wellianto Halim
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Wahyudi Chandra
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur Independen	Halim D Mangunjudo
Direktur	Hanny Untar Jip Ivan Sutanto Suyanto Halim Soegondo

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>
Ketua Anggota	DR. Isnandar Rachmat Ali Ganesh C. Grover Herman Latief

Per tanggal 31 Desember 2014, Sekretaris Perusahaan adalah Rina Meity Herawati H.

Perusahaan memiliki sekitar 493 dan 430 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2014, and 2013, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on notarial deed of Annual General Meeting of the Shareholders No. 13 dated April 10, 2014, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, and Shareholder's Circular Resolution No. 12 dated February 21, 2013, which notarialized by Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, are as follows:

<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Prof. DR. H. Muladi, S.H.	Prof. DR. H. Muladi, S.H.	President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
-	-	Vice President Commissioner
Jonathan L Parapak	Jonathan L Parapak	Independent Commissioners
Jeffrey Koes Wonsono Eddy Harsono Handoko	Jeffrey Koes Wonsono Eddy Harsono Handoko	Commissioners
		<u>Directors</u>
		President Director
		Vice President Directors
		Independent Director
		Directors

As of December 31, 2014, and 2013, the members of the Company's audit committee are as follows:

<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	<u>Audit Committee</u>
Jonathan L Parapak	Jonathan L Parapak	Chairman
Ganesh C. Grover	Ganesh C. Grover	Members
Herman Latief	Herman Latief	

As of December 31, 2014, the Company's Corporate Secretary is Rina Meity Herawati H.

As of December 31, 2014, and 2013, the Company has 493 and 430 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2015.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on February 25, 2015.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yaitu Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (atau dahulu disebut BAPEPAM dan LK), yakni peraturan VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK – IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly BAPEPAM and LK), which is regulation No VIII.G.7 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Publicly Listed Company or Public Company with its letter in Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value. The consolidated financial statements are based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented under the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan Standar Akuntansi Terkini**

Beberapa Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No. 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Adapun ISAK tersebut tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Perusahaan. Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial  
Statements (continued)**

**The Adoption of Current Accounting Standards**

The following new Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") are effective on January 1, 2014 to the Company's consolidated financial statements:

- ISAK No. 27: Transfer of assets from customers
- ISAK No. 28: Extinguishing financial liabilities with equity instruments

The ISAK is not relevant, and does not result in changes in accounting policies of the Company and has no impact on the amounts reported for the current year or previous year.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements included the accounts of the Company and its Subsidiaries. The Subsidiaries are all entities whereby the Company has the power to control the financial and operating policies, generally through an ownership of more than half of the voting rights. The acquisition method is used to record the acquisition of subsidiaries by the Company. All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and deconsolidated from the date on which that the Company's control ceases.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the consideration received at its fair value;
- recognizes the fair value of any investment retained;

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak: (lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it: (continued)*

- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*Non-controlling interest reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.*

*All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.*

*The Company and Subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) loss of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Nilai penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas Entitas Anak dengan mengkredit atau mendebit "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

PSAK No. 4 (revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The carrying value of the Company's investment in a subsidiary is correspondingly adjusted for the net change in its investment in the subsidiary's equity by crediting or debiting "Difference in Changes in Equity Transactions of Subsidiary" which presented as separate component of the Company's equity.

The financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate (the functional currency). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiary are presented in Indonesian Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

**c. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in the usage.

**d. Financial Assets and Financial Liabilities**

Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(lanjutan)**

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrument keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrument keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrument ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrument keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrument tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrument keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrument keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang terekspos selama tahun berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This PSAK requires the disclosures of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies adopted to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company and Subsidiaries is exposed during the year and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The Company and Subsidiaries classified the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

**1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrument lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

*Financial assets are classified as follows:*

**1. Financial assets at fair value through profit or loss**

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading which acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the year.*

*As of December 31, 2014, and 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.*

**2. Held to maturities investments**

*Held to maturities investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:*

- a. *investments that upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;*
- b. *investments are designated as available-for-sale; and*
- c. *investments that have a definition of loans and receivables.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

**2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga  
jatuh tempo (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**3. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual**

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba rugi yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

*Financial assets are classified as follows:  
(continued)*

**2. Held to maturities investments (continued)**

*As of December 31, 2014, and 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as held to maturities investments.*

**3. Loans and Receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quoted price in an active market. At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value, plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.*

*As of December 31, 2014, and 2013, loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, due from related parties non-trade, and other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.*

**4. Available-for-sale financial assets**

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain or loss at the reporting date and is presented as part of the equity.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

**4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

**1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, utang pajak, utang bank dan lembaga keuangan, dan utang pihak berelasi non-usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

*Financial assets are classified as follows:  
(continued)*

**4. Available-for-sale financial assets (continued)**

*As of December 31, 2014, and 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as available-for-sale financial assets.*

*Financial liabilities are classified as follows:*

**1. Financial liabilities at fair value through profit or loss**

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.*

*As of December 31, 2014, and 2013, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.*

**2. Financial liabilities measured at amortized cost**

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

*As of December 31, 2014, and 2013, financial liabilities measured at amortized cost comprise of short-term loans, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, taxes payable, bank loans and other financial institution, and due to related parties non-trade.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Sewa**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**Sewa Pembiayaan – sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

**Sewa Operasi – sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Sewa Operasi – sebagai Lessor**

Sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**e. Leases**

*The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", which stipulates when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.*

*The Company and Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor and the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

**Finance Lease – as Lessee**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments.*

*Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year profit or loss.*

**Operating Lease – as Lessee**

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

**Operating Lease – as Lessor**

*Leases where the Company and Subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Harga perolehan persediaan teknologi informatika, seperti server, prosesor dan sebagainya, ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*The acquisition of information technology inventories, such as servers, processors, and others, are determined by moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realizable value is the estimate selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary for a sale to be made.*

*Allowance for impairment in value is provided to reduce the carrying values of the inventories to their net realizable value.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.*

**h. Investment Properties**

*Investment properties are property held by the lessor or lessee through leasing to generate rentals or increase in its value or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business. Investment properties are measured at acquisition cost, include transaction cost.*

*Investment properties are stated with cost model. Land rights is not depreciated and presented as acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred, while renewals and betterments are capitalized.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Properti Investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**h. Investment Properties (continued)**

*Investment property is derecognized when it is disposed or permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from derecognition or disposal of investment properties are credited or charged into operation during the period incurred.*

**i. Aset Tetap**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan, dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

**i. Fixed Assets**

*The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". PSAK No. 16 (Revised 2011) stipulates on the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation with the asset.*

Aset tetap yang siap pakai pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan.

*Fixed assets which ready to use are stated at acquisition cost.*

Aset tetap setelah pengakuan awal tetap dicatat menggunakan model biaya. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

*After the initial recognition, fixed assets are stated using cost model. Fixed assets are recorded at cost less its accumulated depreciation and accumulated impairment in value of asset, if any.*

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

*Depreciation is computed as follows:*

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	Garis lurus/Straight-line	20	Buildings
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line	5	Building renovations
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line	2-5	Office equipments
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line	3	Transportation Equipments
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line	2-5	Equipments for rental
Aset sewa pembiayaan	Garis lurus/Straight-line	3-5	Finance leased assets

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise are disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the period.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**j. Penurunan Nilai Aset**

**Penurunan nilai atas aset non-keuangan**

Aset non-keuangan direviu oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakainya.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or certainty, that extension or renewal of the title is highly likely or definitely will not be obtained. The initial legal costs when the land first acquired is recognized as part of the the cost of land, while the cost of the extension of the right to be recognized as intangible assets and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land are stated at cost and not depreciated.

Asset in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes substantially complete and the asset is ready for intended use. Assets in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Residual value, useful life, and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each accounting period.

**j. Impairment of Assets Value**

**Impairment of non-financial assets**

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and use value.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets impaired are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)**

**Penurunan nilai atas aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai.

Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi tahun berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata tahun kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif dari aset keuangan.

**j. Impairment of Assets Value (continued)**

**Impairment of financial assets**

*At each reporting date, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired.*

*For equity securities that are classified as available-for-sale financial assets, significant or prolonged impairment value below its cost is an indicator that it is impaired. If there is evidence that the financial assets classified as available-for-sale are impaired, the cumulative losses of those assets that have been recorded in the equity section should be removed and recognized in the profit or loss for the year. Impairment losses recognized in the profit or loss for the year should not be reversed.*

*For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows:*

- *significant financial difficulties of the issuer or obligor; or*
- *breach of contract, such as a default or delinquency in principal or interests payment; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

*For other certain group of financial assets, such as receivables, impairment value is evaluated individually. The objective evidence of impairment in portfolio value of receivables can include past experiences of the Company regarding collection of receivables, increment in late receipts of receivables payment from the average of credit period, and also observation on the change in national or local economic condition correlated with the default of receivables.*

*For financial assets that are stated at amortized acquisition cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using an effective interest rate.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- j. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)**  
**Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**  
Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- k. Aset Takberwujud**  
Aset takberwujud sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, dan program akuntansi serta pemutahirannya, diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (4 - 5 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat dalam akun beban lain-lain laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

- l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**  
Sebelum tanggal 1 Januari 2013, perbedaan antara harga transaksi dari pengalihan aset, liabilitas, saham atau bentuk lain dari instrumen kepemilikan dan nilai buku bersih dari transaksi dari restrukturisasi sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan merupakan bagian dari ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

- j. Impairment of Assets Value (continued)**  
**Impairment of financial assets (continued)**  
*The carrying value of the financial asset is reduced directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value is reduced through the use of an allowance for doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.*

- k. Intangible Assets**  
*Intangible assets related to acquisition of computer software such as voice and data communications and accounting programs and the corresponding updates are measured at cost less impairment value. Useful life of intangible assets is finite and presented at acquisition cost less accumulated amortization. Amortization is computed using straight line method and purposes to allocate acquisition cost of intangible assets during estimates of useful life (4 - 5 years). Amortization expense of intangible assets is recorded in other expenses in the consolidated statements of comprehensive income.*

*An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. It shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

- l. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control**  
*Prior to January 1, 2013, the difference between transfer price of assets, liabilities, shares or other ownership instruments and net book value from the restructuring transaction between companies under common control is recorded as "Difference in Value of restructuring transactions of entities under common control" and presented as a component of equity.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali (lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (revisi 2012). Dalam PSAK ini, transaksi sepengendali yang dilakukan untuk mereorganisasi entitas di bawah grup usaha yang sama, tidak mengubah kepemilikan secara substansial ekonomis, maka transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi grup usaha secara keseluruhan atau entitas usaha di dalam grup usaha tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut dicatat sebesar nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Penerapan PSAK 38 (revisi 2012) adalah prospektif dimana selisih antara nilai transaksi dan nilai buku dari transaksi sepengendali diakui pada ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor", serta tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba. Pengeluaran sehubungan dengan kombinasi bisnis diakui sebagai beban pada saat terjadi.

Sesuai dengan PSAK ini, Perusahaan telah mereklasifikasi saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi pada tanggal penerapan PSAK ini ke akun "Tambahan Modal Disetor".

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek dimana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Difference in Value of Restructuring  
Transactions of Entities Under Common Control  
(continued)**

Effective on January 1, 2013, the Company adopted PSAK 38 (revised 2012). Under this PSAK, transaction between companies under common control by reorganizing entities within the same group, does not represent changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group. Therefore, the transaction should be recorded at book value using the pooling of interest method. The adoption of PSAK 38 (revised 2012) is prospective where the difference in value of restructuring transactions of entities under common control is presented as "Additional Paid-In Capital" and can not be recognized as realized gain or losses or reclassification to retained earnings. Expenditures related with business combination are recognized as expenses when incurred.

In accordance with this PSAK, the Company as reclassified the balance of "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" on the date of adoption of this PSAK to account "Additional Paid-in Capital".

**m. Recognition of Revenue and Expenses**

Revenue from sales and services of information technology are recognized when the products or services are delivered or rendered to customers. Services income which are billed or received in advance are deferred and amortized as services are rendered.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan cara mencatat transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a. pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b. pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis, dalam suatu mata uang asing dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c. pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar, dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) berdasarkan kurs yang diumumkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut adalah masing-masing sebesar Rp12.440 dan Rp12.189 untuk USD 1, dan Rp9.422,11 untuk SGD 1 pada tanggal 31 Desember 2014.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies**

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates", which describes how to record foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentations currency. The Company and Subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most exactly represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

- a. monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;
- b. non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and
- c. non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date when the fair value is determined.

On December 31, 2014, and 2013, the exchange rates used (in full amount) according to Bank Indonesia's exchange rates on those date are Rp12,440, and Rp12,189 respectively per USD 1, and Rp9,422.11 per SGD 1 on December 31, 2014.

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are charged to the consolidated statements of comprehensive income.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aset direalisasi atau liabilitas tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**o. Income Tax**

*Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured based on a rate that is expected to apply to the period when the asset is realized or when the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, and where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*The Company shall offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and the Company intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**p. Imbalan Kerja**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Revisi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak adalah diperbolehkannya Perusahaan untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh kerugian/keuntungan aktuarial. Karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penambahan pengungkapan yang dibutuhkan.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Income Tax (continued)**

*Correction to the tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

**p. Employee Benefits**

*The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".*

*Revision of PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" that is relevant to the Company and Subsidiaries are permitted for the Company to adopt a certain systematic method for faster recognition of actuarial gain or loss, which includes immediate recognition of all actuarial gains or losses. Since the Company and Subsidiaries opted not to apply this method but to continue the method used to recognize actuarial gain or loss falling outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of the revised PSAK No. 24 does not have a significant impact to the consolidated financial statements except for the additional required disclosures.*

*The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.*

*Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labour Law No. 13").*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada utang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi sepanjang tahun sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**q. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13 is determined using the *Projected-Unit-Credit* actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses of each individual plan, at the end of the previous reporting period exceeds 10% of the present value of the defined benefit obligation on that date. These gains or losses are recognized based on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable from an existing plan are required to be amortized over the year until the benefits become vested.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any change in the present value of defined benefit obligations and any related actuarial gains and losses and past service costs that had not previously been recognized.

**q. Operating Segment**

Operating segments are identified based on internal reporting about components of the Company that are regularly reviewed by "the operational decision maker" in order to allocate its resources and to assess their operating segment performances.

Operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

**r. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.*

**s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

**s. Transaction with Related Parties**

*The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".*

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

*A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:*

- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

- (1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
  - a. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - b. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - c. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - a. *The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);*
  - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);*
  - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**  
(2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan  
Pertimbangan Akuntansi yang Penting  
Imbalan Kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

- s. Transaction with Related Parties (continued)**  
(2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
  - g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**t. Source of Uncertainty Estimation and Critical  
Accounting Judgments  
Employee Benefits**

The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions. The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan  
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)  
Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian actuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 16.

**Aset Pajak Tangguhan**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Source of Uncertainty Estimation and Critical  
Accounting Judgments (continued)  
Employee Benefits (continued)**

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

The other key assumptions are determined based on current market situation during the period in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 16.

**Deferred Tax Assets**

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan  
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)  
Penyusutan Aset Tetap**

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai.

a. Evaluasi Individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

**t. Source of Uncertainty Estimation and Critical  
Accounting Judgments (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

*The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company to review whether there is an indication of impairment.*

*Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.*

Allowance for Impairment of Trade Receivables

*On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluates whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.*

a. Individual Assessment

*The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company and Subsidiaries exercise its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party's credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan  
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)  
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha  
(lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai. (lanjutan)

**b. Evaluasi Kolektif**

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Source of Uncertainty Estimation and Critical  
Accounting Judgments (continued)**

**Allowance for Impairment of Trade Receivables  
(continued)**

*On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluates whether there is objective evidence that impairment of receivables exists. (continued)*

**b. Collective Assessment**

*If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, the Company and Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to settle in full amounts due.*

*Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash</b>
Rupiah	99,000	105,000	Rupiah
Dolar AS	11,034	15,273	US Dollar
Sub jumlah	<u>110,034</u>	<u>120,273</u>	Sub total
<b>Bank</b>			<b>Banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak Berelasi (Catatan 25)			<i>Related parties (Note 25)</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	5,031,575	4,231,869	PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	11,751,630	5,592,927	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,261,469	85,458,962	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	4,445,086	45,056,323	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	1,130,648	33,011,007	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	5,857,290	4,834,518	<i>Others (below Rp10,000,000 each)</i>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
Permata	90,040,354	7,363,982	Permata
CIMB	43,658,902	10,182,801	CIMB
Mandiri	3,757,842	10,488,019	Mandiri
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	10,076,396	6,918,353	<i>Others (below Rp10,000,000 each)</i>
Sub jumlah	<u>182,011,192</u>	<u>213,138,761</u>	Sub total
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak Berelasi (Catatan 25)			<i>Related parties (Note 25)</i>
Nobu	114,120,431	12,000,000	Nobu
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
CIMB	110,500,000	-	Permata
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	40,000,000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
Permata	4,174,677	6,223,728	Permata
Sub jumlah	<u>268,795,108</u>	<u>18,223,728</u>	Sub total
<b>Jumlah</b>	<u><b>450,916,334</b></u>	<u><b>231,482,762</b></u>	<b>Total</b>

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rate of time deposits are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Rupiah	5.50% - 11.75%	5.50%	Rupiah
Dolar AS	1.75%	0.75%	US Dollar

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijamin dan dibatasi penggunaannya.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 26.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

There was no cash and cash equivalents which were pledged and restricted in the usage.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 26.

**4. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Pihak berelasi (Catatan 25)	367,984,202	152,131,800	<i>Related parties (Note 25)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	51,684,211	31,116,207	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
PT Astra Graphia Information Technoogy	22,254,240	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,334,702	23,604,131	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,295,864	25,066,881	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,801,984	5,424,721	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3,261,129	6,811,142	<i>Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,673,565	5,176,300	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	43,822	5,953,367	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen Hukum dan HAM RI	-	6,706,010	<i>Directorate General of Immigration Ministry of Law and Human Rights RI</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	31,504,523	34,649,715	<i>Others (below Rp5,000,000 each)</i>
Sub jumlah	<u>156,854,040</u>	<u>144,508,474</u>	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>524,838,242</u></b>	<b><u>296,640,274</u></b>	<b>Total</b>

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Rupiah	153,979,767	114,102,692	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	370,858,475	182,537,582	<i>US Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>524,838,242</u></b>	<b><u>296,640,274</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Trade receivables by original currency are as follows:

Management believes that all trade receivables are collectible therefore no allowance provided for impairment of trade receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2014, piutang usaha sejumlah USD1,680,086 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

As of December 31, 2014, trade receivables amounting to USD1,680,086 are pledged as collateral for loan facility obtained by the Company from Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd (Note 14).

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Other current financial assets consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	1,521,014	999,691	<i>Related Parties (Note 25)</i>
Pihak ketiga	807,001	1,519,074	<i>Third Parties</i>
Deposito berjangka	6,562,734	13,560,657	<i>Time Deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,890,749</u></b>	<b><u>16,079,422</u></b>	<b>Total</b>

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

*Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 months from the reporting date. Because the receivables has short-term maturity, the carrying value of receivables are more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.*

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.*

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk.

*Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of receivables was provided.*

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 26.

*Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 26.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Proyek dalam penyelesaian	147,483,839	70,012,166	Project in progress
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	80,300,257	141,962,402	Hardware and supporting devices
<b>Jumlah</b>	<b>227,784,096</b>	<b>211,974,568</b>	<b>Total</b>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.211.326.003 dan Rp844.760.105 (Catatan 22).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp42.000.000 dan USD1,577,272 pada tanggal 31 Desember 2014, dan Rp40.000.000 dan USD1.280.837 pada tanggal 31 Desember 2013. Pertanggungan dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Asuransi Lippo General Insurance (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014.

**6. INVENTORIES**

*Inventories consists of:*

*The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Goods Sold and Services" for the years ended December 31, 2014, and 2013, amounting to Rp1,211,326,003 and Rp844,760,105, respectively (Note 22).*

*Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp42,000,000 and USD1,577,272 as of December 31, 2014, and Rp40,000,000 and USD1,280,837 as of December 31, 2013. The insurance are covered by PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT Asuransi Lippo General Insurance (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.*

*Management believes that the inventories reflecting its net realizable value and none of the inventories were impaired as of December 31, 2014.*

**7. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan kepada pemasok masing-masing sebesar Rp29.874.545 dan Rp56.692.725 pada 31 Desember 2014 dan 2013.

**7. OTHER CURRENT ASSETS**

*This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company to suppliers amounting to Rp29,874,545 and Rp56,692,725 as of December 31, 2014, and 2013, respectively.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**8. PROPERTI INVESTASI**

Akun ini merupakan investasi berupa tanah milik PT VSN, yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas 80.000 m2.

Sesuai dengan akta No. 14 tanggal 16 Juli 2014 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang, PT VSN setuju untuk melakukan pertukaran bidang tanah dengan PT Lippo Cikarang Tbk, dimana PT VSN menukarkan tanah bernomor sertifikat HGB No. 7923 seluas 80,000m2 yang berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dengan gabungan pecahan tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 4291, No. 8300, dan No. 5552, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang luasnya sama dengan tanah yang dipertukarkan. Kedua pihak setuju dan sepakat bahwa bidang-bidang tanah yang dipertukarkan dianggap memiliki nilai ekonomis yang setara.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar dari bidang-bidang tanah yang diterima dari PT Lippo Cikarang Tbk setara dengan nilai wajar dari bidang-bidang tanah yang ditukarkan dan transaksi tersebut tidak menimbulkan perubahan atas arus kas estimasian dari bidang-bidang tanah yang dipertukarkan. Investasi tanah tersebut diakui pada harga perolehan sebesar nilai buku dari tanah yang ditukarkan.

**8. INVESTMENT PROPERTIES**

*This account represents land investment owned by PT VSN which located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java with area 80,000 sqm.*

*In accordance with notarial deed No. 14 dated July 16, 2014 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., domiciled in Tangerang regency, PT VSN agree and concur to exchange the land with PT Lippo Cikarang Tbk, whereby PT VSN exchanged its piece of land with certificate HGB No. 7923 of 80,000m2 located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java, with combination of three pieces of land with certificate HGB No. 4291, No. 8300, and No. 5552, all of which are located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java, with similar area in square meters. Both parties agreed and concurred that the exchanged pieces of land are deemed to have equivalent economic value.*

*Management believes that the fair value of the pieces of land received from PT Lippo Cikarang Tbk approximates the fair value of the exchanged pieces of land and the transaction is not deemed to have caused changes in estimated future cash flows of the land. The investment in land is recognized at book value of the exchanged pieces of land.*

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS**

The details of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	13,064,500	72,004,194	-	-	85,068,694	Land
Bangunan	10,762,326	46,385	-	-	10,808,711	Buildings
Renovasi bangunan	4,999,011	1,525,822	-	849,518	7,374,351	Building Renovations
Peralatan kantor	33,808,165	7,799,392	98,272	(150,651)	41,358,634	Office Equipments
Alat-alat transportasi	-	14,120	-	-	14,120	Transportation Equipments
Peralatan untuk disewakan	416,466,025	80,784,427	35,537,078	2,970,484	464,683,858	Equipments for Rental
	479,100,027	162,174,340	35,635,350	3,669,351	609,308,368	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	-	4,003,901	-	(3,669,351)	334,549	<b>Asset in Progress</b>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>	10,566,997	-	-	-	10,566,997	<b>Finance Leased Assets</b>
<b>Jumlah</b>	489,667,024	166,178,241	35,635,350	-	620,209,914	<b>Total</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	986,393	540,242	-	-	1,526,635	Buildings
Renovasi bangunan	2,498,414	1,205,959	-	-	3,704,373	Building Renovations
Peralatan kantor	11,626,952	7,848,546	125,724	(10,983)	19,338,791	Office Equipments
Alat-alat transportasi	-	392	-	-	392	Transportation Equipments
Peralatan untuk disewakan	211,434,222	75,519,575	16,130,195	10,983	270,834,585	Equipments for Rental
	226,545,981	85,114,714	16,255,919	-	295,404,776	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>	2,855,506	2,768,530	-	-	5,624,036	<b>Finance Leased Assets</b>
Jumlah	229,401,487	87,883,244	16,255,919	-	301,028,812	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>260,265,537</b>				<b>319,181,102</b>	<b>Book Value</b>
31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction*	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	-	13,064,500	-	-	13,064,500	Land
Bangunan	1,412,326	9,350,000	-	-	10,762,326	Buildings
Renovasi bangunan	4,264,295	799,424	64,708	-	4,999,011	Building Renovations
Peralatan kantor	15,823,771	31,186,648	13,202,254	-	33,808,165	Office Equipments
Peralatan untuk disewakan	342,911,195	67,825,434	3,472,252	9,201,648	416,466,025	Equipments for Rental
	364,411,587	122,226,006	16,739,214	9,201,648	479,100,027	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	12,924	9,188,724	-	(9,201,648)	-	<b>Asset in Progress</b>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>	2,261,408	8,305,589	-	-	10,566,997	<b>Finance Leased Assets</b>
Jumlah	366,685,919	139,720,319	16,739,214	-	489,667,024	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	876,818	109,575	-	-	986,393	Buildings
Renovasi bangunan	1,599,854	906,648	8,088	-	2,498,414	Building Renovations
Peralatan kantor	7,669,315	4,462,723	505,086	-	11,626,952	Office Equipments
Peralatan untuk disewakan	136,699,763	76,902,280	2,167,821	-	211,434,222	Equipments for Rental
	146,845,750	82,381,226	2,680,995	-	226,545,981	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>	2,052,809	802,697	-	-	2,855,506	<b>Finance Leased Assets</b>
Jumlah	148,898,559	83,183,923	2,680,995	-	229,401,487	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>217,787,360</b>				<b>260,265,537</b>	<b>Book Value</b>

\* termasuk aset tetap Entitas Anak yang dijual dengan nilai buku bersih sebesar Rp12.730.991/  
including net book value of deconsolidated Subsidiaries, fixed assets amounted to Rp12,730,991

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31  
Desember 2014 dan 2013 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31,  
2014, and 2013, are charged as follows:

	2014	2013	
Beban pokok penjualan dan jasa	78,299,087	77,728,920	Cost of goods sold and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	8,440,491	4,881,519	General and administrative expenses (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 23)	1,143,666	573,484	Selling expenses (Note 23)
<b>Jumlah</b>	<b>87,883,244</b>	<b>83,183,923</b>	<b>Total</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Harga jual	27,296,596	53,675	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(19,379,430)</u>	<u>(1,327,228)</u>	Net Book Value
<b>Keuntungan (kerugian)</b>	<b><u>7,917,166</u></b>	<b><u>(1,273,553)</u></b>	<b>Gain (loss)</b>

Pada 31 Desember 2014, nilai tercatat aset dalam penyelesaian mencapai 95% dari besarnya nilai kontrak, dimana estimasi penyelesaian aset di kuartal pertama tahun 2015. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp63.505.402 dan USD24,686,475 pada tanggal 31 Desember 2014 atas seluruh aset tetapnya, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggung jawaban tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dan PT Asuransi Lippo General Insurance, pihak berelasi. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp126.602.533 dan USD1,589,059 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT VSN, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, dan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

For the years ended December 31, 2014, and 2013, the Company and Subsidiaries sold certain fixed assets with details as follows:

As of December 31, 2014, percentage completion of asset in progress represents 95% of contract value, with estimation of completion of assets in first quarter 2015. There was no significant obstacle on completion of assets.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset amounting to Rp63,505,402 and USD24,686,475 as of December 31, 2014, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Asuransi Wahana Tata, third party, and PT Asuransi Lippo General Insurance, related party. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp126,602,533 and USD1,589,059 are pledged as collateral of PT VSN, Subsidiary, for loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, and PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Note 14).

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**10. ASET TAKBERWUJUD**

**10. INTANGIBLE ASSETS**

Aset takberwujud terdiri dari:

*Intangible assets consists of:*

	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
<b>31 Desember 2014</b>					<b>December 31, 2014</b>
<b>Piranti lunak komputer</b>					<b>Computer Software</b>
Nilai tercatat	44,621,277	13,041,272	-	57,662,549	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(12,487,391)	(6,832,711)	-	(19,320,102)	Accumulated Amortization
<b>Nilai buku</b>	<b><u>32,133,886</u></b>	<b><u>6,208,561</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>38,342,447</u></b>	<b>Book value</b>
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction*</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
<b>31 Desember 2013</b>					<b>December 31, 2013</b>
<b>Piranti lunak komputer</b>					<b>Computer Software</b>
Nilai tercatat	42,470,152	2,279,534	128,409	44,621,277	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(7,982,679)	(4,509,906)	(5,194)	(12,487,391)	Accumulated Amortization
<b>Nilai buku</b>	<b><u>34,487,473</u></b>	<b><u>(2,230,372)</u></b>	<b><u>123,215</u></b>	<b><u>32,133,886</u></b>	<b>Book value</b>

\* merupakan aset takberwujud Entitas Anak yang dijual/represents intangible assets of deconsolidated Subsidiaries

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian masing-masing sebesar Rp6.832.711 dan Rp4.509.906 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 24).

*Amortization expense charged to consolidated statements of comprehensive income amounting to Rp6,832,711 and Rp4,509,906 for the years ended December 31, 2014, and 2013, respectively (Note 24).*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

*Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting period.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**11. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Pihak berelasi (Catatan 25)	23,649,794	30,230,834
Pihak ketiga		
PT Huawei Tech Investment	285,913,315	-
PT Mastersystem Infotama	21,339,655	8,176,355
Cisco System International BV	19,154,427	28,788,297
PT Banyupenta Maskom Wijaya	14,724,226	2,057,543
PT Avnet Datamation Solutions	8,057,917	4,847,036
NCR Global Solutions Ltd	7,793,330	12,899,709
PT M. Tech Products	6,976,827	8,064,781
PT Transition Systems Indonesia	6,541,525	14,806,848
PT Harrisma Agung Jaya	5,838,183	76,308
PT Mitra Media Perkasa	5,113,491	519,761
PT Blue Power Technology	3,354,593	9,598,880
Nagravision SA	2,429,532	10,970,100
PT ECS Indo Jaya	569,637	6,297,779
PT ZTE Indonesia	-	5,904,857
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	54,670,457	32,632,219
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	442,477,115	145,640,473
<b>Jumlah</b>	<b>466,126,909</b>	<b>175,871,307</b>

Trade payables consist of:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Related parties (Note 25)		
Third parties		
PT Huawei Tech Investment		
PT Mastersystem Infotama		
Cisco System International BV		
PT Banyupenta Maskom Wijaya		
PT Avnet Datamation Solutions		
NCR Global Solutions Ltd		
PT M. Tech Products		
PT Transition Systems Indonesia		
PT Harrisma Agung Jaya		
PT Mitra Media Perkasa		
PT Blue Power Technology		
Nagravision SA		
PT ECS Indo Jaya		
PT ZTE Indonesia		
Others (below Rp5,000,000 each)		
Sub Total - Third Parties		

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Rupiah	70,899,303	47,267,728
Dolar AS	395,227,606	128,603,579
<b>Jumlah</b>	<b>466,126,909</b>	<b>175,871,307</b>

Trade payables by original currency are as follows:

Rupiah  
US Dollar

**Total**

**12. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek-proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan yang masing - masing sebesar Rp312.182.802 dan Rp263.297.398 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**12. ACCRUED EXPENSES**

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company amounting to Rp312,182,802 and Rp263,297,398 as of December 31, 2014, and 2013, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**13. PERPAJAKAN**

**13. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	31,056,975	17,175,787	Value Added Tax - net
	<u>31,056,975</u>	<u>17,175,787</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Klaim restitusi pajak			Claim for tax refund
- 2014	5,432,347	-	-2014
- 2013	4,401,259	4,375,955	- 2013
- 2012	-	3,510,995	- 2012
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	10,073,190	1,683,894	Value Added Tax - net
	<u>19,906,796</u>	<u>9,570,844</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>50,963,771</b></u>	<u><b>26,746,631</b></u>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
- Pajak penghasilan badan	5,309,631	11,022,697	- Corporate income tax
- Pasal 21	582,033	649,122	- Article 21
- Pasal 23	1,230,659	2,041,763	- Article 23
- Pasal 25	-	57,704	- Article 25
- Pasal 26	1,683,292	727,869	- Article 26
- Pasal 4 (2)	166,769	59,967	- Article 4 (2)
	<u>8,972,384</u>	<u>14,559,122</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
- Pasal 21	68,732	250,857	- Article 21
- Pasal 23	45,241	93,470	- Article 23
- Pasal 4 (2)	113,451	80,416	- Article 4 (2)
- Pajak Pertambahan Nilai - bersih	9,743,274	2,266,968	- Value Added Tax - net
	<u>9,970,698</u>	<u>2,691,711</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>18,943,082</b></u>	<u><b>17,250,833</b></u>	<b>Total</b>

**c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Expenses (Benefit)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Kini	16,381,884	20,812,930	Current
Tangguhan	34,246	(3,620,327)	Deferred
	<u>16,416,130</u>	<u>17,192,603</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Tangguhan	(2,688,443)	(639,684)	Deferred
<b>Jumlah</b>	<u><b>13,727,687</b></u>	<u><b>16,552,919</b></u>	<b>Total</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)**

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the years ended December 31, 2014, and 2013, are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	81,428,854	69,409,254	Consolidated profit before income tax
Rugi (Laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(3,973,974)	2,667,637	Subsidiaries' loss (profit) before income tax
<b>Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan</b>	<b>77,454,880</b>	<b>72,076,891</b>	<b>Profit Before Income Tax of the Company</b>
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	(3,841,926)	9,619,300	Depreciation and amortization
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3,704,941	4,862,009	Provision for employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(9,319,797)	-	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(5,072,122)	(3,750,503)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,601,561	444,025	Non-deductible expenses
<b>Taksiran laba fiskal</b>	<b>65,527,537</b>	<b>83,251,722</b>	<b>Estimated income tax</b>
Beban pajak kini - Perusahaan	16,381,884	20,812,930	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(11,072,253)	(9,790,233)	Prepaid Income Taxes - the Company
<b>Utang pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>5,309,631</b>	<b>11,022,697</b>	<b>Income taxes payable of the Company</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)**

The reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2014, and 2013, are as follows:

	2014	2013	
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>81,428,854</b>	<b>69,409,254</b>	<b>Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income</b>
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	20,357,212	17,352,314	<i>Income tax expense calculated at effective rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	650,390	111,006	<i>Non-deductable expenses</i>
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Anak	(993,493)	666,909	<i>Net income from Subsidiaries</i>
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(2,329,949)	-	<i>Net sales and service revenues subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1,268,031)	(937,626)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	16,416,129	17,192,603	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Manfaat pajak penghasilan Entitas Anak	(2,688,443)	(639,684)	<i>Income tax benefit of Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>13,727,686</b>	<b>16,552,919</b>	<b>Income tax expense</b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 didasarkan pada perhitungan sementara.

In this consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company for the years ended December 31, 2014, and 2013, are based on temporary calculation.

**d. Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax**

	31 Desember/ December 31, 2013	Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statements of comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2014	
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>				<b>Deferred tax assets - net</b>
Perusahaan				<i>The Company</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6,464,307	926,235	7,390,542	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	2,210,269	(960,481)	1,249,788	<i>The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax</i>
Jumlah	8,674,576	(34,246)	8,640,330	<i>Total</i>
Entitas Anak	694,727	3,122,474	3,817,201	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9,369,303</b>	<b>3,088,228</b>	<b>12,457,531</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>				<b>Deferred tax liabilities - net</b>
Entitas Anak	6,422,476	434,031	6,856,507	<i>Subsidiaries</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred Tax (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2012	Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statements of comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>				<b>Deferred tax assets - net</b>
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5,248,805	1,215,502	6,464,307	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(194,556)	2,404,825	2,210,269	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	5,054,249	3,620,327	8,674,576	Total
Entitas Anak	3,305,252	1,887,069	5,192,321	Subsidiaries
Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi	-	(4,497,594)	(4,497,594)	Deconsolidated Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>8,359,501</b>	<b>1,009,802</b>	<b>9,369,303</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>				<b>Deferred tax liabilities - net</b>
Entitas Anak	5,175,091	1,247,385	6,422,476	Subsidiaries

**e. Surat Ketetapan Pajak**

Pada bulan April 2014, PT VSN, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp3.510.461.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp12.521.300, Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPN atas Impor BKP, PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean.

Pada bulan April 2013, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp8.063.624, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 21 dan 4 (2) Final untuk masa pajak tahun 2011 masing-masing sebesar Rp1.324 dan Rp259, dan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPh Pasal 22, 23, 26, 21 Final, PPN Barang dan Jasa, PPN atas Impor BKP, PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean.

**e. Tax Assessments**

In April 2014, PT VSN, subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2012 amounting to Rp3,510,461.

In February 2014, the Company received SKPLB of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal year 2012 amounting to Rp12,521,300, Nil Assessment Notice ("SKPN") for VAT on imports BKP, VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs, and VAT on the Utilization of Intangible BKP from outer regional customs.

In April 2013, the Company received SKPLB of corporate income tax for the year 2011 amounting to Rp8,063,624, Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") income tax article 21 and 4(2) Final for the fiscal year 2011 amounting to Rp1,324 and Rp259, respectively, and Nil Assessment Notice ("SKPN") for income tax article 22, 23, 26, 21 Final, VAT on Goods and Services, VAT on BKP import, VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs, and VAT on the Utilization of Intangible BKP from Outer Regional Customs.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**  
Pada bulan April 2013, PT VSN, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp1.896.842, SKPKB PPh Pasal 21, 23, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak tahun 2011 masing-masing sebesar Rp1.674, Rp8.897, dan Rp103.075, dan SKPN untuk PPh Pasal 4 (2), 26, dan PPN.
- f. Administrasi**  
Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**13. TAXATION (continued)**

- e. Tax Assessments (continued)**  
In April 2013, the PT VSN, subsidiary, received a SKPLB for Corporate income tax for fiscal year 2011 amounting to Rp1,896,842, SKPKB of Income Tax article 21, 23, and VAT on the Utilization of Intangible BKP from Outer Regional Customs for the fiscal year 2011 amounting to Rp1,674, Rp8,897 and Rp103,075, respectively and SKPN of Income Tax Article 4 (2), 26 and VAT.
- f. Administration**  
Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal year 2007 and earlier, the period is within ten years from the time of taxes payable being occurred, but not later than 2013, while for fiscal year 2008 and onwards, the period is within five years from the time of taxes payable being occurred.

**14. PINJAMAN**

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
<b>Pinjaman jangka pendek</b>		
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Sharestar Indonesia ("PT SI")	-	694,444
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	12,604,553	3,064,569
PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")	13,553,707	4,611,699
Sub jumlah	<u>26,158,260</u>	<u>7,676,268</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>26,158,260</u></b>	<b><u>8,370,712</u></b>

**14. LOANS**

<b>Short-term portion</b>
<i>Related party (Note 25)</i>
PT Sharestar Indonesia ("PT SI")
<i>Third parties</i>
PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")
<i>Sub total</i>
<b>Total</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**14. PINJAMAN (lanjutan)**

**14. LOANS (continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
<b>Utang bank dan lembaga keuangan - pihak ketiga</b>			<b>Bank loan and financial institutions loan - third parties</b>
Permata	75,384,485	77,343,223	Permata
Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")	17,162,625	31,465,277	Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	10,000,000	20,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("Tokyo")	5,484,960	8,178,574	PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("Tokyo")
<b>Jumlah</b>	<b>108,032,070</b>	<b>136,987,074</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(78,992,638)	(68,608,057)	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>29,039,432</b>	<b>68,379,017</b>	<b>Long-Term Portion</b>

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Cisco merupakan fasilitas pinjaman angsuran untuk kontrak pembelian persediaan dengan jumlah fasilitas sebesar USD15,505,567. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013 dan telah dilunasi seluruhnya. Di samping itu, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sejumlah USD3,605,449. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2016. Sebagian dari fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo sejumlah USD2,225,817. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,50% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 4).
- b. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas untuk pembiayaan persediaan yang telah disetujui oleh pihak bank (kontrak penjualan), dengan jumlah maksimum setara dengan USD7,500,000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 4).

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari PT SI merupakan wesel tanpa jaminan, yang dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,00%, dan pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2014.

The loans that have been obtained by the Company are as follows:

- a. Loan from Cisco represents installment loan facility for inventory purchase contract with total facility of USD15,505,567. This facility due on December 25, 2013 and have been fully repaid. In addition, the Company obtained additional facility of USD3,605,449. This facility will be due on August 24, 2016. Some of these facilities have been repaid on the due date amounting USD2,225,817. All facilities are pledged with trade receivables and charged with interest rate of 5.50% per annum for the year ended December 31, 2014 (Note 4).
- b. Loan from Permata represents facility for inventory financing that being approved by the bank (sales contract), with maximum limit equivalent to USD7,500,000. This facility is available until May 18, 2015. Trade receivables are pledged as collateral for this loan (Note 4).

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows:

- a. Loan from PT SI represents unsecured notes payable, charged with interest rate of 11.00% per annum, and this loan has been fully repaid on February 2014.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**14. PINJAMAN (lanjutan)**

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

- b. Pinjaman dari Danamon berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000, yang berjangka waktu 4 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 4 dan 9).
- c. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan USD16,500,000, termasuk di dalamnya pinjaman rekening koran sebesar USD500.000 atau setara Rp5.750.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Januari 2015 sampai dengan Desember 2017 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 12,00%-13,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 6,00%-7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan tingkat tahunan berkisar antara 11,00%-12,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 6,00%-6,50% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Pinjaman rekening koran dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,25% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Di samping itu, terdapat juga pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dari Permata untuk fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum setara dengan USD1,000,000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Mei 2015 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,00%-6,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan sebesar 6,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 4 dan 9).

**14. LOANS (continued)**

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows: (continued)

- b. Loan from Danamon represents Loan Term facility with maximum limit of Rp40,000,000 for 4 years and will be due on December 20, 2015. The interest rate of this loan is 12.50% for the year ended December 31, 2014, and 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% of the facility (Notes 4 and 9).
- c. Loan from Permata represents loan facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to USD16,500,000, including Bank Overdraft amounting USD500,000 or equivalent to Rp5,750,000. Due date of this loan is between January 2015 until December 2017 and charged with interest rate in the range of 12.00%-13.00% per annum for loan in Rupiah and 6.00%-7.00% per annum for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2014, and annual rate in the range of 11.00%-12.00% for loan in Rupiah and 6.00%-6.50% for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2013. Bank Overdraft is charged with interest rate of 13.25% for the year ended December 31, 2014.

In addition, there is also facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) from Permata for inventory financing with maximum limit equivalent to USD1,000,000. This facility will be due from January 2015 until May 2015 and charged with interest rate in the range of 6.00%-6.75% per annum for loan in US Dollar and 12.75% per annum for loan in Rupiah for the year ended December 31, 2014, and annual rate of 6.00% for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the facilities (Notes 4 and 9).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**14. PINJAMAN (lanjutan)**

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

- d. Pinjaman dari Mayapada merupakan Pinjaman Tetap *On Demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan akan jatuh tempo pada bulan November 2015. Sedangkan pada tahun 2013, terdapat juga Pinjaman Tetap Angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Oktober 2013, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,00%. Di samping itu, terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan masing-masing sebesar 13,50% dan 12,00% pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 110% dari nilai fasilitas (Catatan 4 dan 9).
- e. Pinjaman dari Tokyo merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan September 2016 dan Oktober 2016 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar USD721,467 (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian dengan Bank Permata, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Sedangkan Entitas Anak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan telah terpenuhi per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**14. LOANS (continued)**

*The loans that have been obtained by PT VSN are as follows: (continued)*

- d. *Loan from Mayapada represents Fixed Loan On Demand with maximum limit of Rp9,000,000. The loan facility bears an interest rate 13.50% per annum for year ended December 31, 2014, and will be due on November 2015. While in year 2013, there was Installment Fixed Loan with maximum limit of Rp5,000,000. This loan has been paid on October 10, 2013, and charged with 12,00% interest rate per annum. In addition, there is also Bank Overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000. The loan facility bears an interest rate 13.50% and 12.00% per annum for the years ended December 31, 2014, and 2013, respectively. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 110% of this facility (Notes 4 and 9).*
- e. *Loan from Tokyo represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in September 2016 and October 2016, and charged with 5.10% interest rate per annum for the years ended December 31, 2014, and 2013. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting USD721,467 (Note 9).*

*Based on agreement with Permata, the Company shall comply with financial covenants, comprises maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time, whereby all financial covenants have been met as of December 31, 2014, and 2013. While Subsidiary shall comply with covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and it has been met as of December 31, 2014, and 2013.*

*For other loans, there was no restriction and ratios which required to be met by the Company and Subsidiaries.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**15. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Pihak berelasi (Catatan 25)	26,417,816	23,317,054
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,904,148	21,764,585
Cisco System International BV	8,702,917	-
Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen Hukum dan HAM RI	-	15,746,560
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	6,814,340
PT Bank Panin Tbk	-	5,758,833
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	23,203,942	26,147,207
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	52,811,007	76,231,525
<b>Jumlah</b>	<b>79,228,823</b>	<b>99,548,579</b>

**15. ADVANCE FROM CUSTOMERS**

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company.

Advance from customers consists of:

Related parties (Note 25)
Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cisco System International BV
Directorate General of Immigration
Ministry of Law and Human Rights RI
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk
Others (below Rp5.000.000 each)
Sub Total - Third parties

**16. IMBALAN KERJA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Akrual imbalan kerja	20,940,931	16,165,618
Kewajiban imbalan pascakerja	43,005,843	37,009,838
	63,946,774	53,175,456
Bagian jangka pendek	(20,940,931)	(16,165,618)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>43,005,843</b>	<b>37,009,838</b>

**16. EMPLOYEE BENEFITS**

This account consists of:

Accrued employee benefits
Employee benefit liabilities
Short-term portion
Long-term portion

Perusahaan dan PT VSN memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp1.806.479 dan Rp1.000.037.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

The Company and PT VSN have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the years ended December 31, 2014, and 2013, amounting to Rp1,806,479 and Rp1,000,037, respectively.

In compliance with Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company will record the shortage difference with the Company's pension plan as provision for employee benefits.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**16. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	33,138,599	26,266,916
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	9,867,244	10,742,922
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>43,005,843</b>	<b>37,009,838</b>

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Biaya jasa kini	4,723,397	5,379,322
Biaya bunga	2,263,532	1,631,836
Penyesuaian karyawan permanen baru	121,307	284,892
Pengkakuan segera tahun berjalan	84,599	-
Pengkakuan segera biaya jasa lalu atas imbalan yang sudah menjadi hak ( <i>vested</i> )	-	(424,768)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(805,791)	3,466,924
<b>Jumlah</b>	<b>6,387,044</b>	<b>10,338,206</b>

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan PT VSN dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen tahun 2014 dan 2013 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years
Tingkat Diskonto	2014: 8,4% per tahun/8.4% per annum; 2013: 8,6% per tahun/8.6% per annum
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Table Mortality year 2011 (TMI 2011)

**16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Post-employment benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Present value of obligation	33,138,599	26,266,916
Unrecognized Actuarial Gains (Losses)	9,867,244	10,742,922
<b>Liability at end of year</b>	<b>43,005,843</b>	<b>37,009,838</b>

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Current service cost	4,723,397	5,379,322
Interest cost	2,263,532	1,631,836
Adjustment for new employees	121,307	284,892
Immediate adjustment in current year	84,599	-
Immediate recognition of past service cost - vested benefit	-	(424,768)
Actuarial gain (loss)	(805,791)	3,466,924
<b>Total</b>	<b>6,387,044</b>	<b>10,338,206</b>

The employee benefits liabilities of the Company and PT VSN are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, as of 2014 and 2013, with the following assumptions:

Normal Retirement Age	55 tahun/years
Discount Rate	2014: 8,4% per tahun/8.4% per annum; 2013: 8,6% per tahun/8.6% per annum
Annual Salary Increase Rate	10% per tahun/10% per annum
Disability Rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate
Resignation Rate	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter
Table of Mortality	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Table Mortality year 2011 (TMI 2011)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**16. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perubahan provisi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Liabilitas awal tahun	37,009,838	27,905,251
Beban tahun berjalan	6,387,044	10,338,206
Pengalihan saldo kewajiban	(220,556)	1,241
Pembayaran	(170,483)	(1,234,860)
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>43,005,843</b>	<b>37,009,838</b>

Jumlah nilai kini kewajiban dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des/ Dec 31, 2014</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2013</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2012</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2011</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2010</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/defisit program	33,138,599	26,266,916	31,372,175	21,055,044	6,142,340
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(609,145)	456,144	806,577	1,279,942	428,327

**16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The movements of the provision for employee benefits are as follows:

*Liability at beginning of year  
Current year expenses  
Transfer of liability balance  
Payment*

*Liability at end of year*

The total amounts of present value of liabilities for the year ended December 31, 2014 and the previous four annual periods of employee benefits are as follows:

*Present value of defined benefit obligation/ deficit scheme*

*Experience adjustment on liability program*

**17. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL**

The composition of share ownership of the Company as of December 31, 2014, and 2013, are as follows:

	<b>Lembar Saham/ Number of Share</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
PT Multipolar Tbk	1,499,750,000	79.99	149,975,000
PT Tryane Saptajagat Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	250,000	0.01	25,000
	375,000,000	20.00	37,500,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,875,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>187,500,000</b>

*PT Multipolar Tbk  
PT Tryane Saptajagat  
Public (below 5% ownership each)*

*Total*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2014 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 13 tanggal 10 April 2014, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain sebagai berikut:

1. Mengubah ketentuan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi dan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00409.40.21.2014 tanggal 14 April 2014.
2. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan termasuk Komisaris Independen. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02234.40.22.2014 tanggal 14 April 2014.

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 21 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain sebagai berikut:

1. Pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (Catatan 1.a).
3. Pengeluaran saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 375.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun ini pada tanggal - tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500,000
Beban emisi saham	(2,676,081)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>(132,997)</u>
<b>Jumlah - Neto</b>	<b><u>139,690,922</u></b>

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on the Annual General Meeting of the Shareholders held on April 10, 2014, which notarialized with notarial deed No. 13 dated April 10, 2014, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved the following:

1. Amend the provisions of Article 15 of the Company's Articles of Association regarding Directors and Article 18 of the Company's Articles of Association regarding Board of Commissioners. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-00409.40.21.2014 dated April 14, 2014.
2. Appointment of members of the Company's Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioner. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02234.40.22.2014 dated April 14, 2014.

Based on Notarial deed No. 12 dated February 21, 2013, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved the following:

1. Dismissal and appointment of Directors and Board of Commissioners of the Company.
2. Changes in the status of the Company from Private Company to Public Company (Note 1.a).
3. Shares issuance of the Company maximum 375,000,000 shares to the public through Initial Public Offering.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Detail of this account as of December 31, 2014, and 2013, are as follows:

<i>Issuance of share capital through Initial Public Offering</i>
<i>Stock issuance costs</i>
<i>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control</i>

**Total - Net**

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Pada tahun 2013, Perusahaan menjual 5.130.000 lembar saham pada PT Indonesia Media Televisi dengan harga pengalihan sebesar Rp51.300.000, dan 57.800 lembar saham pada PT Tecnoves International dengan harga pengalihan sebesar Rp1.145.000, kepada PT Multipolar Multimedia Prima, entitas sepengendali. Penjualan saham tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012). Dengan demikian, selisih antara nilai pengalihan saham tersebut dengan nilai buku investasi pada Entitas Anak sebesar Rp5.543.116 dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, mutasi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo awal	-
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (revisi 2012) (Catatan 2l)	(5,676,113)
Penambahan tahun berjalan	<u>5,543,116</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u><u>(132,997)</u></u></b>

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

In 2013, the Company sold 5,130,000 shares of PT Indonesia Media Televisi with sale value of Rp51,300,000, and 57,800 shares of PT Tecnoves International with sale value of Rp1,145,000, to PT Multipolar Multimedia Prima, under common control (Note 1.c). The sale of shares represents restructuring transaction between companies under common control according to PSAK 38 (revised 2012). Therefore, the difference between the transfer price and the book value of the subsidiary amounting to Rp5,543,116 was recorded as a component of "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

Below is the movement of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of December 31, 2014, and 2013:

Beginning balance
Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012) (Note 2l)
Addition for the year
<b>Ending balance</b>

**19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
NON-PENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru sebanyak kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd (Catatan 1c).

Nilai setelah transaksi	170,435,682
Nilai buku tercatat	<u>(146,722,203)</u>
<b>non-pengendali</b>	<b><u><u>23,713,479</u></u></b>

**19. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH  
NON-CONTROLLING INTEREST**

Difference in transaction with non-controlling interest is mainly represents difference in transaction of PT GTN, Subsidiary, related with the issuance of new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd (Note 1c).

Post transaction value
Book value
<b>non-controlling interest</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Bagian pemegang saham non pengendali atas ekuitas anak pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
PT GTN	92,616,500	15,192,210	PT GTN
PT VSN	6,932,560	11,285,060	PT VSN
<b>Jumlah</b>	<b>99,549,060</b>	<b>26,477,270</b>	<b>Total</b>

**20. NON-CONTROLLING INTEREST**

The portion of non-controlling shareholders in the equity of subsidiaries as of December 31, 2014, and 2013, are as follows:

**21. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA**

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pihak berelasi (Catatan 25)	501,984,692	332,749,638	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	1,463,164,916	1,172,280,297	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>1,965,149,608</b>	<b>1,505,029,935</b>	<b>Total</b>

**21. NET SALES AND SERVICE REVENUES**

Net sales and service revenues obtained from the customers are as follows:

Rincian penjualan dan pendapatan jasa menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,296,584,281	899,568,965	Hardware and supporting devices
IT outsourcing	312,352,791	231,835,363	IT outsourcing
Jasa teknologi	227,155,244	192,214,587	Technology services
Perangkat lunak	105,537,894	122,448,973	Software
Lain-lain	23,519,398	58,962,047	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1,965,149,608</b>	<b>1,505,029,935</b>	<b>Total</b>

Details of sales and services revenues by product and service are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, penjualan individu yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Internux, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah penjualan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

For the year ended December 31, 2014, the individual sales which exceed 10% were sales to PT Internux, while for the year ended December 31, 2013, the sales were to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA**

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,211,326,003	844,760,105
<i>IT outsourcing</i>	261,230,439	178,647,298
Jasa teknologi	183,092,430	160,257,299
Perangkat lunak	93,192,763	108,800,156
Lain-lain	16,673,566	40,981,494
<b>Jumlah</b>	<b>1,765,515,201</b>	<b>1,333,446,352</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari PT Huawei Tech Investment, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah pembelian persediaan dari PT Blue Power Technology dan Cisco Systems International BV.

**22. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES**

*Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:*

*Hardware and supporting devices  
IT outsourcing  
Technology services  
Software  
Others*

**Total**

*For the year ended December 31, 2014, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales were purchases from PT Huawei Tech Investment, while for the year ended December 31, 2013, was purchase from PT Blue Power Technology and Cisco Systems International BV.*

**23. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Gaji dan tunjangan	46,139,949	30,106,690
Pelatihan	1,873,209	1,887,378
Sewa	1,588,040	2,453,164
Transportasi	1,404,838	1,265,951
Listrik, air dan telekomunikasi	1,177,948	918,780
Penyusutan (Catatan 9)	1,143,666	573,484
Lain-lain	3,901,662	4,390,132
<b>Jumlah</b>	<b>57,229,312</b>	<b>41,595,579</b>

**23. SELLING EXPENSES**

*This account consists of:*

*Salaries and allowances  
Training  
Rental  
Transportation  
Electricity, water and telecommunication  
Depreciation (Note 9)  
Others*

**Total**

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Gaji dan tunjangan	36,824,365	33,359,608	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	8,440,491	4,881,519	Depreciation (Note 9)
Amortisasi (Catatan 10)	6,832,711	4,509,906	Amortization (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	4,739,141	883,477	Repair and maintenance
Jasa profesional	4,107,868	1,900,113	Professional fees
Rekrutmen	1,365,172	119,643	Recruitment
Transportasi	934,101	1,181,226	Transportation
Listrik, air dan telekomunikasi	906,444	1,290,785	Electricity, water and telecommunication
Sewa	724,380	5,295,165	Rental
Lain-lain	5,353,766	6,336,422	Others
<b>Jumlah</b>	<b>70,228,439</b>	<b>59,757,864</b>	<b>Total</b>

**25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI**

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of accounts with related parties are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
<b>Kas dan setara kas</b>			<b>Cash and cash equivalents</b>
PT Bank Nationalnobu Tbk	119,152,007	16,231,869	PT Bank Nationalnobu Tbk
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>6.9%</b>	<b>1.3%</b>	<b>Percentage of total assets</b>
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
PT Internux*)	282,452,602	-	PT Internux*)
PT Indonesia Media Televisi	35,364,296	16,960,681	PT Indonesia Media Televisi
PT Link Net Tbk	20,741,647	61,255,247	PT Link Net Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	19,452,604	12,500,574	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	2,443,533	1,201,213	PT Matahari Department Store Tbk
PT Cinemaxx Global Pasifik	1,089,381	-	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Multipolar Tbk	1,076,878	76,315	PT Multipolar Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	914,351	1,623,354	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	483,773	5,191,471	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT First Media Tbk	452,980	49,599,084	PT First Media Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	3,512,157	3,723,861	Others (below Rp1,000,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>367,984,202</b>	<b>152,131,800</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>21.2%</b>	<b>12.2%</b>	<b>Percentage of total assets</b>
<b>Aset keuangan lancar lainnya</b>			<b>Other current financial assets</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,521,014	999,691	Others (below Rp1,000,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>1,521,014</b>	<b>999,691</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0.1%</b>	<b>0.1%</b>	<b>Percentage of total assets</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows: (continued)

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
<b>Biaya dibayar di muka</b>			<b>Prepaid expenses</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	238,649	414,397	Others (below Rp1,000,000 each)
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0.0%</b>	<b>0.0%</b>	<b>Percentage of total assets</b>
<b>Penjualan aset tetap</b>			<b>Proceeds from sale of fixed assets</b>
PT Indonesia Media Televisi	23,602,568	-	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2,638	580	Others (below Rp1,000,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>23,605,206</b>	<b>580</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>1.4%</b>	<b>0.0%</b>	<b>Percentage of total assets</b>
<b>Piutang pihak berelasi non-usaha</b>			<b>Due from related parties non-trade</b>
PT Indonesia Media Televisi	8,561,960	-	PT Indonesia Media Televisi
PT First Media Tbk	-	33,775,749	PT First Media Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>8,561,960</b>	<b>33,775,749</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0.5%</b>	<b>2.7%</b>	<b>Percentage of total assets</b>
<b>Aset tidak lancar lainnya</b>			<b>Other non-current assets</b>
PT Link Net Tbk	1,680,354	1,102,854	PT Link Net Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	44,011	7,334	Others (below Rp1,000,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>1,724,365</b>	<b>1,110,188</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0.1%</b>	<b>0.1%</b>	<b>Percentage of total assets</b>
<b>Pinjaman jangka pendek</b>			<b>Short-term loan</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	694,444	Others (below Rp1,000,000 each)
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0.0%</b>	<b>0.1%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
PT Multipolar Tbk	16,856,736	25,082,915	PT Multipolar Tbk
PT Link Net Tbk	5,610,911	3,948,701	PT Link Net Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,182,147	1,199,218	Others (below Rp1,000,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>23,649,794</b>	<b>30,230,834</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>2.1%</b>	<b>3.8%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan lainnya</b>			<b>Other financial liabilities</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	22,080	566,784	Others (below Rp1,000,000 each)
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0.0%</b>	<b>0.1%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows: (continued)

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
<b>Uang muka pelanggan</b>			<b>Advance from Customers</b>
PT Link Net Tbk	17,532,969	4,476,898	PT Link Net Tbk
PT Indonesia Media Televisi	4,598,863	424,159	PT Indonesia Media Televisi
PT Internux*)	1,215,345	-	PT Internux*)
PT First Media Tbk	1,144,676	17,381,556	PT First Media Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,925,963	1,034,441	Others (below Rp1,000,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>26,417,816</b>	<b>23,317,054</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>2.3%</b>	<b>2.9%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>
<b>Pendapatan diterima di muka</b>			<b>Unearned revenue</b>
PT Internux*)	1,853,670	-	PT Internux*)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	227,253	64,514	Others (below Rp1,000,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>2,080,923</b>	<b>64,514</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0.2%</b>	<b>0.0%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>
<b>Utang pihak berelasi non-usaha</b>			<b>Due to related parties non-trade</b>
PT Multipolar Tbk	25,705,359	30,212,198	PT Multipolar Tbk
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>2.3%</b>	<b>3.8%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>

\*)Efektif sejak bulan Desember 2014, PT Internux menjadi pihak berelasi.

\*)Effective since December 2014, PT Internux has become a related party.

**Transaksi Pihak Berelasi**

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

**Related Parties Transactions**

Below are summary of significant transactions (affecting receipt/revenue and expense) with related parties:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Pembelian entitas anak</b>			<b>Purchase of shares of subsidiaries</b>
PT Manunggal Utama Makmur	15,220,000	-	PT Manunggal Utama Makmur
PT Tryane Saptajagat	75,000	-	PT Tryane Saptajagat
<b>Jumlah</b>	<b>15,295,000</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan  
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)  
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

**Related Parties Transactions (continued)**

Below are summary of significant transactions (affecting  
receipt/revenue and expense) with related parties:  
(continued)

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Penjualan bersih dan pendapatan jasa</b>			<b>Net sales and service revenues</b>
PT Link Net Tbk	129,512,769	125,089,463	PT Link Net Tbk
PT Indonesia Media Televisi	114,763,717	70,288,980	PT Indonesia Media Televisi
PT Internux*)	81,879,892	-	PT Internux*)
PT Matahari Putra Prima Tbk	58,843,487	41,647,948	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	24,539,624	25,650,498	PT Matahari Department Store Tbk
PT First Media Tbk	17,510,193	26,701,497	PT First Media Tbk
PT Multipolar Tbk	14,294,115	3,629,671	PT Multipolar Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	12,963,408	19,429,427	PT Siloam International Hospitals Tbk
Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan Internasional Jakarta	8,833,431	-	Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan Internasional Jakarta
PT Lippo Karawaci Tbk	8,514,379	5,872,234	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Gramari Prima Nusa	4,183,114	310,560	PT Gramari Prima Nusa
PT Bank Nationalnobu Tbk	3,918,204	4,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Cinemaxx Global Pasifik	3,660,714	-	PT Cinemaxx Global Pasifik
Yayasan Universitas Pelita Harapan	2,969,110	2,775,752	Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Lippo Malls Indonesia	2,389,106	710,205	PT Lippo Malls Indonesia
PT Lippo General Insurance Tbk	2,367,563	228,513	PT Lippo General Insurance Tbk
PT East Jakarta Medika	2,086,040	56,490	PT East Jakarta Medika
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	1,208,628	1,521,840	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel	329,898	1,208,893	PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	7,217,300	7,623,667	Others (below Rp1,000,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>501,984,692</b>	<b>332,749,638</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa</b>	<b>25.5%</b>	<b>22.1%</b>	<b>Percentage of net sales and service revenues</b>
<b>Pembelian barang dan jasa</b>			<b>Purchase of goods and services</b>
PT Lippo General Insurance Tbk	3,543,531	1,817,777	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Link Net Tbk	928,280	1,357,285	PT Link Net Tbk
PT Multipolar Tbk	348,513	1,984,500	PT Multipolar Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	622,527	943,237	Others (below Rp1,000,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>5,442,851</b>	<b>6,102,799</b>	
<b>Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa</b>	<b>0.3%</b>	<b>0.5%</b>	<b>Percentage of cost of goods sold and services</b>
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	920,695	857,756	Others (below Rp1,000,000 each)
<b>Persentase dari jumlah beban penjualan</b>	<b>1.6%</b>	<b>2.1%</b>	<b>Percentage of selling expenses</b>
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	829,101	589,044	Others (below Rp1,000,000 each)
<b>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>1.2%</b>	<b>1.0%</b>	<b>Percentage of general and administrative expenses</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan  
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)  
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

**Related Parties Transactions (continued)**

Below are summary of significant transactions (affecting  
receipt/revenue and expense) with related parties:  
(continued)

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<u>Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris</u>			<u>Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances</u>
Imbalan kerja jangka pendek	15,185,865	15,099,094	Short term employee benefit
Imbalan pascakerja	-	-	Post employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	Other long term employee benefit
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	Termination benefit
Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris	<u>15,185,865</u>	<u>15,099,094</u>	Total Director's and Board of Commissioners' salaries and allowances
<b>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>21.6%</b>	<b>25.3%</b>	<b>Percentage of general and administrative expenses</b>
<b>Pendapatan bunga</b>			<b>Interest income</b>
PT Bank Nationalnobu Tbk	2,776,191	42,900	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	6,767	Others (below Rp1,000,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>2,776,191</b>	<b>49,667</b>	
<b>Persentase dari jumlah pendapatan bunga</b>	<b>26.0%</b>	<b>1.1%</b>	<b>Total percentage of interest income</b>
<b>Beban bunga</b>			<b>Interest expense</b>
PT Multipolar Tbk	3,574,548	-	PT Multipolar Tbk
PT Sharestar Indonesia	6,366	301,312	PT Sharestar Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>3,580,914</b>	<b>301,312</b>	
<b>Persentase dari jumlah beban bunga</b>	<b>16.9%</b>	<b>1.4%</b>	<b>Percentage of interest expense</b>

\*)Efektif sejak bulan Desember 2014, PT Internux menjadi pihak berelasi.

\*)Effective since December 2014, PT Internux has become a related party.

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, seperti transaksi kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek dengan tingkat bunga yang tidak berbeda jauh dengan tingkat bunga bank pihak ketiga, serta transaksi penjualan dan pembelian persediaan dengan tingkat harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga, kecuali piutang dan utang pihak berelasi non-usaha yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak ditentukan jangka waktu pengembalian.

Transactions with related parties are made under normal terms comparable to those that would be obtained in similar transactions with the third parties, such as transactions cash and cash equivalents and short-term loan with an interest rate, that does not differ significantly with the third-party banks' interest rates, as well as the sales and purchase of inventories have the same term and condition with third parties, except for receivables and due to related parties non-trade which is non-interest bearing, unsecured and the repayment period was not determined.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:*

<b>No./ No.</b>	<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions</b>
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Kas dan setara kas, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ <i>Cash and cash equivalents, net sales and service revenues, and interest income</i>
2	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, due from related parties non-trade, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
3	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Piutang usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, uang muka pelanggan, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Trade receivables, other non-current assets, trade payables, advance from customers, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
4	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
5	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
6	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
7	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi non-usaha, penjualan bersih dan pendapatan jasa, pembelian barang dan jasa, dan beban bunga/ <i>Trade receivables, trade payables, due to related parties non-trade, net sales and service revenues, purchase of goods and services, and interest expense</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)*

<b>No./ No.</b>	<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions</b>
8	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
9	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
10	PT Gramari Prima Nusa	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
11	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
12	PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, due from related parties non-trade, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
13	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
14	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
15	PT Manunggal Utama Makmur	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pembelian saham entitas anak/ <i>Purchase of shares of subsidiaries</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
16	PT Tryane Saptajagat	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pembelian saham entitas anak/ <i>Purchase of shares of subsidiaries</i>
17	PT East Jakarta Medika	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
18	PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
19	PT Internux	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Piutang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
20	PT Cinemaxx Global Pasifik	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
21	Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan Internasional Jakarta	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
22	PT Sharestar Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Beban bunga/ <i>Interest expense</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2014, and 2013, are as follows:

	31 Des 2014/Dec 31, 2014			31 Des 2013/Dec 31, 2013		
	USD	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	12,196,078	-	151,719,205	3,379,453	41,192,156	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	29,811,775	-	370,858,475	14,975,600	182,537,582	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	175,377	-	2,181,693	65,702	800,841	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	688,260	-	8,561,960	2,771,002	33,775,749	Due from related parties non-trade
<b>Jumlah</b>	<b>42,871,490</b>	<b>-</b>	<b>533,321,333</b>	<b>21,191,756</b>	<b>258,306,328</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	185,000	-	2,301,400	251,421	3,064,569	Short-term loans
Utang usaha	31,766,769	5,200	395,227,606	10,550,790	128,603,579	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	26,985	-	335,688	3,043	37,089	Other financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,737,113	-	21,609,685	1,815,581	22,130,114	Current maturities of bank loans and other financial institution
Utang pihak berelasi non-usaha	510,602	-	6,351,889	510,602	6,223,728	Due to related parties non-trade
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	592,506	-	7,370,773	2,217,891	27,033,876	Long-term bank loans and other financial institution - net of current maturities
<b>Jumlah</b>	<b>34,818,975</b>	<b>5,200</b>	<b>433,197,041</b>	<b>15,349,328</b>	<b>187,092,955</b>	<b>Total</b>
<b>Aset - bersih</b>	<b>8,052,515</b>	<b>(5,200)</b>	<b>100,124,292</b>	<b>5,842,428</b>	<b>71,213,373</b>	<b>Assets - net</b>

**27. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

**27. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The calculation of basic earning per share is as follows:

	2014	2013	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	71,434,227	56,695,857	Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,681,849,315	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	38	34	Basic earnings per share (Rupiah full amount)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**28. SEGMENT OPERASI**

**Segmen Operasi:**

Perusahaan mengoperasikan bisnis dalam satu segmen, yakni bisnis teknologi informasi. Total aset dikelola secara sentralisasi dan tidak dialokasi. Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak ke pelanggan pada umumnya dilakukan sebagai satu kesatuan (*bundling*).

**Wilayah Geografis:**

Seluruh kegiatan usaha Perusahaan berlokasi di Indonesia.

**Pelanggan Utama:**

Pada 31 Desember 2014, pendapatan dari pelanggan yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Perusahaan adalah dari PT Internux sebesar Rp332.704.793 (Catatan 21).

**28. OPERATING SEGMENT**

**Operating Segment:**

The Company has one segment which is information technology business. Total assets are centrally managed and unallocated. The sales of hardware and software to customers are generally made as one package (*bundling*).

**Geographical Area:**

All the business activities of the Company are located in Indonesia.

**Main Customers:**

As of December 31, 2014, revenue from individual customer exceed 10% of the Company's total revenues are PT Internux amounting to Rp332,704,793 (Note 21).

**29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	8,305,589	<i>Addition of fixed assets through finance lease</i>

**29. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS**

Significant activities that do not affect the cash flow:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	-	8,305,589	<i>Addition of fixed assets through finance lease</i>

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Kas dan setara kas	450,916,334	231,482,762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	524,838,242	296,640,274	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	8,890,749	16,079,422	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	8,561,960	33,775,749	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1,501,969	292,448	Other non-current financial assets
<b>Jumlah</b>	<b>994,709,254</b>	<b>578,270,655</b>	<b>Total</b>

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company bears is book value of each financial asset category which presented in consolidated statement of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days		
Kas dan setara kas	450,916,334	-	-	-	-	450,916,334
Piutang usaha	301,660,849	152,679,834	59,990,896	10,506,663	223,177,393	524,838,242
Aset keuangan lancar lainnya	8,890,749	-	-	-	-	8,890,749
Piutang pihak berelasi non usaha	8,561,960	-	-	-	-	8,561,960
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1,501,969	-	-	-	-	1,501,969
<b>Jumlah</b>	<b>771,531,861</b>	<b>152,679,834</b>	<b>59,990,896</b>	<b>10,506,663</b>	<b>223,177,393</b>	<b>994,709,254</b>

Cash and cash equivalents  
Trade receivables  
Other current financial assets  
Due from related parties non-trade  
Other non current financial assets  
**Total**

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days		
Kas dan setara kas	231,482,762	-	-	-	-	231,482,762
Piutang usaha	20,764,885	216,070,364	7,861,294	51,943,731	275,875,389	296,640,274
Aset keuangan lancar lainnya	16,079,422	-	-	-	-	16,079,422
Piutang pihak berelasi non usaha	33,775,749	-	-	-	-	33,775,749
Aset keuangan tidak lancar lainnya	292,448	-	-	-	-	292,448
<b>Jumlah</b>	<b>302,395,266</b>	<b>216,070,364</b>	<b>7,861,294</b>	<b>51,943,731</b>	<b>275,875,389</b>	<b>578,270,655</b>

Cash and cash equivalents  
Trade receivables  
Other current financial assets  
Due from related parties non-trade  
Other non current financial assets  
**Total**

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	≤ 1 tahun / ≤ 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
<b>31 Desember 2014</b>							<b>December 31, 2014</b>
Pinjaman jangka pendek	26,158,260	26,158,260	26,158,260	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	493,115,418	493,115,418	453,888,920	31,346,923	7,879,575	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	333,156,686	333,156,686	333,156,686	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20,940,931	20,940,931	20,940,931	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	108,032,070	108,032,070	78,992,638	29,039,432	-	-	Bank loans and other financial institution loans
<b>31 Desember 2013</b>							<b>December 31, 2013</b>
Pinjaman jangka pendek	8,370,712	8,370,712	8,370,712	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	207,671,107	207,671,107	143,830,135	37,881,028	25,959,944	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	280,852,116	280,852,116	280,852,116	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16,165,618	16,165,618	16,165,618	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	136,987,074	136,987,074	68,608,057	64,818,667	3,560,350	-	Bank loans and other financial institution loans

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company is able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company is also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

(iii) Currency risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan sebesar Rp3.754.661. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

*The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)*

(iii) *Currency risk (continued)*

*The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.*

*As of December 31, 2014, if the strengthening exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then an increase occurred in the Company's consolidated profit in the amount of Rp3,754,661. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.*

*The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign and currency risk.*

(iv) *Interest rate risk*

*Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.*

*The Company has interest rate risk mainly since the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp366.075, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3 dan 14.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

*The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)*

(iv) *Interest rate risk (continued)*

*For the years ended December 31, 2014, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the period would decrease/increase by Rp366,075, as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after compensated by an increment/decrement in interest expense from loans with floating interest rate.*

*Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3 and 14.*

(v) *Price risk*

*Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.*

*The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*The Company applies the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company:*

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

There were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

**31. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis perusahaan.

**31. CAPITAL MANAGEMENT**

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

Rasio *gearing* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*Gearing ratio* on December 31, 2014, and 2013, are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
<b>Liabilitas Bersih:</b>			<b>Net liabilities:</b>
Jumlah Liabilitas	1,126,492,549	802,903,059	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	<u>(450,916,334)</u>	<u>(231,482,762)</u>	Less: Cash and Cash Equivalents
<b>Jumlah Liabilitas Neto</b>	<u>675,576,215</u>	<u>571,420,297</u>	<b>Total Net Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	508,928,279	417,107,364	<b>Total Equity</b>
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	<u>(132,997)</u>	<u>(132,997)</u>	Less: Other Equity Components
Modal Disesuaikan	<u>509,061,276</u>	<u>417,240,361</u>	Adjusted Capital
<b>Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan</b>	<u><u>1.33</u></u>	<u><u>1.37</u></u>	<b>Net liabilities to adjusted capital ratios</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**32. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN  
CADANGAN UMUM DARI SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2014, yang telah diaktanotariskan dengan akta No.12 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp3.000.000 atau Rp1,60 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2014 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2014.

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BELUM  
BERLAKU TAHUN 2014**

Pada bulan Desember 2013 dan April 2014, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, ISAK dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013): Penyajian laporan keuangan
- PSAK 4 (Revisi 2013): Laporan keuangan tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013): Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan kerja
- PSAK 46 (Revisi 2014): Pajak penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014): Penurunan nilai aset
- PSAK 50 (Revisi 2014): Instrumen keuangan: penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014): Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2014): Instrumen keuangan: pengungkapan
- PSAK 65: Laporan keuangan konsolidasian
- PSAK 66: Pengaturan bersama
- PSAK 67: Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain
- PSAK 68: Pengukuran nilai wajar
- ISAK 26 (Revisi 2014) : Penilaian kembali derivatif melekat

**32. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION  
OF RETAINED EARNINGS**

*In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 10, 2014, the minutes of which are notarialized under deed No. 12 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp3,000,000 or Rp1,60 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 8, 2014, and provide an appropriate of Rp100,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on May 22, 2014.*

**33. NEW ACCOUNTING STANDARDS NOT YET  
EFFECTIVE FOR 2014**

*In December 2013 and April 2014, the Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a number of new accounting standards, interpretation and revisions that will be effective for the year starting January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted.*

*The standards are:*

- *PSAK 1 (Revised 2013): Presentation of financial statements*
- *PSAK 4 (Revised 2013): Separate financial statements*
- *PSAK 15 (Revised 2013): Investment in associates and joint ventures*
- *PSAK 24 (Revised 2013): Employee benefits*
- *PSAK 46 (Revised 2014): Income taxes*
- *PSAK 48 (Revised 2014): Impairment of assets*
- *PSAK 50 (Revised 2014): Financial instruments: presentation*
- *PSAK 55 (Revised 2014): Financial instruments: recognition and measurement*
- *PSAK 60 (Revised 2014): Financial instruments: disclosures*
- *PSAK 65: Consolidated financial statements*
- *PSAK 66: Joint arrangements*
- *PSAK 67: Disclosure of interest in other entities*
- *PSAK 68: Fair value measurement*
- *ISAK 26 (Revised 2014): Reassessment of embedded derivatives*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for foreign currencies and share data/unit)

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BELUM  
BERLAKU TAHUN 2014 (lanjutan)**

Pada saat penerbitan pelaporan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak yang mungkin timbul atas penerbitan interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

**33. NEW ACCOUNTING STANDARDS NOT YET  
EFFECTIVE FOR 2014 (continued)**

*As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these standard interpretation and new and revised PSAK.*

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Akta No. 38 tanggal 18 Desember 2014 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, tentang persetujuan para pemegang saham untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor di PT API sebesar Rp6.300.000 telah ditegaskan kembali melalui akta No. 43 tanggal 30 Januari 2015 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0001915.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 5 Februari 2015.

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*Notarial deed No. 38 dated December 18, 2014 by the notary Sri Bawana Nawaksari, S.H., notary in Tangerang regency, regarding approval by the shareholders to increase issued and fully paid capital amounting Rp6,300,000 has been reaffirmed by deed No. 43 dated January 30, 2015 by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notary in Tangerang regency. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001915.AH.01.02 Year 2015 dated February 5, 2015.*

**35. TAMBAHAN INFORMASI**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**35. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.*

## LAMPIRAN I

## APPENDIX I

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As at December 31, 2014, and 2013

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for share data)

	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	251,975,094	201,797,186	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	344,528,976	145,349,981	Related parties
Pihak ketiga	122,305,430	126,075,223	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	8,450,652	16,129,720	Other current financial assets
Persediaan	209,000,748	199,933,046	Inventories
Pajak dibayar di muka	31,056,975	17,175,787	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	132,941	211,896	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	20,449,208	57,736,582	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>987,900,024</u>	<u>764,409,421</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	32,828,222	49,190,763	Due from related parties non-trade
Investasi pada entitas anak	271,222,500	184,427,500	Investment in subsidiaries
Aset tetap	39,649,824	53,761,593	Fixed assets
Aset takberwujud	28,029,884	30,821,992	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	8,640,329	8,674,576	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	801,738	191,754	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>381,172,497</u>	<u>327,068,178</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>1,369,072,521</u></u>	<u><u>1,091,477,599</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## LAMPIRAN II

## APPENDIX II

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As at December 31, 2014, and 2013

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for share data)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	3,339,235	7,875,432	Related parties
Pihak ketiga	404,822,051	125,017,716	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	1,095,266	1,027,727	Other financial liabilities
Beban akrual	289,385,647	256,893,872	Accrued expenses
Utang pajak	8,972,384	14,559,122	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18,095,807	12,773,828	Short-term employee benefits liabilities
Utang lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	13,947,308	14,648,941	Current maturities of financial institution loan
Uang muka pelanggan	82,549,589	102,263,817	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	17,187,846	10,295,094	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>839,395,133</u>	<u>545,355,549</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	25,705,359	90,212,198	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28,196,136	24,571,690	Long-term employee benefit liabilities
Utang lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,215,317	16,816,336	Long-term financial institution loan - net of current maturities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>57,116,812</u>	<u>131,600,224</u>	Total non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>896,511,945</u>	<u>676,955,773</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500,000	187,500,000	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,582,949	133,582,949	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	100,000	-	Appropriated
Belum dicadangkan	151,377,627	93,438,877	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>472,560,576</u>	<u>414,521,826</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>1,369,072,521</u></u>	<u><u>1,091,477,599</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,  
kecuali laba per saham)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for earnings per share)

	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
<b>PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA</b>	1,682,529,649	1,296,529,199	<b>NET SALES AND SERVICE REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA</b>	(1,533,588,866)	(1,185,764,176)	<b>COST OF GOODS SOLD AND SERVICES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<u>148,940,783</u>	<u>110,765,023</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(55,844,726)	(38,693,045)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(33,941,673)	(26,126,435)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	18,367,266	27,858,898	Other income
Beban lain-lain	-	(1,243,079)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<u>77,521,650</u>	<u>72,561,362</u>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan bunga	5,072,122	3,750,502	Interest income
Beban bunga	(5,138,892)	(4,234,973)	Interest expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>77,454,880</u>	<u>72,076,891</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(16,416,130)</u>	<u>(17,192,603)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>61,038,750</u>	<u>54,884,288</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Pendapatan Komprehensif Lain	-	--	Other comprehensive income
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>61,038,750</u>	<u>54,884,288</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME INCOME FOR THE YEAR</b>

## LAMPIRAN IV

## APPENDIX IV

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For The Years Ended December 31, 2014, and 2013  
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control</i>	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2013</b>	<b>150,000,000</b>	-	<b>(1,605,970)</b>	-	<b>38,554,590</b>	<b>186,948,620</b>	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2013</b>
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	37,500,000	142,500,000	-	-	-	180,000,000	<i>Issuance of new share through Initial Public Offering</i>
Beban emisi saham	-	(2,676,081)	-	-	-	(2,676,081)	<i>Stock issuance costs</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	54,884,288	54,884,288	<i>Comprehensive income for the year</i>
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke tambahan modal disetor	-	(1,605,970)	1,605,970	-	-	-	<i>Reclassification of difference in value of restructuring transactions of entities under common control to additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(4,635,000)	-	-	-	(4,635,000)	<i>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control</i>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2013</b>	<b>187,500,000</b>	<b>133,582,949</b>	-	-	<b>93,438,878</b>	<b>414,521,827</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013</b>
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2014: Dividen tunai	-	-	-	-	(3,000,000)	(3,000,000)	<i>Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 10, 2014: Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100,000	(100,000)	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	61,038,750	61,038,750	<i>Comprehensive income for the year</i>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2014</b>	<b>187,500,000</b>	<b>133,582,949</b>	-	<b>100,000</b>	<b>151,377,627</b>	<b>472,560,576</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1,474,298,970	1,166,901,851	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,173,699,468)	(1,117,430,513)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(85,289,470)	(69,061,018)	Payments to employees
			Payments of other operating expenses
Pembayaran beban usaha lainnya	(21,619,146)	(19,092,850)	Other receipts
Penerimaan lainnya	12,794,754	44,178,511	Other payments
Pembayaran lainnya	(609,981)	(124,968)	Payment of income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(22,209,866)	(11,087,792)	
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>183,665,793</b>	<b>(5,716,779)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	23,856,778	150	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan piutang pihak berelasi non-usaha	16,362,541	55,336,139	Receipts of related parties non-trade
Perolehan aset tetap	(10,340,821)	(42,817,580)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	6,883,837	(12,756,451)	Decrease (increase) in other current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(1,955,951)	(715,439)	Addition of intangible assets
Akuisisi entitas anak	-	(61,180,000)	Acquisition of subsidiaries
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(71,500,000)	(72,300,000)	Addition of capital contributions in subsidiaries
Pelepasan (perolehan) entitas anak	(15,295,000)	52,445,000	Proceeds from disposal (acquisition) of subsidiaries
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(51,988,616)</b>	<b>(81,988,181)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal saham	-	180,000,000	Receipts from share capital issuance
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(5,138,892)	(4,234,974)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan bunga	5,072,122	3,750,503	Receipts from interest income
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(64,506,839)	(24,921,682)	Decrease of due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(14,302,651)	(13,583,713)	Payments of loans
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	(2,399,940)	-	Cash dividends paid to owner of the parent
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(485,143)	-	Cash dividends paid to non-controlling interest
Pembayaran beban emisi saham	-	(2,676,081)	Payments of stock issuance costs
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(81,761,343)</b>	<b>138,334,053</b>	<b>Net Cash provided from (used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>49,915,834</b>	<b>50,629,093</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>262,074</b>	<b>6,455,994</b>	<b>EFFECT IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>201,797,186</b>	<b>144,712,099</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>251,975,094</b>	<b>201,797,186</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

**OTHER DISCLOSURES**

For The Years Ended  
December 31, 2014, and 2013  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

**1. UMUM**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

**1. GENERAL**

Statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the consolidated financial statements.

**2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK****2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Domisili/ Domiciled</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>
PT Visionet International	Tangerang, Jawa Barat/ Tangerang, West Java	99.99
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00

**3. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

**3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT**

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.





Boulevard Gajah Mada No. 2025  
Lippo Cyber Park, Lippo Village  
Tangerang 15811, Indonesia  
T: (62-21) 546 0011, 55 777 000  
F: (62-21) 546 0020  
E: [corsec.mlpt@multipolar.com](mailto:corsec.mlpt@multipolar.com)

[www.multipolar.com](http://www.multipolar.com)